



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN *RELIGIOUS COPING* DENGAN *QUARTER LIFE CRISIS* PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU

SKRIPSI



OLEH:

Anastasya Syukriah

12160123163

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2025



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU

Disusun Oleh:

ANASTASYA SYUKRIAH

NIM: 12160123163

SKRIPSI

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi (S.Psi) di Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Pembimbing

Drs. Mukhlis, M.Si.

NIP. 196607171992031004



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI

كلية علم النفس

FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PENGUJI

Nama Mahasiswa : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Judul Skripsi : Hubungan *Religious Coping* dengan *Quarter Life Crisis* pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari / Tanggal : Kamis / 24 Juli 2025
Bertepatan dengan : Kamis / 28 Muharam 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua

Elvusra'Ulfah M.Psi., Psikolog
NIDN. 2021038404

Sekretaris

Drs. Mukhlis, M.Si
NIDN. 2017076601

Penguji I

Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A.
NIDN. 2003078601

Penguji II

Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2020077801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Lisya Chairani, S. Psi., M. A., Psikolog

NIDN. 2007127901

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasya Syukriah

NIM : 17160123163

Tempat/Tgl. Lahir : Dumai / 09 Agustus 2003

Fakultas/Pascasarjana : Psikologi

Prodi : Psikologi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Hubungan Religious Coping dengan Quarter Life Crisis
Pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

28 Juli 2025
Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan



Anastasya Syukriah

NIM : 17160123163

*pilih salah satu sasaran jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillahirabbil‘alamin”

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai bentuk rasa syukur, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta:

Ayahanda H. Syafrial

Ibunda Hj. Rosmita, S.P

Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a, dan dukungan tanpa henti yang senantiasa mengiringi disetiap langkah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka jika kamu telah selesai dari satu urusan, teruslah bekerja keras untuk urusan berikutnya.”

(QS. Al-Insyirah: 6-7)

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan jangan pula bersedih hati, padahal kamu salah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang beriman.”

(QS. Ali-Imran: 139)

“*We are never just good or just bad. We are mosaics of our worst selves and our best selves*”

(Taylor Swift)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktu

Alhamdulillah Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, dengan rahmat dan kasih sayang-Nya yang senantiasa memberikan anugerah dan nikmat yang tiada terhingga kepada peneliti. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak. Skripsi yang berjudul “Hubungan *Religious Coping* dengan *Quarter Life Crisis* pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Peneliti menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak banyak yang dapat peneliti lakukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan selama penyusunan proposal ini kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas dukungannya dalam menyediakan fasilitas serta sistem pendidikan yang mendukung kelancaran proses akademik.
2. Ibu Dr. Lisya Chairani, S.Psi., Psikolog, M.A, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- arahannya dalam memastikan terselenggaranya kegiatan akademik yang terstruktur dan mendukung penyelesaian studi di fakultas Psikologi.
3. Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog, selaku Wakil Dekan I, ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih telah menjalankan perannya masing-masing sehingga berbagai kebutuhan akademik, administratif, dan kemahasiswaan dapat terlayani dengan baik.
 4. Ibu Rita Susanti, S.Psi, MA, selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih karena telah memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti.
 5. Bapak Drs. Mukhlis, M.Si., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena senantiasa meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing peneliti sampai ke tahap ini ditengah kesibukan yang dijalani. Segala ilmu, bimbingan dan arahan yang telah diberikan menjadi bekal yang sangat berharga bagi peneliti.
 6. Ibu Dr. Yuliana Intan Lestari, M.A, selaku penguji I, yang telah meluangkan waktu, serta memberikan bimbingan dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
 7. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog, selaku penguji II, yang telah memberikan apresiasi serta masukan yang membantu dalam meningkatkan kualitas penelitian ini.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
8. Seluruh dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, dengan penuh dedikasi membagikan ilmu selama masa studi. Terima kasih untuk setiap materi, arahan, dan nilai-nilai yang diberikan dalam proses pembelajaran. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah kelak.
 9. Seluruh staff akademik, umum, perpustakaan, kebersihan dan keamanan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, yang telah melayani segala keperluan peneliti dimasa perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
 10. Seluruh responden penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan izin untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tanpa kesediaan dari saudari sekalian, proses penelitian ini tidak dapat berjalan dengan lancar.
 11. Kedua orang tua tercinta, papa H. Syafrial yang selalu memberikan do'a, semangat serta dukungan yang luar biasa kepada peneliti. Terima kasih karena selalu bekerja keras, meluangkan waktu, dan tenaga untuk peneliti baik secara emosional maupun material. Kemudian untuk mama tersayang Hj. Rosmita, S.P, yang senantiasa mendampingi peneliti melalui nasihat, semangat, dan do'a disetiap langkah. Terima kasih selalu berusaha memberikan yang terbaik dan menjadi panutan serta alasan peneliti untuk semangat menyelesaikan penelitian ini. Tanpa do'a dan ridho dari keduanya, penyusunan skripsi ini tidak dapat terlaksana dengan baik.
 12. Saudara dan saudari peneliti, abang Dipo Agdiyal, S.H, abang Fadil Afrianto, S.KPm dan adik peneliti Indri Syafita Ramadani yang selalu mendoakan dan memberikan segala dukungan dalam berbagai bentuk. Terima kasih telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- menjadi tempat berbagi cerita, sumber semangat, dan menjadi penguat tersendiri bagi peneliti dalam melalui proses penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat tersayang, Defina Syahrani, S.Ked dan Faras Khairunnisa Awandi, yang selalu siap sedia menjadi tempat bertukar cerita, berbagi afirmasi positif, serta perhatian sejak masa SMA hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan dukungan keduanya telah menjadi sumber penguat dan pengingat bahwa proses ini tidak dijalani sendirian. Terima kasih atas kebersamaan yang berarti, dan senantiasa hadir menyertai langkah peneliti.
14. Sahabat sejak bangku SMA, Hesty Annisa Nurfatih, Leni Fitri Sari, Defina Syahrani, Fatimah Azzahra Saragih, Nurfadilla, Salwa Ashiva Alsha, A.md., RMIK, Zahra Ulhaq, Marsha Asyifa, Lisa Nurmala Sari, dan Nur Ashikin Sabariah yang senantiasa memberi dukungan tanpa terhalang oleh waktu dan jarak.
15. Sahabat seperjuangan, Teguh Dwi Putra, Dinda Khairunisa, Fadila Husna Zahra, dan Hana Surya yang telah memberikan dukungan, semangat, serta waktu disetiap perjalanan akademik. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam warna-warni masa perkuliahan, berbagi suka maupun duka, kehadiran kalian juga menjadi bagian yang berarti dalam hidup peneliti.
16. Teman-teman kelas C Angkatan 2021, terima kasih sudah membersamai peneliti selama masa perkuliahan.
17. HMJ Psikologi UIN Suska Riau kabinet Nawasena Amerta dan SEMA-F Psikologi UIN Suska Riau tahun 2024, terima kasih telah menjadi wadah bagi peneliti untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dan mengharapkan kritik serta saran yang konstruktif sebagai masukan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Pekanbaru, 17 Juli 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Keaslian Penelitian.....	10
E. Manfaat Teoritis	13
BAB II TINJAUAN TEORI	14
A. <i>Quarter Life Crisis</i>	14
1. Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i>	14
2. Aspek-Aspek <i>Quarter Life Crisis</i>	15
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i>	22
B. <i>Religious Coping</i>	26
1. Definisi <i>Religious Coping.....</i>	26
2. Pola-Pola <i>Religious Coping</i>	27
C. Gambaran Perempuan Dewasa Awal Mengalami <i>Quarter Life Crisis</i>	33
D. Kerangka Berpikir dan Hipotesa.....	34
1. Kerangka Berpikir	34
2. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
© A. Kajian Sosial dan Militer	
B. Metodologi Penelitian	
C. Analisis Data	
D. Pembahasan	
E. Lainnya	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Pelaksanaan Penelitian	62
B. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Subjek Penelitian	63
2. Uji Asumsi	65
3. Uji Hipotesis	68
C. Analisis Tambahan	71
D. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	92

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Penentuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael.....	48
Tabel 3.2	<i>Blueprint Quarter Life Crisis</i>	51
Tabel 3.3	<i>Blueprint Religious Coping</i>	52
Tabel 3.4	<i>Blueprint Quarter Life Crisis (Setelah Try Out)</i>	56
Tabel 3.5	<i>Blueprint Quarter Life Crisis (Untuk Penelitian)</i>	56
Tabel 3.6	<i>Blueprint Religious Coping (Setelah Try Out)</i>	57
Tabel 3.7	<i>Blueprint Religious Coping (Untuk Penelitian)</i>	57
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 3.9	Jadwal Penelitian	61
Tabel 4.1	Tabel Frekuensi Responden Penelitian	64
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.3	Hasil Uji Linearitas	67
Tabel 4.4	Hasil Uji Korelasi Spearman.....	69
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	70
Tabel 4.6	Norma Kategorisasi	71
Tabel 4.7	Gambaran Hipotetik dan Empirik <i>Quarter Life Crisis</i>	72
Tabel 4.8	Kategorisasi <i>Quarter Life Crisis</i>	72
Tabel 4.9	Gambaran Hipotetik dan Empirik <i>Positive Religious Coping</i>	73
Tabel 4.10	Kategorisasi <i>Positive Religious Coping</i>	73
Tabel 4.11	Gambaran Hipotetik dan Empirik <i>Negative Religious Coping</i>	74
Tabel 4.12	Kategorisasi <i>Negative Religious Coping</i>	75
Tabel 4.13	Uji Perbedaan <i>Quarter Life Crisis</i> pada Perempuan Dewasa Awal Bekerja dan Tidak Bekerja	75

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A
LAMPIRAN B
LAMPIRAN C
LAMPIRAN D
LAMPIRAN E
LAMPIRAN F
LAMPIRAN G
LAMPIRAN H
LAMPIRAN I
LAMPIRAN J
LAMPIRAN K
LAMPIRAN L

DAFTAR LAMPIRAN

Skala Pra Riset	93
Lembar Validasi Alat Ukur	97
Skala Try Out	126
Tabulasi Data Try Out.....	132
Hasil Uji Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem.....	139
Skala Riset	145
Data Demografi Responden Penelitian	151
Tabulasi Data Riset.....	165
Hasil Uji Asumsi	191
Hasil Uji Hipotesis	194
Hasil Analisis Tambahan	196
Surat-Surat Penelitian.....	199

Anastasya Syukriah
Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Email: syukriahanastasya@gmail.com

ABSTRAK

Perempuan dewasa awal lebih rentan mengalami *quarter life crisis* akibat tekanan sosial yang kompleks seperti tuntutan karier, hubungan interpersonal, dan pencarian makna hidup. *quarter life crisis* dapat berdampak negatif, terutama secara emosional, sehingga diperlukan *religious coping* untuk menghadapi tekanan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *religious coping* (*positive* dan *negative*) dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Partisipan dalam penelitian berjumlah 347 perempuan dewasa awal berusia 20-24 tahun dan berdomisili di Pekanbaru. Instrumen yang digunakan terdiri dari skala Brief RCOPE dan skala *Quarter Life Crisis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis*, sedangkan *positive religious coping* tidak memiliki hubungan yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa *coping* keagamaan yang bersifat negatif justru berpotensi memperburuk krisis yang dialami, sementara *coping* positif tidak cukup kuat dalam mereduksi tekanan emosional yang muncul selama fase *quarter life crisis*. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan religius yang sehat dan adaptif dalam mendukung kesehatan mental perempuan dewasa awal.

Kata kunci: *quarter life crisis*, *religious coping*, *positive religious coping*, *negative religious coping*, perempuan dewasa awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATIONSHIP BETWEEN RELIGIOUS COPING AND QUARTER LIFE CRISIS AMONG YOUNG ADULT WOMEN IN PEKANBARU

Anastasya Syukriah

Faculty of Psychology Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University

Email: syukriahanastasya@gmail.com

ABSTRACT

Young adult women are more vulnerable to experiencing a quarter life crisis due to complex social pressures such as career demands, interpersonal relationships, and the search for life's meaning. Quarter life crisis can have a negative impact, particularly on emotional well-being, making religious coping an important strategy for dealing with such stress. This study aims to examine the relationship between religious coping (positive and negative) and quarter life crisis in young adult women in Pekanbaru. The research employed a quantitative correlational method involving 347 female participants aged 20–24 years, all residing in Pekanbaru. Instruments used in this study were the Brief RCOPE and the Quarter Life Crisis Scale. The results revealed a significant positive relationship between negative religious coping and quarter life crisis, while positive religious coping showed no significant relationship. These findings suggest that negative religious coping may worsen the psychological crisis experienced, whereas positive coping strategies are not sufficiently effective in reducing emotional stress during the quarter life crisis phase. This study highlights the importance of promoting healthy and adaptive religious coping to support the mental well-being of young adult women.

Keywords: *quarter life crisis, religious coping, positive religious coping, negative religious coping, young adult women*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Setiap individu terus tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan untuk menyempurnakan perkembangannya yang berlangsung mulai dari masa prenatal hingga lanjut usia. Setiap tahap perkembangan memiliki karakteristik dan tugas perkembangan yang khas, dan salah satu dari tahapan perkembangan itu adalah dewasa. Masa dewasa terbagi menjadi tiga fase yaitu dewasa awal, dewasa madya dan dewasa akhir. Menurut Hurlock (1980), masa dewasa awal berada pada rentang usia antara 18 hingga 40 tahun.

Individu usia dewasa awal memiliki tantangan yang lebih kompleks dari pada usia remaja. Individu harus menghadapi berbagai tanggung jawab baru seperti karir, belajar memilih pasangan, membangun relasi yang lebih luas, melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi atau pun memulai sebuah keluarga (Hutteman, dkk., 2014). Selain harus menyelesaikan berbagai tugas di atas, pada masa dewasa awal individu juga dihadapkan dengan berbagai tekanan. Hal ini karena individu diharapkan dapat membuat keputusan besar, mencari makna hidup, dan beradaptasi dengan berbagai perubahan. Kondisi ini seringkali mengakibatkan gejolak emosi yang menimbulkan ketegangan emosional yang signifikan. Ini seperti dikemukakan Hurlock (1980), masa dewasa awal sebagai masa ketegangan emosional, dimana individu bingung dan mengalami keresahan emosional. Pernyataan Hurlock menggambarkan bahwa masa ketegangan emosional muncul ketika individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapkan pada berbagai tantangan yang berujung pada krisis emosional. Krisis emosional ini menjadi ciri khas dari suatu fase yang disebut *quarter life crisis*.

Quarter life crisis adalah suatu kondisi diusia 20-an yang menimbulkan kekhawatiran dan ketidakpastian dalam belajar bagaimana hidup mandiri, membangun karir, hubungan, keuangan dan menjadi dewasa, sehingga semuanya akan dapat menguras emosi, mental dan fisik (Fischer dalam Chrisnatalia, dkk., 2023). Krisis ini terjadi pada fase transisi yang signifikan, yaitu mengalami peralihan dari dunia akademis ke dunia kerja yang lebih nyata. Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan bahwa krisis ini dapat dialami oleh individu dari usia akhir remaja hingga pertengahan tiga puluhan, namun biasanya paling intens pada usia dua puluhan.

Nash dan Murray (2010) menjelaskan *quarter life crisis* merupakan krisis emosional mengenai mimpi dan harapan, tantangan dalam kepentingan akademis, agama dan spiritualitas, serta pekerjaan dan karir yang pada beberapa individu dapat menimbulkan perasaan panik, tertekan, tidak aman dan ketidakberartian. Kondisi ini menurut Robinson (2019) akan diperparah dengan pengalaman negatif, seperti berbagai penolakan yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan pribadi dan harga diri. Dengan demikian, *quarter life crisis* tidak hanya melibatkan ketidakpastian tentang kehidupan sehari-hari, tetapi juga menggali perasaan yang lebih dalam terkait dengan identitas, tujuan hidup, dan nilai-nilai yang dipegang.

Fenomena *quarter life crisis* dapat menyebabkan banyak masalah jika tidak segera diselesaikan. Hal yang paling nyata dirasakan orang yang mengalami *quarter life crisis* adalah kegalauan akan hidupnya yang terasa monoton, khawatir

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan tentang masa depan dan menyesali, serta mempertanyakan keputusan hidup yang sudah diambil (Herawati & Hidayat, 2020). Sedangkan menurut Robbins dan Wilner (2001), *quarter life crisis* dapat menyebabkan perasaan tertekan, cemas berlebihan, bimbang, dan ketidakmampuan untuk membangun hubungan interpersonal, serta menyebabkan masalah kesehatan mental seperti depresi dan cemas.

Quarter life crisis berpeluang muncul pada dewasa awal, baik pada laki-laki maupun perempuan, namun menurut Dickerson (2004), perempuan lebih banyak mengalami *quarter life crisis* karena mereka mengalami tekanan yang luar biasa untuk mencapai banyak hal, termasuk bagaimana menemukan pasangan, menentukan karir, mencapai kemandirian finansial, kehidupan sosial, dan arah hidup, belum lagi perempuan perlu terlihat menarik dan memiliki bentuk tubuh yang ideal. Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, hasil penelitian Artiningsih dan Savira (2021) menunjukkan bahwa rata-rata skor *quarter life crisis* pada perempuan lebih tinggi yaitu sebesar 48,71% dibandingkan pada laki-laki sebesar 44,88%. Perempuan cenderung lebih sering mengalami perasaan cemas, tekanan akibat tuntutan sekitarnya, serta kekhawatiran terhadap status hubungan yang dijalani. Sedangkan penelitian yang dilakukan Herawati dan Hidayat (2020) menyimpulkan bahwa tekanan dari keluarga dan lingkungan untuk menikah dan memiliki anak sebelum usia 30 tahun menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya *quarter life crisis* yang dialami perempuan dibandingkan laki-laki. Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan tingkat *quarter life crisis* lebih tinggi dialami oleh perempuan dibandingkan laki-laki.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Censuswide atas nama LinkedIn melakukan penelitian pada tahun 2017 untuk menemukan tingkat *quarter life crisis* pada responden dengan rentang usia 25-33 tahun di Amerika Serikat, Inggris, India, dan Australia. Hasil survey *online* tersebut menunjukkan sebanyak 75% dari 6.014 partisipan dari berbagai negara pernah mengalami *quarter life crisis*, terutama pada mereka yang berusia 27 tahun. Berdasarkan hasil penelitian Herawati dan Hidayat (2020), *quarter life crisis* pada dewasa awal di Pekanbaru berada pada tahap sedang yaitu 43.22%, dilanjutkan pada kategori tinggi sebesar 27.97%.

Menindak lanjuti temuan penelitian Herawati dan Hidayat (2020), peneliti melakukan studi awal untuk mengetahui fakta terkini tentang *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru. Studi awal ini dilakukan dengan menyebarkan skala *quarter life crisis* melalui *google form* kepada 45 perempuan dewasa awal di Pekanbaru tanggal 2 Juni 2024. Dari beberapa tanggapan yang peneliti dapatkan, dilakukan skoring dan peneliti membuat kategorisasi untuk mengetahui tingkat *quarter life crisis* yang dialami perempuan dewasa awal di Pekanbaru. Hasil kategorisasi skala *quarter life crisis* menemukan sebagian besar perempuan dewasa awal di Pekanbaru berada pada kategori sedang (68,9%) yang berjumlah 31 orang. Sementara itu, baik kategori tinggi maupun kategori rendah masing-masing diisi oleh 7 orang (15,6%), yang berarti jumlah responden pada kedua kategori tersebut setara.

Hasil analisis lebih lanjut menemukan terdapat beberapa aspek yang memiliki skor tertinggi pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru, yaitu pada aspek “penilaian diri yang negatif” dengan skor 161. Ini menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

rendahnya keyakinan diri, serta kecenderungan menyembunyikan perasaan, sehingga membuat mereka merasa semakin terisolasi. Aspek berikutnya yang juga memiliki skor tinggi, meski berada dibawah penilaian diri negatif adalah aspek “kekhawatiran terhadap hubungan interpersonal” dengan skor 146. Hal ini ditandai dengan perasaan bersalah saat mengeluhkan hidup atau merasa mengecewakan orang lain, terutama pada orang tua, yang berujung pada tekanan emosional dan ketidakstabilan motivasi dalam menjalani kehidupan. Aspek *quarter life crisis* yang menempati urutan ketiga tertinggi yaitu “kebimbangan dalam pengambilan keputusan”, dengan skor 137. Ini mencerminkan ketidakpastian dalam memilih arah hidup, mengetahui apa yang diinginkan tetapi merasa tidak tahu bagaimana cara mencapainya, sehingga menimbulkan kecemasan dan keraguan terhadap masa depan.

Keyes (2002) menyatakan bahwa individu yang berada dalam kondisi “sedang” biasanya digambarkan sebagai tidak mengalami keterpurukan mental, namun juga tidak menunjukkan perkembangan psikologis yang berarti dalam kesejahteraan psikologis dan sosial. Dengan kata lain, individu tidak mengalami gangguan mental, tetapi juga tidak mencapai tingkat kesejahteraan mental yang optimal. Menurut Korah (2022), kondisi ini dianggap negatif, karena dampak yang dialami dan dirasakan oleh individu dewasa awal cukup parah ketika mereka tidak mampu melewati krisis tersebut. Ketidakmampuan menghadapi krisis ini tentunya akan menghambat perkembangan pribadi seseorang.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh individu yang sedang mengalami krisis yaitu menerapkan strategi *coping*. Ini sesuai dengan pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

McDonald dan Gorsuch (dalam Utami, 2012), terdapat satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelola masalah-masalah dalam kehidupan, serta *stress* dengan menggunakan keyakinan agama melalui *religious coping*. Ini diperkuat oleh hasil penelitian Hasyim, dkk. (2024) yang menemukan religiusitas dan spiritualitas mengacu pada bagaimana seseorang mengekspresikan keyakinan mereka akan keberadaan tuhan melalui ibadah atau kegiatan keagamaan, tingkat kerohanian dan juga agama yang tinggi dapat mengurangi keparahan *quarter life crisis*. Ini sesuai pula dengan temuan penelitian Habibie, dkk. (dalam Ihsani & Utami, 2022), religiusitas sangat penting dalam menghadapi *quarter life crisis*. Individu yang memiliki religiusitas cenderung menggunakan keyakinan dan praktik keagamaan sebagai sumber harapan dalam menghadapi masalah. Praktik keagamaan inilah yang biasa dikenal sebagai *religious coping*.

Religious coping adalah sebuah penyelesaian masalah dengan menggunakan keyakinan, praktik, dan sumber daya keagamaan untuk mengelola dan menemukan makna dalam situasi yang penuh tekanan (Pargament, dkk., 2000). Lebih lanjut, Pargament dkk. (2000) menjelaskan bahwa *religious coping* memiliki banyak fungsi, termasuk membantu individu mempertahankan makna, kendali, kenyamanan, keintiman, dan kedekatan dengan Tuhan. Selain itu, coping keagamaan dapat membantu individu dalam melakukan transformasi besar dalam hidup dengan melepaskan objek-objek nilai lama dan menemukan sumber-sumber makna baru.

Pargament, dkk. (2011) mengelompokkan *religious coping* menjadi dua pola, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. *Positive*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religious coping adalah cara individu mengatasi *stress* dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan transenden, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Sedangkan *negative religious coping* adalah cara individu mengatasi *stress* dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Kedua pola *religious coping* ini berperan penting dalam menghadapi berbagai situasi, termasuk *quarter life crisis*.

Pola-pola *coping* ini memiliki dampak yang berbeda terhadap kesehatan mental dan fisik. *Positive religious coping* berhubungan dengan penurunan gejala psikosomatis dan pertumbuhan spiritual yang lebih besar setelah menghadapi stres (Pargament, dkk., 2011). Penggunaan strategi *coping religious* yang positif dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu individu menghadapi *quarter life crisis*, seperti menerima keadaan dengan lebih ikhlas, mencari bantuan melalui komunitas keagamaan, atau mengambil hikmah dari setiap peristiwa. Sedangkan *negative religious coping* berkorelasi dengan peningkatan tanda distress psikologis dan kualitas hidup yang buruk (Pargament, dkk., 2011). Penggunaan strategi *coping religius* yang negatif dapat memperburuk *quarter life crisis* dengan meningkatkan distress psikologis, menurunkan kualitas hidup, serta menghambat kemampuan individu untuk berinteraksi positif dengan orang lain. Identifikasi terhadap penggunaan *positive religious coping* atau *negative religious coping* dapat dilakukan ketika individu berada dalam kondisi yang penuh tekanan atau menghadapi peristiwa yang menimbulkan stres. Individu yang menggunakan *positive religious coping* biasanya merespons situasi tersebut dengan meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha dan berdoa, serta menyerahkan hasilnya kepada Tuhan. Sebaliknya, individu yang merasa putus asa setelah berusaha tetapi tidak memperoleh hasil sesuai harapan, berpotensi menggunakan *negative religious coping*. Dalam kondisi tersebut, individu dapat mengembangkan anggapan bahwa usaha yang dilakukan sia-sia dan merasa tidak mendapat pertolongan dari Tuhan.

Dalam konteks *quarter life crisis*, pendekatan religius dalam menghadapi tekanan hidup tercermin dalam nilai-nilai praktik keagamaan seperti ikhtiar, tawakkal, sabar, dan syukur, yang berperan sebagai bentuk *positive religious coping*, sehingga dapat mendatangkan ketenangan batin (UII, 2024). Selain itu, dalam artikel yang diterbitkan oleh Kumparan (2024), diuraikan bagaimana aktivitas ibadah seperti shalat, dzikir, membaca al-Qur'an, dan sedekah bukan hanya menjadi pelengkap spiritual, tetapi juga sebagai strategi adaptif yang menawarkan ketenangan, arah serta tujuan hidup untuk melewati *quarter life crisis* dengan lebih bijaksana. Dengan mengandalkan nilai-nilai tersebut, individu lebih siap menghadapi tekanan, merasa lebih tenang di tengah tantangan masa dewasa awal.

Penelitian mengenai *religious coping* dan *quarter life crisis* sudah banyak dilakukan, namun belum ada yang mengkajinya pada perempuan dewasa awal. Utami, dkk. (2023) mengkaji peran *religious coping* dalam menghadapi *quarter life crisis* pada mahasiswa. Sedangkan, Majidah dan Lestari (2023) mengkaji *religious coping* pada penghafal al-qur'an dalam menghadapi fase krisis seperempat baya.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengetahui keberadaan *religious coping* terhadap *quarter life crisis* dan memperkuat peran agama untuk mengatasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

krisis tersebut, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional, terutama pada perempuan dewasa awal. Selain itu, belum ada penelitian terdahulu yang secara spesifik membahas hubungan antara kedua variabel tersebut pada perempuan dewasa awal. Dengan demikian kajian ini dapat memperluas lingkup tentang *religious coping* dan *quarter life crisis*, terutama pada perempuan dewasa awal.

Berdasarkan permasalahan di atas dan belum adanya penelitian yang mengkaji kedua variabel ini pada perempuan dewasa awal, maka peneliti tertarik untuk meneliti keterkaitan antara *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal, yang peneliti kemas dalam judul “Hubungan antara *Religious Coping* dengan *Quarter Life Crisis* pada Perempuan Dewasa Awal di Pekanbaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan pada latar belakang di atas, maka masalah yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *positive religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru?
2. Apakah terdapat hubungan antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, peneliti membagi tujuan penelitian menjadi tiga poin:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengetahui hubungan antara *positive religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.
2. Mengetahui hubungan antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

D. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah didapatkan, penelitian mengenai *quarter life crisis* telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian yang mengkaji tentang *quarter life crisis* dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, dkk. (2023) dengan judul “Peran *Religious Coping* terhadap *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive religious coping* secara signifikan tidak dapat memprediksi skor *quarter life crisis*, tetapi *negative religious coping* secara signifikan dapat memprediksi skor *quarter life crisis*. Ini berarti bahwa semakin tinggi skor *negative religious coping*, maka semakin tinggi pula skor *quarter life crisis*. Persamaan penelitian Utami, dkk., dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *quarter life crisis* dan *religious coping*. Perbedaannya terletak pada karakteristik subjeknya, pada penelitian Utami, dkk., subjeknya mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini subjeknya perempuan dewasa awal.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Majidah dan Lestari (2023) dengan judul “*Religious Coping* pada Penghafal Al-Qur'an dalam Menghadapi Fase Krisis Seperempat Baya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *religious coping* dapat mendukung para penghafal Al-Qur'an untuk mampu menghadapi krisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperempat baya. Persamaan penelitian Majidah dan Lestari (2023) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang *quarter life crisis* dan *religious coping*. Namun, perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan karakteristik subjek, yaitu pada penelitian Majidah dan Lestari (2023) jenis penelitiannya adalah kualitatif dan subjeknya penghafal Al-Qur'an. Sedangkan pada penelitian ini jenis penelitiannya adalah kuantitatif dan subjeknya adalah perempuan dewasa awal.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Almalail dan Rahmi (2023) dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal”. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi negatif, artinya semakin tinggi *quarter life crisis*, maka semakin rendah kecerdasan spiritual, begitupun sebaliknya. Persamaan penelitian Almalail dan Rahmi dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang *quarter life crisis* dan menjadikannya sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yang dikaitkan dengan *quarter life crisis*, pada penelitian Almalail dan Rahmi (2023) *quarter life crisis* dikaitkan dengan kecerdasan spiritual, sedangkan pada penelitian ini menjadikan *religious coping* sebagai variabel bebas yang dikaitkan dengan *quarter life crisis*.
- d. Penelitian yang dilakukan oleh Espransa (2022) dengan judul “Hubungan antara Religiusitas dengan *Quarter Life Crisis* pada Remaja Akhir”. Hasil penelitian Espransa (2022) menunjukkan adanya hubungan negatif antara religiusitas dengan *quarter life crisis*, sehingga semakin tinggi religiusitas individu maka semakin rendah fase *quarter life crisis*. Persamaan penelitian Espransa (2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti *quarter life crisis* dan menjadikannya sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas dan karakteristik subjek yang digunakan, pada penelitian Espransa (2022) menjadikan religiusitas sebagai variabel bebas dengan karakteristik subjek remaja akhir, sementara pada penelitian ini menjadikan *religious coping* sebagai variabel bebas dengan karakteristik subjek perempuan dewasa awal.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Artiningsih dan Savira (2021) dengan judul “Hubungan *Loneliness* dan *Quarter Life Crisis* pada Dewasa Awal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi skor *loneliness*, maka semakin tinggi pula *quarter life crisis* yang dialami seseorang, begitu juga sebaliknya. Persamaan penelitian Artiningsih dan Savira dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat *quarter life crisis* sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, dalam penelitian Artiningsih dan Savira variabel bebasnya adalah *loneliness*, sedangkan pada penelitian ini *religious coping* yang dijadikan sebagai variabel bebas.

Berdasarkan pertimbangan tentang kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, masih ditemukan beberapa perbedaan, baik dari segi karakteristik subjek, variabel bebas maupun metode penelitian yang digunakan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian baru karena belum terdapat penelitian sebelumnya yang benar-benar sama kajinya dengan penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal pengembangan teori maupun aplikasi praktis dibidang psikologi.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kajian psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan terkait dengan fenomena *religious coping* dan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perempuan dewasa awal, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengidentifikasi terjadinya *quarter life crisis* dan memperkuat peran agama dalam mengatasi krisis tersebut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta bahan bacaan khususnya untuk meneliti *religious coping* dan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. *Quarter Life Crisis*

1. Pengertian *Quarter Life Crisis*

Istilah quarter life crisis pertama kali digunakan oleh Alexandra Robbins dan Abbey Wilner pada tahun 2001 untuk menggambarkan kebingungan individu setelah lulus dari perguruan tinggi. Menurut Robbins dan Wilner, 2001 (digunakan Hasyim, dkk., 2024; Afandi, 2023; Qonita & Puspitadewi, 2022; Artiningsih & Savira, 2021), *quarter life crisis* adalah kondisi yang terjadi pada individu yang memasuki usia dewasa awal, ditandai dengan ketidakstabilan emosional, kesulitan dalam menentukan pilihan hidup serta munculnya perasaan khawatir akan masa depan. Sejalan dengan itu, Nash dan Murray (2010) mendefinisikan *quarter life crisis* sebagai krisis emosional mengenai mimpi dan harapan, tantangan dalam kepentingan akademis, agama dan spiritualitas, serta pekerjaan dan karir, pada beberapa individu yang menimbulkan perasaan panik, tertekan, tidak aman dan ketidakberartian.

Quarter life crisis sebagai fase transisi dari masa remaja menuju masa dewasa yang ditandai oleh kebingungan, ketidakpastian, dan kecemasan dalam mencari identitas dan tujuan hidup (Atwood & Scholtz, 2008). *Quarter life crisis* merupakan perasaan khawatir yang muncul akan masa depan yang tidak pasti seputar hubungan interpersonal, pekerjaan, dan kehidupan sosial pada rentang usia 20-an (Fischer dalam Zwagery & Yuniarrahmah, 2021). Selanjutnya Blake (dalam Murphy, 2011) mendeskripsikan *quarter life crisis*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah masa yang penuh dengan pergolakan emosional dan ketidakpastian yang terjadi antara usia dua puluh satu hingga dua puluh sembilan tahun, dimana banyak orang kebingungan mengenai identitas, khawatir akan masa kini dan masa depan, serta tujuan hidup jangka panjang.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *quarter life crisis* merupakan krisis emosional yang dirasakan individu pada rentang usia 20-an, berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi.

2. Aspek-Aspek *Quarter Life Crisis*

Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan tujuh aspek yang dapat menunjukkan bahwa seseorang sedang mengalami *quarter life crisis*. Adapun tujuh aspek tersebut dapat diuraikan sebagaimana berikut:

a. Kebimbangan dalam Pengambilan Keputusan

Menempuh usia dewasa awal mengharuskan seseorang mulai mengambil tanggung jawab atas keputusan-keputusan yang akan memengaruhi arah hidupnya. Pada saat yang sama, semakin bertambahnya usia maka semakin banyak pilihan dan kesempatan yang muncul dalam kehidupan. Namun, banyaknya pilihan seringkali memunculkan kebimbangan untuk menentukan apakah keputusan yang akan diambil benar atau salah. Selain itu, kebimbangan seseorang dalam membuat keputusan yang akan menguntungkan mereka dalam waktu dekat atau mempersiapkan keputusan untuk jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Putus Asa

Perasaan putus asa timbul ketika sudah berusaha namun tidak mendapatkan sesuai yang diharapkan. Seseorang yang berusia dua puluhan memiliki banyak harapan dan impian untuk masa depan, tetapi pada saat yang sama juga mengalami tekanan dan ketidakpastian yang menyebabkan mereka merasa putus asa. Bagi beberapa orang mungkin sudah menyadari bahwa hidup tidak sesederhana yang diharapkan, terutama bagi mereka yang sering meragukan diri sendiri dan tidak memiliki dukungan sosial yang kuat. Ketidakpastian tentang masa depan muncul sebagai perasaan tidak aman, serta kekhawatiran tentang pencapaian hidup yang dapat menyebabkan perasaan putus asa. Dalam situasi *quarter life crisis*, seseorang yang berusia dua puluhan mungkin penuh harapan, tetapi mereka juga takut akan masa depan yang tidak pasti.

c. Penilaian Diri yang Negatif

Seseorang yang berusia dua puluhan cenderung tidak membahas secara terbuka kekhawatiran dan ketidakpastian pribadi mereka. Mereka mungkin tidak menyadari bahwa orang lain seusia mereka juga mengalami hal yang sama. Ketidakmampuan untuk berbagi dan berbicara tentang masalah-masalah pribadi ini dapat memperkuat perasaan kesepian dan terisolasi. Seseorang yang berusia dua puluhan seringkali memiliki emosi negatif dalam dirinya seperti kesedihan, kemurungan, panik, marah, bahkan apatis dan menganggap hal ini adalah sesuatu yang tidak normal. Akibatnya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka merasa tidak nyaman dengan perasaan mereka sendiri dan cenderung menyembunyikan apa yang mereka rasakan.

d. Perasaan Terjebak dalam Situasi Sulit

Quarter life crisis seringkali membuat seseorang merasa terisolasi dan kesepian karena tidak merasa nyaman untuk berbagi atau membicarakan perasaannya dengan orang lain, sehingga harus menghadapi krisis ini sendirian. Pengalaman ini juga dapat diperparah ketika kurangnya dukungan sosial yang didapatkan. Adanya perubahan dalam hidup yang berkelanjutan dapat menimbulkan berbagai masalah seperti karier yang belum jelas, hubungan interpersonal yang bermasalah, masalah finansial, atau ketidakpastian tentang tujuan hidup. Hal ini menekankan tingkat kesulitan dan ketidaknyamanan yang dialami oleh orang tersebut, serta pentingnya pengakuan akan kesulitan dalam pemahaman mengenai perkembangan dan kesejahteraan pribadi.

e. Perasaan Cemas

Dalam transisi kemas dewasa awal, seseorang dapat merasa lebih mandiri dan memiliki lebih banyak kendali atas keputusan mereka. Namun, transisi ini dapat menyebabkan ketakutan dan kecemasan akan masa dewasa karena akan meninggalkan kehidupan yang mereka nikmati saat masih anak-anak. Individu dihadapkan pada banyak pilihan dan tanggung jawab baru, seperti memilih karier, menjalin hubungan yang serius, menata keuangan, dan mengatur kehidupan secara umum. Sebagian orang merasa cemas karena merasa tidak bisa memikirkan apa yang mereka ingin lakukan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kebingungan menentukan arah yang akan diambil pada masa dewasa awal. Namun, disisi lain ada juga yang merasa cemas karena ada begitu banyak hal yang ingin mereka lakukan, dan mereka merasa sulit untuk memilih satu arah karena terlalu banyak pilihan yang tersedia.

- f. Perasaan Tertekan akan Tuntutan Memasuki Usia Dewasa
- Peningkatan peluang karier dan keuangan dalam beberapa dekade terakhir menyebabkan peningkatan tekanan untuk berhasil terutama pada individu yang berada dimasa transisi menuju dewasa awal. Banyak individu merasa tekanan untuk mencapai kesuksesan dalam karier mereka dapat menyebabkan kecemasan dan ketidakpastian. Selain itu, karena biaya hidup yang semakin tinggi dan persaingan yang semakin ketat, juga membuat individu merasa perlu untuk mencapai stabilitas keuangan yang lebih tinggi.

- g. Khawatir terhadap Hubungan Interpersonal
- Hubungan interpersonal dengan keluarga, teman, pasangan, dan rekan kerja memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan seseorang. Hubungan yang sehat dengan orang-orang di sekitar dapat memberikan dukungan, motivasi, dan rasa keterhubungan antar satu sama lain. Menjaga hubungan interpersonal yang sehat juga dapat memengaruhi perkembangan karier individu. Ketika hubungan interpersonal baik, individu cenderung lebih bersemangat dan termotivasi dalam pekerjaan mereka. Sebaliknya, jika hubungan interpersonal bermasalah, hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan kinerja kerja yang tidak konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh lain yang menjelaskan karakteristik dari *quarter life crisis* adalah Nash dan Murray (2010), yang menyebutkan enam aspek *quarter life crisis* sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

a. *Hopes and Dreams*

Mencerminkan kekhawatiran dan pertanyaan yang seringkali muncul ketika seseorang mencari arah hidup dan mencoba mengejar impian mereka. Mempertanyakan tentang bagaimana menemukan *passion*, bagaimana mendapatkan apa yang ia inginkan pada usia tertentu, atau bagaimana memulai sebuah komitmen, merupakan bagian dari perjalanan eksplorasi diri. Kesulitan juga bisa muncul saat mencari keseimbangan antara karier yang memuaskan dan hubungan interpersonal yang baik.

b. *Educational Challenges*

Menggambarkan ketidakpastian dan pertanyaan yang sering muncul seputar pengalaman pendidikan seseorang. Individu mungkin bertanya-tanya apakah mereka memilih jurusan yang tepat atau mengapa harus fokus pada pendidikan formal ketika mereka ingin mengeksplorasi minat yang lain. Perasaan bingung juga mungkin muncul saat individu menghadapi kebebasan di perguruan tinggi dan hidup jauh dari rumah untuk pertama kalinya. Individu mungkin merasa frustrasi karena pendidikan mereka tidak sepenuhnya mengakomodasi pertanyaan-pertanyaan yang penting bagi masa depan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Religion and Spirituality*

Pertanyaan-pertanyaan kompleks muncul tentang agama dan spiritualitas dalam kehidupan seseorang. Individu mungkin mencari agama yang sesuai baginya dan merenungkan mengapa dirinya kritis terhadap agama masa kecilnya. Individu juga mungkin merasa terhubung dengan spiritualitas tanpa terikat pada lembaga keagamaan. Pertanyaan tentang ekspektasi orang tua, keraguan, moralitas, dan makna hidup juga bisa muncul.

d. *Work Life*

Membahas pertanyaan-pertanyaan yang umum muncul dalam kehidupan kerja seseorang. Individu mungkin bertanya-tanya apakah harus memilih antara pekerjaan yang disukai atau gaji yang tinggi, serta apakah mereka akan menemukan pekerjaan yang membuat mereka senang setiap hari. Pertanyaan tentang perubahan karier, keseimbangan antara pekerjaan dan stres, dan nilai-nilai pribadi juga bisa timbul. Individu mungkin merasa tertekan dengan kewajiban finansial salah satunya mencari keseimbangan antara ambisi dan ketakutan dalam dunia pekerjaan.

e. *Home, Friends, Lovers, and Family*

Individu mungkin merasa sulit untuk hidup sendiri tetapi juga kesulitan mempertahankan hubungan. Individu mungkin mempertanyakan apakah ada seseorang yang sangat cocok hingga membuat mereka merasa lengkap dan bahagia dalam hubungan. Pertanyaan tentang kepribadian, kepercayaan, dan ketakutan juga bisa muncul, seperti bagaimana cara menjadi menyenangkan, menghindari perasaan terjebak dalam hubungan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau menemukan teman yang setia. Individu mungkin juga merasa tidak nyaman dengan untuk kembali tinggal bersama orang tua atau mencari teman baru setelah pindah ke lingkungan baru.

f. *Identity*

Berbagai pertanyaan dan kekhawatiran muncul mengenai identitas diri seseorang. Individu merasa tertarik dan takut pada masa dewasa, serta merasa hidup mereka kadang menyenangkan dan kadang membosankan. Pertanyaan tentang penampilan, merasa sulit menyukai diri sendiri, atau mempertanyakan apakah kita akan benar-benar bahagia dengan siapa diri kita. Dan terkadang individu bingung mengapa orang begitu fokus pada perbedaan seperti warna kulit atau orientasi seksual, sementara sebenarnya kita semua manusia dengan banyak kesamaan.

Berdasarkan beberapa pendapat tokoh di atas, *quarter life crisis* memiliki beberapa aspek yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, perasaan terjebak dalam situasi sulit, perasaan cemas, perasaan tertekan akan tuntutan memasuki dewasa, khawatir terhadap hubungan interpersonal, *hope and dreams*, *educational challenge*, *religion and spirituality*, *work life*, *home*, *friends*, *lovers*, *family*, dan *identity*.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001), dikarenakan teori ini telah digunakan secara luas dalam mengkaji *quarter life crisis*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi *Quarter Life Crisis*

Hasyim, dkk. (2024) mengemukakan terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat memengaruhi *quarter life crisis* pada dewasa awal. Adapun faktor internal yang dikemukakan Hasyim, dkk. (2024) terbagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Komitmen terhadap Tujuan

Komitmen terhadap tujuan mengacu pada usaha individu untuk bersungguh-sungguh pada tanggung jawab dan tujuan hidup mereka dimasa depan. Ini mencakup berbagai hal seperti menyelesaikan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mencapai pekerjaan yang ideal, serta menjalin hubungan yang lebih dekat. Namun ketidakpastian dalam karier dan hubungan dapat menyebabkan kecemasan dan perasaan tidak berdaya, dan hal ini termasuk dalam ciri-ciri *quarter life crisis*.

b. Religiusitas dan Spiritualitas

Religiusitas dan spiritualitas mengacu pada cara seseorang mengungkapkan keyakinannya terhadap keberadaan Tuhan melalui ibadah atau praktik keagamaan. Djamaluddin Ancok & Saroso (dalam Maksur, 2019), merumuskan salah satu dimensi religiusitas khususnya pada aspek praktik keagamaan. Dimensi ini mencerminkan seberapa konsisten seseorang menjalankan ritual ibadah seperti shalat, doa, membaca al-Qur'an, dan aktivitas religius lainnya. Dalam konteks coping, praktik ini seringkali menjadi sumber utama dalam menghadapi tekanan hidup. Sesuai dengan pendapat Pargament, dkk. (2011), yang mengemukakan bahwa *religious*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

coping cenderung melibatkan pemanfaatan peran agama, dalam mengelola krisis dan transisi kehidupan. Dalam konteks ini, *religious coping* menjadi penting karena dapat memberikan dukungan psikologis saat individu mengalami kesulitan selama proses pencarian makna hidup, yang sering kali menjadi fokus utama dari *quarter life crisis*. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Utami, dkk. (2023) yang menunjukkan bahwa *positive religious coping* dan *negative religious coping* secara bersamaan dapat memprediksi tingkat *quarter life crisis*.

c. Kecemasan

Quarter life crisis seringkali dipicu oleh kecemasan dan keragu-raguan individu dalam berkomitmen pada tujuan jangka panjang. Ketika individu merasa tidak mampu mengatasi ketidakpastian masa depan dan menghadapi tekanan untuk membuat pilihan yang penting, kecemasan dapat meningkat secara signifikan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakpastian yang berlebihan, perasaan putus asa, dan rasa takut akan masa depan yang tidak pasti.

Selanjutnya, faktor eksternal yang dapat memengaruhi *quarter life crisis* juga terbagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Dukungan Sosial

Dukungan sosial sangat penting karena dapat mengurangi tekanan psikologis yang dialami individu dan membantu individu dalam mengatur emosi negatif yang diperlukan dalam menghadapi *quarter life crisis*. Ketika individu mendapat dukungan sosial yang cukup, mereka lebih mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi tantangan dan stres yang dihadapi. Ini bisa berupa bantuan praktis, dukungan emosional, atau bahkan sekadar kehadiran fisik dari orang-orang di sekitarnya.

b. Usia

Usia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap intensitas *quarter life crisis* seseorang. Rentang usia 18 hingga 25 tahun seringkali dianggap sebagai periode yang paling rentan terhadap *quarter life crisis*. Pada masa ini, individu memiliki tugas perkembangan yang harus dicapai. Tugas ini mencakup mencari identitas diri, menentukan arah karier, membangun hubungan yang stabil, dan mengatasi berbagai tantangan hidup lainnya. Adanya tugas perkembangan ini sering kali membuat individu merasa tidak berdaya dan cenderung mengalami ketidakpastian yang tinggi.

c. Jenis Kelamin

Wanita dewasa awal cenderung lebih khawatir mengenai hubungan romantis yang mungkin berujung pada pernikahan. Mereka sering mengalami krisis *quarter-life* karena tekanan untuk menemukan pasangan hidup dan membangun hubungan yang stabil. Disisi lain, pria dewasa awal lebih mungkin mengalami krisis yang berhubungan dengan pekerjaan. Mereka merasa tertekan oleh ekspektasi untuk mencapai kesuksesan dalam karier mereka dan mencapai stabilitas finansial.

Quarter life crisis juga dapat dipengaruhi oleh perbandingan sosial dan resiliensi, hal ini didasarkan pada hasil penelitian Argasiam dan Putri (2023). Faktor-faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perbandingan sosial

Perbandingan sosial termasuk salah satu faktor utama yang memengaruhi *quarter life crisis* dengan kontribusi yang signifikan sebesar 74.6%. Individu yang sering membandingkan diri mereka dengan orang lain, terutama dalam konteks pencapaian karier, hubungan, dan status sosial, cenderung mengalami tekanan yang lebih besar. Hal ini disebabkan oleh harapan dan ekspektasi yang tinggi dari lingkungan sosial, yang seringkali tidak realistik. Perbandingan sosial ini menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan peran yang diharapkan lingkungan sosialnya, sehingga menimbulkan perasaan tertekan dan cemas mengenai masa depan.

b. Resiliensi

Dalam penelitian Argasiam dan Putri (2023), resiliensi memiliki kontribusi yang lebih kecil sebesar 1.3%. Akan tetapi, resiliensi tetap menjadi faktor penting dikarenakan individu yang memiliki tingkat resiliensi yang tinggi cenderung lebih mampu mengatasi tantangan yang muncul selama fase *quarter life crisis*. Mereka dapat mengubah situasi *stress* menjadi peluang untuk pengembangan diri yang membantu mereka mengurangi dampak negatif dari *quarter life crisis*.

Berdasarkan beberapa faktor yang sudah dijelaskan di atas, diketahui bahwa religiusitas berperan sebagai faktor yang memengaruhi *quarter life crisis*. Melalui keyakinan dan praktik keagamaan dapat dijadikan *coping* oleh individu dalam menghadapi tantangan hidup, seperti ketidakpastian dan tekanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sering muncul selama masa transisi menuju dewasa awal. Dengan demikian *religious coping* dapat menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi *quarter life crisis*.

B. *Religious Coping*

1. Definisi *Religious Coping*

Religious coping adalah sebuah penyelesaian masalah dengan menggunakan keyakinan, praktik, dan sumber daya keagamaan untuk mengelola dan menemukan makna dalam situasi yang penuh tekanan (Pargament, dkk., 1998, digunakan Cowden, dkk., 2024; Exline & Wilt, 2023; Counted, dkk., 2022). Kemudian pada kesempatan yang lain, Abu-Raiya dan Pargament (2015) mendefinisikan *religius coping* sebagai sebuah bentuk coping yang spesifik dan secara inheren berasal dari keyakinan, praktik, pengalaman, emosi, atau hubungan agama, mencakup metode penanggulangan agama yang bersifat konstruktif atau destruktif.

Aflakseir dan Coleman (2011) merumuskan definisi *religius coping* sebagai strategi coping yang melibatkan penggunaan keyakinan dan aktivitas keagamaan dalam mengatasi situasi sulit. Dalam konteks Islam, *religius coping* melibatkan praktik-praktik keagamaan seperti shalat, puasa, haji, dan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai cara untuk menghadapi tantangan hidup. Lalu beberapa tahun kemudian, Aflakseir dan Mahdiyar (2016) mendefinisikan *religious coping* sebagai cara seseorang menggunakan kepercayaan dan praktik keagamaan untuk menghadapi situasi hidup yang penuh tekanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Koenig (dalam Safaria, 2011), *religious spiritual coping* diartikan sebagai sejauh mana individu memanfaatkan keyakinan dan praktik ritual keagamaan mereka untuk mendukung proses pemecahan masalah dalam rangka mengurangi dampak psikologis negatif, serta membantu individu beradaptasi dalam kondisi hidup yang menekan. Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Ayun, dkk. (2024) mengemukakan bahwa *religious coping* merujuk pada upaya individu memanfaatkan sumber daya keagamaan, seperti keyakinan, sikap dan praktik religius, sebagai mekanisme untuk mengurangi tekanan emosional akibat peristiwa hidup yang menantang.

Mengacu pada konsep yang telah dikemukakan beberapa ahli di atas, maka dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa *religious coping* merupakan bentuk penyelesaian masalah dengan menggunakan nilai-nilai agama untuk menghadapi masalah kehidupan.

2. Pola-Pola *Religious Coping*

Penanganan keagamaan dapat muncul dalam berbagai bentuk, tergantung pada situasi yang dihadapi seseorang. Berdasarkan kajian empiris yang dilakukan oleh Pargament, dkk. (2011), strategi *religious coping* tidak bersifat tunggal, melainkan terdiri dari dua pola yang berbeda, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Pembagian ini didasarkan pada analisis faktor terhadap skala RCOPE versi lengkap, yang kemudian dikembangkan menjadi versi ringkas bernama Brief RCOPE. Dalam proses tersebut, dilakukan analisis faktor yang dibatasi pada dua faktor utama, dan hasilnya menunjukkan bahwa aitem-aitem dalam skala tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelompokkan ke dalam dua dimensi terpisah. Pembentukan dua subskala ini juga memperkuat bahwa *religious coping* tidak berada pada satu garis kontinu, melainkan dua konstruk independen yang dapat muncul secara bersamaan atau berbeda pada individu. Pargament, dkk. (2011) juga menemukan bahwa *positive religious coping* dan *negative religious coping* bersifat ortogonal, artinya keduanya tidak memiliki korelasi langsung. Ini memperkuat bahwa keduanya adalah konstruk terpisah, bukan saling bertolak belakang.

Penelitian validasi Brief RCOPE versi bahasa Indonesia yang dilakukan oleh Mulyono dan Ekowati (2023) mendukung pemisahan konstruk antara *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Melalui analisis faktor eksplanatori, diperoleh dua faktor yang masing-masing terdiri dari tujuh aitem yang mengukur *positive religious coping* dan *negative religious coping* secara terpisah. Selain itu, *positive religious coping* dan *negative religious coping* menunjukkan hubungan yang berbeda terhadap variabel lain, dimana *positive religious coping* berkorelasi positif dengan *mindfulness*, spiritualitas, dan kualitas hidup, sedangkan *negative religious coping* cenderung berkorelasi dengan stres dan kualitas hidup yang rendah. Temuan ini memperkuat struktur dua faktor yang sudah dikembangkan oleh Pargament, dkk., dan mendukung penggunaan *positive religious coping* dan *negative religious coping* sebagai dua pola *religious coping* yang independen dalam konteks masyarakat Indonesia.

Untuk itu perlu memahami cara seseorang menggunakan agama dalam menghadapi masalah, terutama bagi mereka yang sedang mengalami krisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dalam hidup, sangat penting untuk melihat peran agama dalam membantu mengatasi stres (Grover, dkk., 2016). Pargament, dkk. (1998) mengidentifikasi bahwa terdapat dua pola dalam *religious coping* yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. *Positive religious coping* merupakan manifestasi dari spiritualitas, menjalin hubungan baik dengan Allah SWT, keyakinan bahwa hidup memiliki makna, dan hubungan spiritual dengan orang lain. Beberapa alternatif yang bisa dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, diantaranya:

- a. *Seeking spiritual support*, yaitu mencari dukungan dari Allah SWT untuk menemukan ketenangan hati dan keyakinan, dengan merasakan kasih dan perhatian-Nya, atau
- b. *Religious forgiveness*, mencari bantuan dari keyakinan agama untuk melepaskan kemarahan, rasa sakit hati, dan ketakutan yang muncul akibat suatu kesalahan atau pelanggaran, atau
- c. *Collaborative religious coping*, yaitu usaha mencari petunjuk atau kekuatan spiritual dari Allah SWT dalam mengatasi masalah, atau
- d. *Spiritual connection*, berusaha merasa terhubung dengan kekuatan yang lebih besar yaitu Allah SWT, atau
- e. *Religious purification*, yaitu ketika seseorang mencari pemurnian atau pembersihan secara spiritual melalui tindakan atau praktik keagamaan, atau
- f. *Benevolent religious reappraisals*, yaitu menggambarkan kembali masalah atau situasi sulit dari sudut pandang agama sebagai hal yang baik dan berpotensi bermanfaat, atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. *Religious focus*, yaitu mencari bantuan dari sumber stres dengan berfokus pada ajaran agama atau keyakinan spiritual mereka.

Pola kedua dari *religious coping* adalah *negative religious coping*, yaitu manifestasi dari hubungan yang kurang baik dengan Allah SWT, kemudian pandangan terhadap dunia yang tidak stabil, dan kurangnya kepercayaan pada Allah SWT. Adapun beberapa alternatif yang bisa dilakukan dalam penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, diantaranya:

- a. *Spiritual discontent*, adanya perasaan bingung dan ketidakpuasan individu terhadap hubungannya dengan Allah SWT atau keyakinan spiritual mereka, atau
- b. *Punishing God reappraisals*, menggambarkan ulang *stressor* atau kesulitan yang dialami dan menganggapnya sebagai hukuman dari Allah SWT atas dosa-dosa yang telah dilakukan, atau
- c. *Interpersonal religious discontent*, perasaan bingung dan tidak puas terhadap ulama atau anggota komunitas keagamaan yang berhubungan dengan agama secara keseluruhan, atau
- d. *Demonic religious reappraisals*, meninjau kembali sumber stres atau kesulitan yang mereka alami dan menganggapnya sebagai tindakan iblis atau kekuatan jahat, atau
- e. *Reappraisals of God's powers*, menilai ulang keyakinan individu tentang kemampuan Allah SWT untuk memengaruhi situasi stres. Dalam proses ini, individu mungkin mulai mempertanyakan atau memperkuat pemahaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang seberapa besar pengaruh Allah SWT dalam mengatasi masalah atau memberikan bantuan dalam masa-masa sulit.

Aspek lain yang bisa digunakan dalam *religious coping* dikemukakan oleh Aflakseir dan Coleman (2011) yang mengidentifikasi lima aspek strategi *religious coping*, yang terbagi menjadi dua kategori utama yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Adapun aspek-aspek *positive religious coping* dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *Religious Practice*

Religious practice merupakan kegiatan spiritual yang berkaitan dengan praktik keagamaan, seperti shalat dan doa. Melakukan ibadah secara fokus dan mendalam memberikan manfaat kebaikan dalam kehidupan individu. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan ini, individu merasa lebih dekat dengan Allah SWT, yang pada gilirannya dapat memberikan ketenangan batin.

b. *Benevolent reappraisal*

Benevolent reappraisal merupakan upaya untuk menilai kembali secara positif permasalahan yang terjadi. Ini melibatkan penerimaan diri dan kondisi yang sedang dialami, serta melihat masalah sebagai peluang untuk belajar dan berkembang. Dengan cara ini, individu dapat mengurangi stres dan meningkatkan rasa optimisme, karena mereka memandang masalah sebagai bagian dari rencana yang lebih besar yang mungkin membawa manfaat jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *Active religious coping*

Active religious coping adalah keyakinan bahwa Allah SWT akan menjawab doa-doa dan memberikan solusi untuk setiap masalah. Orang yang terlibat dalam *active religious coping* percaya bahwa semua cobaan berasal dari Allah SWT dan Allah SWT juga yang akan memberikan pertolongan. Keyakinan ini mendorong orang untuk berdoa secara aktif dan tetap berharap, serta mempercayai bahwa segala sesuatu yang terjadi memiliki tujuan yang baik.

Untuk *negative religious coping*, aspeknya sebagai berikut:

a. *Negative feeling toward God*

Negative feeling toward God adalah perasaan negatif yang dimiliki seseorang terhadap Allah SWT ketika menghadapi masalah. Individu yang mengalami aspek ini mungkin merasa marah, kecewa, atau merasa ditinggalkan oleh Allah SWT.

b. *Passive religious coping*

Passive religious coping adalah sikap bergantung kepada Allah SWT dan menunggu bantuan Allah SWT dalam menghadapi permasalahan hidup. Individu yang mengandalkan *passive religious coping* mungkin merasa bahwa mereka tidak memiliki kontrol atas situasi mereka dan hanya bisa menunggu campur tangan Allah SWT.

Uraian yang telah dipaparkan di atas menjadi dasar untuk menegaskan bahwa *religious coping* terbagi menjadi dua pola, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

religious coping yang dikemukakan oleh Pargament, dkk. (1998), yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Hal ini dikarenakan, pola yang dikemukakan Pargament telah menjadi dasar bagi banyak penelitian setelahnya, terutama dalam mengkaji *religious coping*.

C. Gambaran Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami *Quarter Life Crisis*

Memasuki masa dewasa awal, individu kerap menghadapi berbagai tantangan yang dapat memicu krisis, yang dikenal dengan istilah krisis seperempat abad atau *quarter life crisis*. Perempuan dewasa awal cenderung lebih rentan mengalami *quarter life crisis* dibandingkan laki-laki. Ini didukung oleh temuan Robinson dan Wright (2013), yang menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak melaporkan mengalami episode krisis pada rentang usia 20 hingga 29 tahun dibandingkan laki-laki. Dalam dekade tersebut, sekitar 49% perempuan menyatakan pernah mengalami krisis. Ini berarti perempuan pada masa dewasa awal cenderung lebih rentan atau lebih terbuka dalam mengakui adanya fase krisis dalam hidupnya. Jenis krisis yang umum terjadi pada perempuan di rentang usia ini umumnya berkaitan dengan hubungan interpersonal dan masalah keluarga, berbeda dengan laki-laki lebih banyak melaporkan krisis dalam ranah pekerjaan.

Pernyataan Robinson juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusti, dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa tingkat *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal berada pada kategori tinggi, dan sebagian kecil lainnya termasuk dalam kategori sangat tinggi. Lebih lanjut, Agusti, dkk. (2022) menjelaskan bagi perempuan, tantangan *quarter life crisis* seringkali diberatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh ekspektasi sosial dan budaya, seperti dorongan untuk segera menikah, membangun keluarga, serta mencapai keberhasilan dalam waktu yang dianggap ideal oleh lingkungan sekitar. Harapan tersebut kerap menimbulkan tekanan emosional, terlebih apabila kenyataan tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dengan demikian, *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti ketidakpastian diri, tetapi juga oleh faktor eksternal berupa tuntutan sosial dan budaya.

D. Kerangka Berpikir dan Hipotesa

1. Kerangka Berpikir

Pada penelitian ini, peneliti mengkaji hubungan antara *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal. Untuk mengkaji hubungan antara kedua variabel dalam kajian ini, peneliti menggunakan teori *religious coping* dari Pargament, dkk. (1998), sedangkan pada variabel *quarter life crisis*, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001).

Masa dewasa awal menjadi fase penting dalam kehidupan seseorang yang seringkali diwarnai oleh berbagai perubahan signifikan dan tantangan yang kompleks. Terkhusus pada perempuan, periode ini bisa menjadi lebih rumit karena mereka menghadapi tekanan untuk membuat keputusan penting mengenai karir, hubungan percintaan, relasi maupun identitas diri. Salah satu fenomena psikologis yang sering muncul pada fase ini adalah *quarter life crisis*.

Robbins dan Wilner (2001) berpendapat bahwa *quarter life crisis* adalah kondisi yang terjadi pada individu yang memasuki usia dewasa awal, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditandai dengan ketidakstabilan emosional, kesulitan dalam menentukan pilihan hidup serta munculnya perasaan khawatir akan masa depan. Robbins dan Wilner (2001) mengemukakan beberapa aspek utama dari *quarter life crisis*, yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, merasa putus asa, penilaian diri yang negatif, merasa terjebak dalam situasi sulit, merasa cemas, merasa tertekan akan tuntutan memasuki dewasa awal dan khawatir terhadap hubungan interpersonal.

Quarter life crisis dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berdasarkan hasil penelitian Hasyim, dkk. (2024), religiusitas dan spiritualitas dapat membantu individu dalam menjalani proses pencarian makna hidup, dan seringkali menjadi fokus utama dari *quarter life crisis*. Hal ini mengacu pada praktik dan keyakinan agama yang dianggap dapat memberikan ketenangan jiwa bagi individu yang memiliki masalah kehidupan. Ini diperjelas oleh McDonald dan Gorsuch (dalam Utami, 2012), terdapat satu cara yang dapat dilakukan untuk mengelola masalah-masalah dalam kehidupan, serta *stress* dengan menggunakan keyakinan agama melalui *religious coping*.

Religious coping adalah sebuah penyelesaian masalah dengan menggunakan keyakinan, praktik, dan sumber daya keagamaan untuk mengelola dan menemukan makna dalam situasi yang penuh tekanan (Pargament, dkk., 1998), dan Pargament, dkk., mengelompokkan *religious coping* menjadi dua pola, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. *Positive religious coping* menunjukkan hubungan yang erat dengan Allah SWT, keyakinan akan makna hidup, dan hubungan spiritual dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama. *Positive religious coping* dalam penyelesaian masalah dilakukan dengan *seeking spiritual support, religious forgiveness, collaborative religious coping, spiritual connection, religious purification, benevolent religious reappraisals*, atau *religious focus*.

Perempuan dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* sering menghadapi tekanan emosional, kebimbangan dalam pengambilan keputusan, serta kekhawatiran terhadap masa depan dan hubungan interpersonal. *Seeking spiritual support* menjadi salah satu strategi *positive religious coping* yang efektif, dimana individu mencari dukungan dari Allah SWT untuk menemukan ketenangan hati dan keyakinan, dengan merasakan kasih dan perhatian-Nya. Salah satu cara untuk mewujudkan hal ini adalah melalui berdoa. Doa dapat menjadi sarana komunikasi langsung antara manusia dengan Allah SWT, dimana individu dapat mencerahkan segala kekhawatiran, harapan, serta rasa syukur, yang pada akhirnya membantu mengurangi stres dan tekanan emosional. Berdasarkan hasil penelitian Rosyadah, dkk. (2024), sebanyak 92,5% responden menyatakan bahwa pelaksanaan doa memberikan pengaruh yang signifikan dalam menurunkan tingkat *stress* serta menciptakan ketenangan bagi sebagian besar individu. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa doa merupakan salah satu strategi yang efektif dalam menghadapi *quarter life crisis*, khususnya bagi perempuan dewasa awal.

Alternatif kedua adalah *religious forgiveness* yang memainkan peran penting dalam mengurangi terjadinya *quarter life crisis*. Konsep ini merujuk pada upaya mencari bantuan dari keyakinan agama untuk melepaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemarahan, rasa sakit hati, dan ketakutan yang muncul akibat suatu kesalahan atau pelanggaran. Salah satu tindakan keagamaan untuk mencapai pemaafan adalah melalui berdzikir. Ketika seseorang rutin berdzikir, akan lebih mudah mendapatkan ketenangan batin. Ketenangan ini berperan besar dalam membantu individu melepaskan amarah dan memaafkan kesalahan diri sendiri maupun orang lain (Nihayah, dkk., 2021). Dengan memperoleh ketenangan hati melalui pemaafan yang didukung oleh keyakinan agama, perempuan dewasa awal lebih mampu menghadapi rasa tidak puas, konflik interpersonal atau perasaan putus asa yang seringkali menjadi ciri *quarter life crisis* dengan pikiran yang jernih dan emosi yang lebih stabil.

Selanjutnya dalam upaya mengatasi masalah dapat dilakukan dengan *collaborative religious coping*, yaitu usaha mencari petunjuk atau kekuatan spiritual dari Allah SWT dalam mengatasi masalah. Mencari petunjuk dari Allah SWT salah satunya dengan melaksanakan shalat tahajjud. Meluangkan waktu untuk melaksanakan shalat tahajjud disepertiga malam terakhir, disertai doa yang tulus kepada Allah SWT, memohon petunjuk, kekuatan, dan ketenangan dalam menghadapi tantangan hidup, terutama *quarter life crisis*. Penelitian Aziziah dan Nada (2024) mendukung efektivitas shalat tahajjud dalam mengurangi *stress*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa praktik shalat tahajjud secara rutin mampu menurunkan tingkat *stress* secara signifikan. Hal ini karena shalat tahajjud dapat menciptakan ketenangan batin, membantu mengelola emosi negatif, dan memberikan rasa optimisme. Melaksanakan shalat tahajjud dapat memperkokoh keyakinan individu bahwa mereka tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi tantangan sendirian, tetapi ada Allah SWT yang akan membantu mereka. Dengan rutin meminta pertolongan Allah SWT yang salah satunya dengan melaksanakan shalat tahajjud dapat mengurangi efek negatif dari *quarter life crisis*.

Pemecahan masalah dalam *positive religious coping* juga dapat dilakukan dengan *spiritual connection*, yaitu perasaan terhubung dengan Allah SWT. Perasaan terhubung dengan Allah SWT memainkan peran penting dalam membantu individu menemukan makna hidup, terutama ketika menghadapi tekanan hidup. Kekuatan spiritual seseorang, yang tercermin dari hubungan yang intens dengan keyakinan agama, dapat memengaruhi hasil yang positif maupun negatif (Slattery & Park dalam Beckham, 2023). Dalam hal ini, stresor hidup seperti kebimbangan dan kecemasan yang sering muncul dalam *quarter life crisis* dapat meningkatkan stress, namun dengan spiritual yang kuat, individu dapat menemukan makna hidup yang memberi mereka kekuatan untuk melewati masa sulit. Penelitian Slattery dan Park (dalam Beckham, 2023) mendukung bahwa pemahaman dan pencarian makna hidup melalui spiritualitas dapat mengarah pada proses pemulihan dari tekanan hidup yang dihadapi.

Alternatif lain dalam *positive religious coping* adalah *religious purification*, yaitu individu dapat mencari pemurnian atau pembersihan spiritual dengan melakukan praktik keagamaan. Pembersihan spiritual dalam konsep ini ditujukan untuk mengakui kesalahan yang pernah dilakukan dan memohon ampunan dari Allah SWT. Praktik keagamaan yang dapat dilakukan seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwudhu dan melaksanakan shalat. Yansu, dkk. (2024) menyatakan bahwa wudhu berfungsi sebagai cara untuk menghapus dosa, melindungi diri dari godaan syaitan, dan menyucikan diri. Tidak hanya itu, wudhu juga memberikan dampak terapeutik yang luar biasa untuk ketenangan jiwa. Percikan air wudhu yang membasahi beberapa bagian tubuh dapat mendatangkan perasaan damai dan menenangkan. Selanjutnya, Arifin dan Sofa (2025) mengemukakan bahwa shalat berperan sebagai sarana untuk menyucikan diri dari dosa-dosa kecil. Melalui pengakuan terhadap kelemahan diri di hadapan Allah SWT, individu memohon ampun serta kesempatan untuk memperbaiki diri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pelaksanaan praktik *religious purification* secara teratur, dapat berkontribusi dalam menurunkan tingkat *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal dengan menciptakan ketenangan hati, meredakan kecemasan, dan mengurangi penilaian diri yang negatif.

Benevolent religious reappraisals adalah cara lain untuk membantu individu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Dalam *positive religious coping*, *benevolent religious reappraisals* merupakan cara individu menggambarkan kembali masalah atau situasi sulit dari sudut pandang agama sebagai sesuatu yang baik dan berpotensi bermanfaat. Penelitian Dewi dan Widiasavitri (2019), menemukan bahwa berpasrah menjadi salah satu strategi koping yang dapat digunakan, dengan cara mengupayakan yang terbaik sesuai kemampuan diri, kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah SWT, serta berusaha menerima dan menjalani situasi dengan ikhlas. Dengan demikian, perempuan dewasa awal dapat mengubah perspektif negatif menjadi positif dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai melihat tantangan sebagai kesempatan untuk pengembangan diri, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi tingkat *quarter life crisis* dengan memberikan secercah harapan, ketenangan, dan kontrol yang lebih besar terhadap situasi hidup.

Dalam penyelesaian masalah juga dapat dilakukan dengan *religious focus*, yaitu membantu individu mengalihkan perhatian dari sumber stres dengan berfokus pada ajaran agama atau keyakinan spiritual. Salah satu cara untuk menerapkan *religious focus* melalui rasa syukur, dimana individu diarahkan untuk menghargai segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Hasanah (2024) menyatakan dengan memusatkan perhatian pada hal-hal positif dalam hidup yang patut disyukuri, individu cenderung memiliki pandangan yang lebih positif terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh. Bagi perempuan dewasa awal, bersyukur juga dapat membantu menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan serta kesulitan hidup. Dengan menghargai segala nikmat yang diperoleh, individu akan lebih mampu menerima keadaan, mengurangi perasaan tidak puas, yang pada akhirnya membantu proses pemulihan dari tekanan *quarter life crisis*.

Disisi lain, *religious coping* juga dapat memiliki bentuk yang negatif. *Negative religious coping* menunjukkan hubungan yang lemah dengan Allah SWT, keyakinan bahwa dunia adalah ancaman, serta kesulitan dalam menemukan makna hidup. *Negative religious coping* dalam penyelesaian masalah dilakukan dengan *spiritual discontent, punishing God reappraisals*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

interpersonal religious discontent, demonic religious reappraisals, atau reappraisals of God's powers.

Dalam penyelesaian masalah, ada kalanya perempuan dewasa awal mengalami *spiritual discontent*, dimana individu merasa bingung dan tidak puas dengan hubungan spiritualnya. Ini dapat terjadi karena berbagai alasan, salah satunya konflik internal yang bisa terjadi ketika seseorang merasa bahwa nilai-nilai yang mereka pegang bertentangan dengan realita yang dihadapinya saat ini. Berdasarkan temuan penelitian Ciarrocchi, dkk. (2008) bahwasannya *spiritual discontent* atau ketidakpuasan terhadap aspek spiritual dalam hidup seseorang dapat menyebabkan tekanan emosional yang besar, bahkan pesimisme. Hal ini berpotensi menyebabkan peningkatan *stress*, tekanan emosional, bahkan pesimisme yang menjadi ciri dari *quarter life crisis*.

Negative religious coping juga muncul dalam bentuk *punishing God reappraisals*, yaitu saat individu melihat kesulitan sebagai hukuman dari Allah SWT atas dosa-dosa yang telah dilakukan. Fase *quarter life crisis* terutama pada perempuan dewasa awal sering ditandai dengan kebimbangan untuk mengambil keputusan atas hidupnya dan tantangan dalam hubungan interpersonal, seperti dengan orang tua, pasangan, bahkan teman. Menurut Stein, dkk. (2009), bagi individu dewasa awal yang kehilangan suatu hubungan bisa menjadi peristiwa penting yang mendorong mereka mencari makna religius, yang kemudian membuat mereka melihat Allah SWT sebagai sosok yang menghukum. Pandangan semacam ini dapat memperburuk *stress* dan kecemasan, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan perasaan tidak berdaya dan penilaian diri negatif yang erat kaitannya dengan *quarter life crisis*.

Alternatif selanjutnya dari *negative religious coping* adalah *interpersonal religious discontent*, yaitu perasaan bingung dan tidak puas terhadap ulama atau anggota komunitas keagamaan yang berhubungan dengan agama secara keseluruhan. Bagi perempuan dewasa awal, komunitas keagamaan sering kali menjadi sumber utama untuk mencari makna dan mendefinisikan keyakinan agama mereka. Hal ini juga dinyatakan oleh Fuadah, dkk. (2024) bahwa dalam beberapa budaya, perempuan cenderung lebih aktif dalam aktivitas keagamaan, seperti ritual, doa, dan berpartisipasi dalam komunitas keagamaan. Keterlibatan yang lebih intens dalam kegiatan keagamaan bisa membuat perempuan lebih rentan terhadap *interpersonal religious discontent* selama *quarter life crisis*. Khususnya pada masa remaja dan dewasa awal, komunitas keagamaan memainkan peran penting dalam pembentukan identitas agama (Putri, 2023). Akibatnya, ketika individu merasa kehilangan arah, merasa bahwa agama tidak memberikan solusi atau dukungan seperti yang mereka butuhkan, hal ini dapat menambah kebingungan dan memperburuk krisis yang mereka alami.

Demonic religious reappraisals sebagai bagian dari *negative religious coping* dapat muncul ketika individu meninjau kembali sumber stres atau kesulitan dan menganggapnya sebagai tindakan iblis atau kekuatan jahat. Menurut Gunnestad dan Thwala (2011), penilaian ulang seperti ini dapat menambah ketegangan emosional dan meningkatkan rasa takut. Ketika individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi kesulitan berada dalam fase *quarter life crisis*, kemudian mereka menafsirkan hal tersebut sebagai bentuk gangguan dari kekuatan jahat, maka hal ini dapat memperburuk kecemasan dan ketakutan yang dirasakan. Pandangan ini dapat memperburuk *quarter life crisis*, karena individu menjadi lebih terfokus pada ketakutan dan rasa terancam yang menghalangi mereka untuk mencari solusi atau perkembangan pribadi yang positif.

Alternatif terakhir dari *negative religious coping* adalah *reappraisals of God's powers*, yaitu individu menilai ulang keyakinan mereka tentang kekuasaan Allah SWT untuk memengaruhi kehidupan yang penuh tekanan. Phillips dan Stein (2007) menyatakan bahwa individu mempertimbangkan bahwa Allah SWT mungkin tidak bisa mengubah peristiwa-peristiwa yang membuat *stress* dimasa lalu karena doa-doanya tidak terkabul. Ketika seseorang berdoa dengan harapan agar Allah SWT membantu mengatasi kesulitan dan mengubah situasi yang penuh tekanan, namun tidak mendapatkan jawaban atau perubahan sesuai yang diharapkan, individu akan merasa Allah SWT tidak mampu atau tidak bersedia mengubahnya. Perasaan ini dapat memperburuk rasa ketidakberdayaan dan menimbulkan kecemasan mengenai arah hidup yang sering muncul saat fase *quarter life crisis*.

Perempuan dewasa awal yang mengalami *quarter life crisis* dapat merasakan dampak yang berbeda tergantung pada bagaimana mereka menerapkan *religious coping*. Dengan menggunakan berbagai strategi *religious coping* ini, perempuan dewasa awal dapat mengelola stres dan kebingungan yang timbul selama fase *quarter life crisis*, baik dengan cara yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat kesejahteraan mental maupun yang dapat memperburuk keadaan mereka. Jika individu menggunakan *positive religious coping*, individu akan merasakan ketenangan, mencari makna dalam agama, yang akan membantu mereka melewati tantangan kehidupan dengan lebih baik. Sementara itu, jika perempuan dewasa awal terjebak dalam *negative religious coping*, hal ini dapat memperburuk rasa kebingungan, kesepian, dan memperdalam *quarter life crisis* yang dialami. Dengan demikian, perempuan dewasa awal merespons dan menggunakan agama dalam menghadap krisis hidup sangat memengaruhi bagaimana mereka mengatasi *quarter life crisis*.

2. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan kerangka berpikir di atas, hipotesis pada penelitian ini terdiri dari:

- a. Terdapat hubungan negatif antara *positive religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.
- b. Terdapat hubungan positif antara *negative religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka, sehingga analisis datanya menggunakan analisis kuantitatif (Ibrahim, dkk., 2018). Prosesnya dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga penyusunan desain penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif korelasional. Fraenkel dan Wallen (dalam Ibrahim, dkk., 2018) mengemukakan penelitian korelasional adalah studi yang bertujuan untuk memahami hubungan dan tingkat keterkaitan antara dua atau lebih variabel tanpa mencoba memengaruhi atau memanipulasi variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian kuantitatif korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara *religious coping* dan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengukur apakah *religious coping* (X) memiliki hubungan dengan *quarter life crisis* (Y) pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru berdasarkan koefisien korelasinya.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur seperti atribut, sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

serta diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

Variabel bebas (X): *religious coping*, yang terdiri dari:

X1: *positive religious coping*

X2: *negative religious coping*

Variabel terikat (Y): *quarter life crisis*

C. Definisi Operasional

Menurut Ulfa (2021) definisi operasional variabel adalah penjelasan mengenai batasan dan bagaimana suatu variabel akan diukur. Adapun definisi operasional dari variabel dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana berikut:

1. *Quarter Life Crisis*

Quarter life crisis dalam penelitian ini diartikan sebagai krisis emosional yang dirasakan, baik berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan, yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi. Adapun *quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001), antara lain:

- a. Bimbang dalam pengambilan keputusan
- b. Merasa putus asa
- c. Menilai diri secara negatif
- d. Merasa terjebak dalam situasi sulit
- e. Merasa cemas
- f. Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

2. *Religious Coping*

Religious coping dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Pola *religious coping* dalam penelitian ini mengacu pada teori Pargament, dkk. (1998), yaitu:

- a. *Positive religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah secara konstruktif, dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan Allah SWT, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, terdiri dari: *seeking spiritual support, religious forgiveness, collaborative religious coping, spiritual connection, religious purification, benevolent religious reappraisals*, dan *religious focus*.
- b. *Negative religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah secara destruktif, dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, terdiri dari: *spiritual discontent, punishing God reappraisals, interpersonal religious discontent, demonic religious reappraisals*, dan *reappraisals of God's powers*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2013) mendefinisikan populasi sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sebelum menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang berdomisili di Pekanbaru. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Pekanbaru tahun 2023, jumlah perempuan berdasarkan kelompok usia 20-24 tahun tercatat sebanyak 45.999 orang. Adapun deskripsi subjek dalam penelitian ini adalah perempuan berusia 20 hingga 24 tahun, belum menikah, dan memiliki tingkat pendidikan minimal SMA/SMK/ Sederajat.

2. Sampel

Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Lebih lanjut Sugiyono (2013) menjelaskan jika peneliti ingin membuat temuannya dapat diterapkan pada populasi yang lebih luas, sampel yang diambil harus representatif (mewakili) populasi. Penentuan jumlah sampel dari populasi mengacu pada pendapat Isaac dan Michael (dalam Sugiyono, 2013) dengan taraf kesalahan 5%. Tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3.1
Tabel Penetuan Jumlah Sampel Isaac dan Michael

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
...
40000	563	345	269
50000	655	346	270
75000	658	346	270
...
1000000	663	348	271
∞	664	349	272

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas, dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel pada penelitian ini ditetapkan sebanyak 346 perempuan dewasa awal yang berdomisili di Pekanbaru.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, tanpa mempertimbangkan pembagian atau strata tertentu dalam populasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dikarenakan seluruh subjek, yaitu perempuan dewasa awal di Pekanbaru memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden dan dianggap memiliki karakteristik yang relatif seragam.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah berbagai teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian (Makbul, 2021). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu skala dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2013), skala pengukuran adalah standar yang digunakan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga ketika alat ukur tersebut digunakan akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini skala yang digunakan terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Skala *Quarter Life Crisis*

Alat ukur *quarter life crisis* dalam penelitian ini menggunakan skala yang dikembangkan oleh Hassler (2009) berdasarkan teori Robbins dan Wilner. Kemudian skala tersebut diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dan dimodifikasi oleh Agustin (2012) untuk digunakan dalam penelitiannya. Skala yang telah dimodifikasi oleh Agustin ini kemudian peneliti revisi pada beberapa aitem agar sesuai dengan karakteristik dari penelitian ini. Skala ini mencakup tujuh aspek yang akan diukur, yaitu keimbangan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, perasaan terjebak dalam situasi sulit, perasaan cemas, perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Peneliti menggunakan skala milik Agustin dan telah mendapatkan izin melalui *e-mail*.

Skala *quarter life crisis* ini hanya terdiri dari aitem *favourable*, dan menggunakan model skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor yang diberikan dalam rentang 1 hingga 4, dengan ketentuan: skor 4 diberikan untuk respon jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk respon jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk respon jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk respon jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi *quarter life crisis*. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah *quarter life crisis*. Blueprint *quarter life crisis* dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2
Blueprint Quarter Life Crisis

No	Aspek	Nomor Aitem	Total
1.	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1,8,15	3
2.	Putus asa	2, 9, 16, 22	4
3.	Penilaian diri yang negatif	3, 10, 17, 23, 27, 29	6
4.	Perasaan terjebak dalam situasi sulit	4, 11, 28, 24	4
5.	Perasaan cemas	5, 12, 19, 25	4
6.	Perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa	6, 13, 18, 20	4
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	7, 14, 21, 26	4
			29

2. Skala *Religious Coping*

Alat ukur *religious coping* dalam penelitian ini menggunakan skala Brief RCOPE versi Indonesia yang dimodifikasi dari penelitian Elvina (2021). Skala tersebut juga digunakan dalam penelitian Azzyati (2023), yang menjadi sumber bagi peneliti dalam memperoleh skala Brief RCOPE yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam proses perizinan, Azzyati (2023) menyarankan agar peneliti menghubungi Elvina (2021) selaku penerjemah skala. Namun, hingga proses penelitian berlangsung, peneliti tidak mendapatkan tanggapan dari pihak terkait. Peneliti juga telah berupaya menghubungi beberapa peneliti lain yang sebelumnya menggunakan skala Brief RCOPE, namun tidak mendapatkan respons. Oleh karena itu, peneliti menggunakan skala dari Azzyati (2023) sebagai dasar penyusunan alat ukur dalam penelitian ini, dengan melakukan penyesuaian pada beberapa aitem.

Skala ini terbagi menjadi dua subskala yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Aitem-aitem skala ini mencakup dua aspek yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan diukur, yaitu *positive religious coping* dan *negative religious coping*. Skala Brief RCOPE ini disusun dengan menggunakan model skala Likert, memiliki empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Setelah skala ini dilakukan uji coba, ditemukan banyak aitem yang gugur. Oleh karena itu, dilakukan revisi dengan mengganti respon jawaban menjadi Sangat Sering Dilakukan (SSD), Sering Dilakukan (SD), Kadang-Kadang Dilakukan (KKD), Jarang Dilakukan (JD), dan Tidak Sama Sekali (TSS). Skor yang diberikan dalam rentang 1 hingga 5, yaitu skor 5 untuk respon jawaban Sangat Sering Dilakukan (SSD), skor 4 untuk respon jawaban Sering Dilakukan (SD), skor 3 untuk respon jawaban Kadang-Kadang Dilakukan (KKD), skor 2 untuk respon jawaban Jarang Dilakukan (JD), dan skor 1 untuk respon jawaban Tidak Sama Sekali (TSS). Semakin tinggi skor yang diperoleh pada masing-masing aspek menunjukkan ketergantungan yang lebih besar pada metode *coping* keagamaan positif maupun negatif. *Blueprint religious coping* dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3
Blueprint Religious Coping

No.	Aspek	Nomor aitem	Total
1.	<i>Positive religious coping</i>	1,3,5,7, 9,11,13	7
2.	<i>Negative religious coping</i>	2,4,6,8, 10,12,14	7
			14

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian, maka peneliti perlu melakukan uji coba terlebih dahulu pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji coba alat ukur penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian utama (Damayanti & Susilawati, 2018). Dalam penelitian ini, uji coba alat ukur dilakukan pada skala *religious coping* dan skala *quarter life crisis*. Proses uji coba alat ukur dilakukan sebanyak dua kali, karena pada uji coba pertama ditemukan banyak aitem pada skala *religious coping* yang tidak memenuhi kriteria. Oleh karena itu, dilakukan revisi pada alternatif jawaban dan dilanjutkan dengan uji coba kedua. Uji coba pertama dilaksanakan pada tanggal 10 hingga 20 Maret 2025, dengan melibatkan 100 mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Selanjutnya, uji coba kedua, khususnya untuk skala Brief RCOPE dilakukan pada tanggal 12 hingga 22 April 2025 kepada 75 mahasiswa UIN Suska Riau di luar Fakultas Psikologi.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan keakuratan atau keabsahan suatu hal. Istilah ini mengandung makna bahwa sesuatu yang dianggap valid atau sah berarti sudah sesuai dengan kebenaran yang diinginkan, sehingga dapat diterima berdasarkan kriteria tertentu (Susanti & Fitriyani, 2015). Lebih lanjut, Sugiyono (2013) mengemukakan valid berarti instrumen tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang ingin diukur. Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas isi. Menurut Hendryadi (2017), validitas isi adalah jenis validitas yang dinilai melalui pengujian kelayakan atau relevansi isi tes, yang dilakukan melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ahli. Pada penelitian ini, validitas isi dinilai oleh dosen pembimbing dan narasumber seminar proposal.

3.3 Uji Daya Beda Aitem

Azwar (2009) mendefinisikan daya diskriminasi item adalah koefisien korelasi antara skor item dengan skor total tes, yang dikenal sebagai korelasi item-total (r_{ix}) dan koefisien r-point biserial (r_{pbis}). Lebih lanjut Azwar (dalam Rizkina, dkk., 2022) menjelaskan bahwa daya diskriminasi item adalah seberapa efektif item mampu membedakan antara individu yang memiliki atribut dengan individu yang tidak memiliki atribut yang diukur. Semakin baik daya beda item, maka koefisien korelasinya akan semakin mendekati angka 1,00 (Sandha, 2012). Untuk menentukan tingkat validitas alat ukur, analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* Pearson. Berikut rumus dari *product moment* Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: Koefisien korelasi antara skor aitem dengan total aitem
N	: Jumlah subjek yang diteliti
X	: skor setiap butir aitem
Y	: skor total aitem setiap subjek
$\sum X$: Jumlah skor kuadrat tiap aitem
$\sum Y$: Jumlah skor kuadrat total aitem
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor tiap aitem

Proses perhitungan validitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 23.0 for Windows dengan cara mengorelasikan setiap butir pernyataan dengan skor totalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Iskandar dan Rizal (2018), aitem dianggap valid jika memiliki indeks daya diskriminasi sebesar 0,30 atau lebih. Indeks daya diskriminasi ini menunjukkan seberapa baik setiap butir pernyataan dapat membedakan antara responden yang memiliki tingkat atribut yang berbeda. Dalam penelitian ini, nilai koefisien korelasi yang dijadikan ukuran untuk menentukan sebuah aitem valid dan gugur adalah 0,30. Ini berarti aitem yang nilai koefisien korelasinya dibawah ketentuan yang telah ditetapkan dibuang.

Skala *quarter life crisis* awalnya terdiri dari 29 aitem, namun setelah dilakukan uji daya diskriminasi, satu aitem dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria yaitu $\geq 0,30$. Hasil uji daya diskriminasi menunjukkan bahwa 28 aitem yang tersisa memiliki koefisien korelasi aitem-total di atas 0,30, yaitu berada dalam rentang 0,445 hingga 0,790. Hal ini menunjukkan bahwa aitem-aitem tersebut memiliki daya diskriminasi yang baik. Jumlah aitem pada skala *quarter life crisis* yang memenuhi kriteria uji daya diskriminasi serta aitem yang dinyatakan gugur, dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Blue Print Quarter Life Crisis (Setelah Try Out)

Aspek	Jumlah Aitem		Jumlah
	Valid	Gugur	
Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1,8,15	-	3
Putus asa	2, 9, 16, 22	-	4
Penilaian diri yang negatif	10, 17, 23, 27, 29	3	6
Perasaan terjebak dalam situasi sulit	4, 11, 28, 24	-	4
Perasaan cemas	5, 12, 19, 25	-	4
Perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa	6, 13, 18, 20	-	4
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	7, 14, 21, 26	-	4
Total	28	1	29

Berdasarkan hasil uji coba, aitem-aitem yang tidak memenuhi kriteria uji daya diskriminasi telah dieliminasi. Selanjutnya, aitem yang dinyatakan valid disusun kembali untuk digunakan dalam penelitian ini. Rincian *blue print* skala *quarter life crisis* disajikan pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Blue Print Quarter Life Crisis (Untuk Penelitian)

Aspek	Jumlah Aitem	Jumlah
Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	1,7,14	3
Putus asa	2, 8,15,21	4
Penilaian diri yang negatif	9,16,22,26,28	5
Perasaan terjebak dalam situasi sulit	3,10,23,27	4
Perasaan cemas	4,11,18,24	4
Perasaan tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa	5, 12, 17, 19	4
Khawatir terhadap hubungan interpersonal	6, 13, 20, 25	4
Total	28	

Pada variabel *religious coping*, *try out* dilakukan sebanyak dua kali. Uji coba kedua diperlukan karena pada uji daya diskriminasi pertama, seluruh aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam aspek *positive religious coping* tidak memenuhi kriteria di atas 0,30 dan dinyatakan gugur. Oleh karena itu, dilakukan *try out* ulang dengan melakukan revisi pada alternatif jawaban untuk meningkatkan kejelasan dan ketepatan respons. Pada *try out* kedua ini, alternatif jawaban pun diubah menjadi Sangat Sering Dilakukan (SSD), Sering Dilakukan (SD), Kadang-Kadang Dilakukan (KKD), Jarang Dilakukan (JD), dan Tidak Sama Sekali (TSS). Setelah dilakukan uji daya diskriminasi ulang, dari keseluruhan 14 aitem skala *religious coping*, ditemukan 10 aitem yang dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,301 hingga 0,523. Rincian aitem yang valid serta aitem yang dinyatakan gugur, dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Blue Print Religious Coping (Setelah Try Out)

Aspek	Valid	Gugur	Jumlah
<i>Positive Religious Coping</i>	1, 3, 7, 11, 13	5, 9	7
<i>Negative Religious Coping</i>	2, 4, 6, 10, 14	8, 12	7
Total	10	4	14

Berdasarkan hasil uji coba, aitem-aitem yang tidak lolos uji daya diskriminasi telah dieliminasi. Sementara itu, aitem yang dinyatakan valid disusun kembali untuk digunakan dalam penelitian. Rincian *blue print* skala *religious coping* yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Blue Print Religious Coping (Untuk Penelitian)

Aspek	Jumlah Aitem	Jumlah
<i>Positive Religious Coping</i>	1, 3, 6, 8, 9	5
<i>Negative Religious Coping</i>	2, 4, 5, 7, 10	5
Total		10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan sebagai kemungkinan bahwa suatu sistem akan berfungsi dengan baik setelah beroperasi selama jangka waktu tertentu dan dalam kondisi tertentu (Fernandes, 2016). Menurut Azwar (2021), semakin tinggi koefisien reliabilitas yang mendekati 1,00, maka semakin reliabel pengukurannya. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*, dimana koefisien *Cronbach's alpha* menggambarkan hubungan positif antara satu butir pertanyaan dengan butir pertanyaan lainnya (Fanani & Djati, 2016). Jika suatu variabel menunjukkan nilai *alpha* lebih dari 0,6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel (Taherdoost, dalam Anggraini dkk., 2022). Koefisien reliabilitas menurut Sugiyono (2017) memiliki lima kategori, yaitu sangat kuat (0,800-1,000), kuat (0,600-0,790), sedang (0,400-0,599), rendah (0,200-0,399), dan sangat rendah (0,000-0,199). Adapun rumus *Cronbach's alpha* yang digunakan untuk menganalisis uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{2 \left[1 - \frac{s_1^2 + s_2^2}{s_x^2} \right]}{s_x^2}$$

Keterangan:

α : Koefisien reliabilitas alpha

s_1^2 : Varian skor belahan 1

s_2^2 : Varian skor belahan 2

s_x^2 : Varian skor skala

Penghitungan uji reliabilitas menggunakan *software SPSS 23.0 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai koefisien *cronbach's alpha* dari skala *quarter life crisis* dan skala *Brief RCOPE* yang dapat dilihat pada tabel 3.8 sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Hasil uji reliabilitas

Alat Ukur	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	28	0,952
Skala Brief RCOPE	10	0,737

Merujuk pada tabel di atas, maka diketahui tingkat reliabilitas dari masing-masing skala yang digunakan dalam penelitian. Untuk skala *quarter life crisis* memperoleh skor reliabilitas 0,952, yang menandakan skala ini sangat reliabel. Sementara itu, skala Brief RCOPE memperoleh nilai sebesar 0,737, yang juga termasuk dalam kategori reliabel. Dapat disimpulkan, kedua skala yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk mengukur variabel penelitian dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penting dalam penelitian yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian telah terkumpul secara lengkap (Qomusuddin & Romlah, 2021). Adapun tujuan analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari semua responden, menyajikan hasil data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik analisis berbeda untuk menguji hipotesis penelitian. Pada hipotesis pertama, menggunakan uji korelasi *rank* Spearman untuk mengetahui apakah *positive religious coping* memiliki hubungan yang signifikan terhadap *quarter life crisis*. Akbar, dkk. (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© **UIN Syarif Kasim Riau**
 mendefinisikan koefisien korelasi *rank* Spearman sebagai metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel pada data yang tidak berdistribusi normal. Teknik ini dilakukan karena tidak memenuhi salah satu uji asumsi yaitu data tidak linear. Rumus korelasi *rank* Spearman yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *rank* Spearman

d_i^2 = Perbedaan peringkat antara X dan Y yang sudah dikuadratkan

n = Jumlah sampel

Untuk hipotesis kedua diuji menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, yang tujuannya untuk mengetahui apakah *negative religious coping* dapat berpengaruh terhadap *quarter life crisis*. Analisis regresi linear sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas sebagai faktor penyebab terhadap variabel terikat sebagai akibatnya (Arisandi & Ependi, 2023). Rumus regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

Untuk proses mengolah datanya, peneliti menggunakan *software SPSS 23.0 for Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kota Pekanbaru. Rincian mengenai jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	12 Februari 2025
2	Pengesahan Perbaikan Proposal Penelitian	05 Maret 2025
3	Pengurusan Surat <i>Try Out</i>	07 Maret 2025
4	<i>Try Out</i> dan Pengolahan Data	10 Maret-22 April 2025
5	Pengurusan Surat Izin Riset	07 Mei 2025
6	Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data	08 Mei-27 Mei 2025
7	Seminar Hasil	14 Juli 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis tambahan, dapat disimpulkan bahwa kedua jenis *religious coping* memiliki hubungan yang berbeda dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru. *Positive religious coping* tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap *quarter life crisis*, sedangkan *negative religious coping* sebaliknya. Dengan kata lain, *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru berkaitan dengan strategi *negative religious coping* yang digunakan. Kontribusi sumbangannya efektif yang diberikan *negative religious coping* terhadap *quarter life crisis* sebesar 13,4%. Tingkat *quarter life crisis* yang dialami perempuan dewasa awal di Pekanbaru berada pada kategori sedang. Kemudian tingkat *positive religious coping* mencapai kategori sangat tinggi, sementara *negative religious coping* mencapai kategori sangat rendah. Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *quarter life crisis* antara perempuan dewasa awal yang bekerja maupun yang tidak bekerja di Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menuliskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perempuan Dewasa Awal

Bagi perempuan dewasa awal yang sedang dalam fase *quarter life crisis*, penting untuk memahami bahwa kondisi ini adalah pengalaman yang wajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi pada usia 20-an. Langkah pertama yang dapat dilakukan adalah mengakui bahwa perasaan tersebut valid dan bukan tanda kelemahan. Penggunaan *positive religious coping* tidak hanya terbatas pada rutinitas praktik keagamaan, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keagamaan seperti memahami hikmah dari setiap masalah, melatih rasa syukur dan sabar, serta meyakini bahwa Tuhan selalu mendampingi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *positive religious coping* saja mungkin tidak cukup kuat untuk mereduksi tekanan dari *quarter life crisis*. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan tambahan di luar *positive religious coping*, seperti penguatan dukungan sosial, peningkatan manajemen stres, serta membangun *self-efficacy*.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan subjek penelitian, baik dari segi usia, latar belakang, maupun jenis kelamin, agar hasilnya lebih representatif. Penelitian kualitatif juga dapat disarankan agar dapat menggali lebih dalam mengenai pengalaman subjektif individu yang mengalami *quarter life crisis* dan strategi *coping* yang digunakan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil subjek dari kalangan perempuan majelis ta'lim, karena kelompok ini cenderung memiliki aktivitas keagamaan yang lebih intens dan dapat memberikan perspektif berbeda terkait penggunaan *positive religious coping*. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam untuk memahami dinamika krisis pada masa dewasa awal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Raiya, H., & Pargament, K. I. (2015). Religious coping among diverse religions: Commonalities and divergences. *Psychology of Religion and Spirituality*, 7(1), 24.
- Afandi, N. H. (2023). Quarter life crisis: Bentuk kegagalan ego merealisasikan superego di masa dewasa awal. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 9(1), 56-70.
- Aflakseir, A., & Coleman, P. G. (2011). Initial development of the Iranian religious coping scale. *Journal of Muslim Mental Health*, 6(1).
- Aflakseir, A., & Mahdiyar, M. (2016). The role of religious coping strategies in predicting depression among a sample of women with fertility problems in Shiraz. *Journal of reproduction & infertility*, 17(2), 117.
- Agusti, S., Ifdil, I., & Amalianita, B. (2022). Analysis of final student quarterlife crisis based on gender. *Konselor*, 11(2), 36-42.
- Agustin, I. (2012). *Terapi Dengan Pendekatan Solution-Focused Pada Individu Yang Mengalami Quarterlife Crisis* (Doctoral dissertation, Tesis. Program Studi Psikologi Profesi: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia).
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). Analisis Data Penelitian Kuantitatif: Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(3), 430-448.
- Almalail, S. N., & Rahmi, K. H. (2023). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Quarter Life Crisis pada Dewasa Awal. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8578-8588.
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software SPSS untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491-6504.
- Ano, G. G., & Vasconcelles, E. B. (2005). Religious coping and psychological adjustment to stress: A meta-analysis. *Journal of clinical psychology*, 61(4), 461-480.
- Argasiam, B., & Putri, S. A. P. (2023). Quarter Life of Crisis in the Millennial Group in terms of Social Comparison and Resilience. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 15(2), 114-123.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2025). Pengaruh shalat lima waktu terhadap disiplin dan kualitas hidup. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 70-78.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska RiauHak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Arisandi, A., & Ependi, U. (2023). Analisis peramalan penjualan produk pada pt. enseval putera megatrading TBK menggunakan metode regresi linear sederhana. *JUPITER: Jurnal Penelitian Ilmu dan Teknologi Komputer*, 15(1b), 317-326.
- Artiningsih, R. A., & Savira, S. I. (2021). Hubungan *Loneliness* dan *Quarter life crisis* pada dewasa awal. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(5), 1-11.
- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both?. *Contemporary Family Therapy*, 30, 233-250.
- Ayun, Q., Taufik, T., & Ruhaena, L. (2024). Peran Religious Coping terhadap Psychological Distress pada Mahasiswa: Scooping Review. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(2), 115-125.
- Aziziah, S., & Nada, D. D. M. D. (2024). Efektivitas Sholat Tahajud dalam Mengatasi Stress. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(7).
- Azwar, S. (2009). Efek seleksi aitem berdasar daya diskriminasi terhadap reliabilitas skor tes. *Buletin Psikologi*, 17(1).
- Azwar, S. (2021). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beckham, C. L. (2023). *Rethinking Connection: Spirituality, Social Media, and Crisis of Faith in Young Adult*. (Doctoral Dissertations and Projects, Liberty University).
- Cahyasari, M. S. D., & Winta, M. V. I. (2022). Menemukan berbagai manifestasi quarter life crisis pada perempuan usia dewasa awal yang belum menikah. *Reswara Journal of Psychology*, 1(2), 1-15.
- Chrisnatalia, M., Prasvista, Y. H., & Stephanus Benedictus Bera Liwun, M. (2023). Quarter Life Crisis Job Seeker Early Adulthood. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 7(4), 180-188.
- Ciarrocchi, J. W., Dy-Liacco, G. S., & Deneke, E. (2008). Gods or rituals? Relational faith, spiritual discontent, and religious practices as predictors of hope and optimism. *The Journal of Positive Psychology*, 3(2), 120-136.
- Counted, V., Pargament, K. I., Bechara, A. O., Joynt, S., & Cowden, R. G. (2022). Hope and well-being in vulnerable contexts during the COVID-19 pandemic: Does religious coping matter?. *The Journal of Positive Psychology*, 17(1), 70-81.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cowden, R. G., Pargament, K. I., Chen, Z. J., & Bechara, A. O. (2024). Religious/spiritual struggles and whole person functioning among Colombian university students: Longitudinal evidence of mutual influence. *International Journal of Psychology*.
- Damayanti, A. A. M., & Susilawati, L. K. P. A. (2018). Peran Citra Tubuh dan Penerimaan Diri terhadap *Self-Esteem* pada Remaja Putri di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi*, 5(2), 424-433.
- Dewi, C. P. D. C., & Widiasavitri, P. N. (2019). Resiliensi ibu dengan anak autisme. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 193-206.
- Dickerson, V. C. (2004). Young Women Struggling for An Identity. *Family process*, 43(3), 337-348.
- Elvina, N., & Bintari, D. R. (2021). An exploration of indonesian emerging adults Non-Suicidal Self-Injury (NSSI) functions and religious coping. *Jurnal Psikologi Malaysia*, 35(2).
- Espransa, V. B. (2022). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Quarter Life Crisis Pada Remaja Akhir. *Naskah Publikasi Program Studi Psikologi*.
- Exline, J. J., & Wilt, J. A. (2023). Supernatural attributions: Seeing God, the devil, demons, spirits, fate, and karma as causes of events. *Annual Review of Clinical Psychology*, 19, 461-487.
- Fadhilah, F., Sudirman, S., & Zubair, A. G. H. (2022). Quarter life crisis pada mahasiswa ditinjau dari faktor demografi. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(1), 29-35.
- Fanani, I., & Djati, S. P. (2016). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap organizational citizenship behavior (OCB). *Fundamental management journal*, 1(04), 40-53.
- Fernandes, A. A. R. (2016). *Pemodelan Statistika Pada Analisis Reliabilitas Dan Survival*. Universitas Brawijaya Press.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Fuadah, M., Sulianti, A., Al-Fatih, S. M., & Nurdin, I. (2024). Karakteristik Religiusitas pada Remaja dan Dewasa Awal. *Journal of Psychology Students*, 3(1), 37-45.
- Grover, S., Sarkar, S., Bhalla, A., Chakrabarti, S., & Avasthi, A. (2016). Religious coping among self-harm attempters brought to emergency setting in India. *Asian journal of psychiatry*, 23, 78-86.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gunnestad, A., & Thwala, S. L. (2011). Resilience and religion in children and youth in Southern Africa. *International Journal of Children's Spirituality*, 16(2), 169-185.
- Hasanah, A. (2024). Psikologi Gratitude Manfaat Bersyukur untuk Kesehatan Mental. *Circle Archive*, 1(4).
- Hasyim, F. F., Setyowibowo, H., & Purba, F. D. (2024). Factors Contributing to Quarter Life Crisis on Early Adulthood: A Systematic Literature Review. *Psychology Research and Behavior Management*, 1-12.
- Hendryadi, H. (2017). Validitas isi: tahap awal pengembangan kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 259334.
- Herawati, I., & Hidayat, A. (2020). Quarterlife crisis pada masa dewasa awal di pekanbaru. *Jurnal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 5(2), 145-156.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hutteman, R., Hennecke, M., Orth, U., Reitz, A. K., & Specht, J. (2014). Developmental tasks as a framework to study personality development in adulthood and old age. *European Journal of Personality*, 28(3), 267-278.
- Ibrahim, A., Alang, A.H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., Darmawati. (2018). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Ihsani, H., & Utami, S. E. (2022). The role of religiosity and self-efficacy towards a quarter-life crisis in Muslim college students. *INSPIRA: Indonesian Journal of Psychological Research*, 3(1), 31-37.
- Informatika Universitas Islam Indonesia. (2024, 12 Juli). *Al-Qur'an sebagai Solusi dari Quarter-Life Crisis*. Informatics UII. Diakses pada 16 Juli 2025, <https://informatics.uii.ac.id/2024/07/12/al-quran-sebagai-solusi-dari-quarter-life-crisis/>
- Iskandar, A., & Rizal, M. (2018). Analisis kualitas soal di perguruan tinggi berbasis aplikasi TAP. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(1), 12-23.
- Keyes, C. L. (2002). The mental health continuum: From languishing to flourishing in life. *Journal of health and social behavior*, 207-222.
- Korah, E. C. T. (2022). The role of family functioning in the quarter-life crisis in early adulthood during the covid-19 pandemic. *Jurnal Psikologi TALENTA*, 7(2), 53.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lee, S. A., Choi, E. J., & Ryu, H. U. (2019). Negative, but not positive, religious coping strategies are associated with psychological distress, independent of religiosity, in Korean adults with epilepsy. *Epilepsy & Behavior*, 90, 57-60.
- LinkedIn Corporate Communications. (2017, November 15). *New LinkedIn research shows 75 percent of 25-33 year olds have experienced quarter-life crises*. LinkedIn Pressroom. <https://news.linkedin.com/2017/11/new-linkedin-research-shows-75-percent-of-25-33-year-olds-have-e>
- Majidah, A. M., Lestari, S. (2023). *Religious Coping* pada Penghafal Al-Qur'an dalam Menghadapi Fase Krisis Seperempat Baya. *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya*, 6(2), 77-94.
- Makbul, M. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>
- Maskur, A. (2019). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dengan Religiusitas Siswa. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 28-62.
- Mulyono, W. A., & Ekowati, W. (2023). Validation of Indonesian brief measurement of religious coping (Brief R Cope BI). *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 18(1), 52-57.
- Murphy, M. (2011). *Emerging adulthood in Ireland: Is the quarter-life crisis a common experience?*. Departemen social and science, Dublin Institute of Technology.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Ferlyando, M. B., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(6), 786-799.
- Nash, R. J., & Murray, M. C. (2010). *Helping College Students Find Purpose: The Campus Guide to Meaning-Making*. John Wiley & Sons.
- Nihayah, U., Putri, S. A., & Hidayat, R. (2021). Konsep memaafkan dalam psikologi positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(2), 108-119.
- Nofyn, H. (n.d.). *Islam dan Quarter-Life Crisis*. Kumparan. Diakses 16 Juli 2025, dari https://kumparan.com/saa_hafizzatul-nofyn/islam-dan-quarter-life-crisis-22ovRBGFmmA
- Pargament, K. I., Koenig, H. G., & Perez, L. M. (2000). The many methods of religious coping: Development and initial validation of the RCOPE. *Journal of Clinical Psychology*, 56(4), 519–543.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pargament, K. I., Smith, B. W., Koenig, H. G., & Perez, L. (1998). Patterns of positive and negative religious coping with major life stressors. *Journal for the scientific study of religion*, 710-724.
- Pargament, K. I., Zinnbauer, B. J., Scott, A. B., Butter, E. M., Zerowin, J., & Stanik, P. (2003). Red flags and religious coping: Identifying some religious warning signs among people in crisis 1. *Journal of clinical psychology*, 59(12), 1335-1348.
- Pargament, K., Feuille, M., & Burdzy, D. (2011). The Brief RCOPE: Current psychometric status of a short measure of religious coping. *Religions*, 2(1), 51-76.
- Phillips III, R. E., & Stein, C. H. (2007). God's will, God's punishment, or God's limitations? Religious coping strategies reported by young adults living with serious mental illness. *Journal of clinical psychology*, 63(6), 529-540.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Qonita, D. N., & Pupitadewi, N. W. S. (2022). Hubungan *Quarter Life Crisis* dengan *Turnover Intention* pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 1-12.
- Rizkina, A. T., Rizqika, F., Rosa, F., & Nurmatalasari, F. (2022). Pengembangan Skala Burnout pada Pekerja: Modifikasi Skala the Maslach-Trisni Burnout Inventory. *Flourishing Journal*, 2(11), 672-684.
- Robbins, A., & Wilner, A. (2001). *Quarterlife Crisis: The Unique Challenges of Life in Your Twenties*. Penguin.
- Robinson, O. C. (2019). A longitudinal mixed-methods case study of quarter-life crisis during the post-university transition: Locked-out and locked-in forms in combination. *Emerging adulthood*, 7(3), 167-179.
- Robinson, O. C., & Wright, G. R. (2013). The prevalence, types and perceived outcomes of crisis episodes in early adulthood and midlife: A structured retrospective-autobiographical study. *International Journal of Behavioral Development*, 37(5), 407-416.
- Roflin, E., & Zulvia, F. E. (2021). *Kupas tuntas analisis korelasi*. Penerbit NEM.
- Rosyadah, D., Safitri, N. G., & Fauziah, S. (2024). Pengaruh Praktik Berdoa terhadap Ketenangan Mental. *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 399-418.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Safaria, T. (2011). Peran Religious Coping Sebagai Moderator Dari Job Insecurity Terhadap Stres Kerja Pada Staf Akademik. *Humanitas*, 8(2), 155.
- Sandha, T., Hartati, S., & Fauziah, N. (2012). Hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama SMA Krista Mitra Semarang. *Jurnal Empati*, 1(1), 47-82.
- Stein, C. H., Abraham, K. M., Bonar, E. E., McAuliffe, C. E., Fogo, W. R., Faigin, D. A., ... & Potokar, D. N. (2009). Making meaning from personal loss: Religious, benefit finding, and goal-oriented attributions. *Journal of Loss and Trauma*, 14(2), 83-100.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surzykiewicz, J., Skalski, S. B., Niesiobędzka, M., & Konaszewski, K. (2022). Exploring the mediating effects of negative and positive religious coping between resilience and mental well-being. *Frontiers in behavioral neuroscience*, 16, 954382.
- Susanti, R., & Fitriyani, E. (2015). *Psikologi Eksperimen*. Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press.
- Ulfah, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, coping religius, dan kesejahteraan subjektif. *Jurnal psikologi*, 39(1), 46-66.
- Utami, S. E., Ihsani, H., Titisemita, A., & Handayani, S. (2023). Peran Religious Coping terhadap Quarter Life Crisis pada Mahasiswa. *Journal on Education*, 5(3), 8299-8307.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. (2020). *Uji persyaratan analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Widhiarso, W. (2010). Catatan pada uji linieritas hubungan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Yansu, S. P., Saputra, M. R., Pasha, B. S., Abdanillah, F., Wulandari, Y., & Ali, S. A. (2024). Efektivitas Terapi Wudhu terhadap Penurunan Amarah pada Mahasiswa. In *Proceeding Conference on Psychology and Behavioral Sciences* (Vol. 3, pp. 500-506).
- Yusuf, M. A., Herman, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis regresi linier sederhana dan berganda beserta penerapannya. *Journal on Education*, 6(02), 13331-133344.
- Zwagery, R. V., & Yuniarrahmah, E. (2021). Psikoedukasi “*Quarter life crisis: Choose the right path, what should i do next?*”. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 272-280.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

SKALA PRA RISET



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PRA RISET
QUARTER LIFE
CRISIS**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh*

Kami mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau, saat ini kami sedang
melakukan Pra Riset mengenai *Quarter Life
Crisis* untuk memenuhi studi akhir kami.
Adapun kriteria subjek yaitu perempuan
dewasa awal yang berdomisili di Pekanbaru.

Maka dari itu, kami sangat mengharapkan
kesedian saudari untuk mengisi skala ini
secara lengkap dan benar. Seluruh identitas
dan respon jawaban yang saudari berikan
akan kami jaga kerahasiaannya, sesuai
dengan etika penelitian.

Atas kesediaan saudari kami ucapan terima
kasih,

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi
Wabarakatuh*

Hormat peneliti,
Anastasya Syukriah
Reviola Tri Claudia



**PRA RISET
QUARTER LIFE
CRISIS**

syukriahanastasya@gmail.com Ganti akun

Tidak dibagikan

Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Petunjuk Pengerjaan

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini
dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan
secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling
sesuai dengan pengalaman Anda saat ini.
Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat
4 (empat) pilihan jawaban, yaitu:

1. Sangat Sesuai (SS)
2. Sesuai (S)
3. Tidak Sesuai (TS)
4. Sangat Tidak Sesuai (STS)

Silahkan pilih salah satu jawaban yang
menunjukkan seberapa besar kesesuaian
Anda pada setiap pernyataan. Mohon untuk
menjawab dengan jujur dan sesuai dengan
keadaan yang sebenarnya.



2. Dilarang mewajibkan penggunaan hak cipta diluar batas wajib.
- Pengutipan
 - Pengutipan tanpa izin

© Hak Cipta Diluar Batas Wajib

TABULASI DATA PRA RISET

Nama	Usia	Status Pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
S	21	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	73	
M	22	Mahasiswa	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	83	
BA	21	Mahasiswa	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	67	
K	20	Mahasiswa	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	71	
H	20	Mahasiswa	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	73	
S	20	Mahasiswa	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	67	
JS	20	Mahasiswa	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	65	
YMS	20	Mahasiswa	2	2	1	1	2	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	49	
U	20	Mahasiswa	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	57	
L	21	Mahasiswa	2	1	1	1	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	59
D	20	Mahasiswa	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	3	3	2	1	3	68
FHZ	21	Mahasiswa	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	1	3	71	
SN	20	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74	
V	21	Mahasiswa	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	61	
H	20	Mahasiswa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72
H	20	Mahasiswa	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	72
A	21	Mahasiswa	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
Z	21	Mahasiswa	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	66
N	21	Mahasiswa	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	72	
DS	21	Mahasiswa	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	2	2	3	3	67	
MD	20	Mahasiswa	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	56	
VDD	21	Mahasiswa	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	62	
A	20	Mahasiswa	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	2	4	4	90	
D	20	Mahasiswa	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	3	2	2	3	62	
V	21	Tdk kerja	2	2	1	1	1	3	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	3	1	4	2	2	2	1	46		
MA	20	Mahasiswa	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
KP	21	Mahasiswa	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	85		
RS	20	Mahasiswa	2	4	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	73		
J	21	Mahasiswa	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	80		
E	21	Mahasiswa	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	71		
N	20	Mahasiswa	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	1	2	4	4	4	2	2	2	67		
AAS	20	Mahasiswa	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	81		
ANEJ	20	Mahasiswa	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	2	3	77		
N	20	Mahasiswa	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	90		
NAS	20	Mahasiswa	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	76		
SARA	22	Mahasiswa	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58		
CLDN	23	Mahasiswa	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	87		
B	20	Mahasiswa	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72		
L	21	Mahasiswa	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	74		
S	21	Mahasiswa	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	84		
T	21	Mahasiswa	2	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	1	2	4	2	1	2	1	4	3	3	1	64		
GS	20	Mahasiswa	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	60		
H	20	Mahasiswa	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	72		
HS	20	Mahasiswa	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	73		
AK	21	Mahasiswa	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATEGORISASI DATA PRA RISET

Norma Kategorisasi

Norma	Interpretasi
$X < \mu - 1\sigma$	Rendah
$\mu - 1\sigma \leq X \leq \mu + 1\sigma$	Sedang
$\mu + 1\sigma \leq X$	Tinggi

Keterangan: μ = mean, σ = standard deviasi

Skala *quarter life crisis* terdiri dari 25 item dengan model penilaian menggunakan skala Likert, yang memiliki rentang skor 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan skala tersebut, nilai terendah yang mungkin diperoleh adalah 25, sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Rentang skor antara nilai tertinggi dan terendah adalah 75, dengan rata-rata (mean) sebesar 71 dan standar deviasi sebesar 11. Berikut ini adalah hasil kategorisasi yang diperoleh dari pra riset peneliti:

Kategorisasi Skala Pra Riset

Kategorisasi	Nilai	Frekuensi (orang)	Percentase (%)
Rendah	$X < 60$	7	15,6
Sedang	$60 \leq X \leq 82$	31	68,9
Tinggi	$82 \leq X$	7	15,6
Total		45	100

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru menunjukkan bahwa 7 orang berada dalam kategori rendah, 31 orang dalam kategori sedang, dan 7 orang dalam kategori tinggi.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

1. Definisi Operasional

Quarter life crisis dalam penelitian ini diartikan sebagai krisis emosional yang dirasakan, baik berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan, yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi. Adapun *quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins & Wilner (2001), antara lain:

- a. Bimbang dalam pengambilan keputusan
- b. Merasa putus asa
- c. Menilai diri secara negatif
- d. Merasa terjebak dalam situasi sulit
- e. Merasa cemas
- f. Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa
- g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 29 aitem.



Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *chechklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh Penggerjaan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Keterangan
		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)	
1	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *quarter life crisis*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR**SKALA QUARTER LIFE CRISIS**

Aspek	No Aitem	Aitem Asli	Aitem Modifikasi	Alternatif Jawaban			Keterangan
				R	KR	TR	
Bimbang dalam pengambilan keputusan	1	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya. (F)					
	8	Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan kalaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya. (F)					
	15	Saya mengalami kebingungan dan kebimbangan dalam hal karier. (F)					
Merasa putus asa	2	Untuk pertama kalinya saya merasa sudah demikian tua dan tidak menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F)	Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F)				
	9	Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak. (F)					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menilai diri secara negatif	3	16	Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan. (F)	Saya merasa tidak pantas untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hidup saya. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		22	Saya merasa berhak memperoleh pencapaian hidup yang lebih besar dibandingkan dengan kehidupan saya saat ini. (F)	Saya merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		10	Saya dengan mudahnya merasa gagal hanya karena saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan dalam hidup saya. (F)	Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		17	Saya menganalisa diri saya sendiri terlalu berlebihan. (F)	Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		23	Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya. (F)		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		27	Saya merasa keyakinan diri saya perlu ditingkatkan lagi. (F)	Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		29	Saya merasa tidak stabil secara finansial. (F)	Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merasa terjebak dalam situasi sulit	4	Saya berada dalam situasi dimana semua yang saya lakukan tidak ada yang benar, namun juga tidak bisa dianggap salah. (F)	Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Saya merasa tidak termotivasi dan tidak memiliki tujuan hidup. (F)	Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup. (F)						
		Saya sangat khawatir dan gelisah karena saya tidak tahu tujuan hidup saya sendiri. (F)	Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi. (F)						
		Melanjutkan studi adalah salah satu cara yang tepat mengingat saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya. (F)	Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya. (F)						
Merasa cemas	5	Sehari-harinya, saya sering merasakan kecemasan yang berlebihan, tertekan, sia-sia dan bahkan sedikit putus asa. (F)	Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya. (F)	✓	✓	✓	✓	✓	✓
		Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, akan sangat mungkin sekali saya akan merasa panik dan cemas. (F)	Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas. (F)						
			Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan. (F)						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	25		Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya. (F)	✓		
Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa	6	Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa. (F)		✓		
	13	Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya. (F)		✓		
	18	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan (F)		✓		
	20	Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan. (F)		✓		
Khawatir terhadap hubungan interpersonal yang sedang dan akan dibangun	7	Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya. (F)		✓		
	14	Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh		✓		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

Menurut saya pernyataannya sudah siap
dengan indikator

2. Bahasa

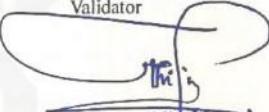
Menurut saya pernyataan mudah untuk
dipahami

3. Jumlah aitem

99 aitem

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP: 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *RELIGIOUS COPING*

1. Definisi Operasional

Religious coping dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Pola *religious coping* dalam penelitian ini mengacu pada teori Pargament, et.al., (1998), yaitu:

- a. *Positive religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan Allah SWT, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Adapun beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, terdiri dari *seeking spiritual support*, *religious forgiveness*, *collaborative religious coping*, *spiritual connection*, *religious purification*, *benevolent religious reappraisals*, dan *religious focus*.
- b. *Negative religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, terdiri dari *spiritual discontent*, *punishing God reappraisals*, *interpersonal religious discontent*, *demonic religious reappraisals*, dan *reappraisals of God's powers*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 14 aitem.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *chechklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh Penggerjaan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Keterangan
		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)	
1.	Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan.	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *religious coping*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *RELIGIOUS COPING*

Aspek	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Keterangan
			R	KR	TR	
<i>Positive religious coping</i>	1	Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. (F)	✓			
	3	Mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan. (F)	✓			
	5	Mencari pertolongan dari Tuhan untuk melepaskan kemarahan saya. (F)	✓			
	7	Mencoba mewujudkan rencana dengan bimbingan Tuhan. (F)	✓			
	9	Mencoba untuk melihat bagaimana Tuhan mungkin mencoba untuk menguatkan saya dalam situasi ini. (F)	✓			
	11	Memohon ampun atas dosa-dosa saya. (F)	✓			
	13	Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya. (F)	✓			
<i>Negative religious coping</i>	2	Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya. (F)	✓			
	4	Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama. (F)	✓			
	6	Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya. (F)	✓			
	8	Mempertanyakan cinta Tuhan kepada saya. (F)	✓			
	10	Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya. (F)	✓			
	12	Memutuskan bahwa setan yang membuat kondisi ini terjadi. (F)	✓			
	14	Mempertanyakan kekuasaan Tuhan. (F)	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

Menurut saya pernyataannya sudah cukup dengan indikator

2. Bahasa

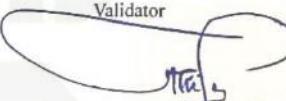
Menurut saya pernyataannya mudah untuk dipahami

3. Jumlah aitem

14 aitem

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator



Drs. Mukhlis, M.Si

NIP: 196607171992031004

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *QUARTER LIFE CRISIS*

1. Definisi Operasional

Quarter life crisis dalam penelitian ini diartikan sebagai krisis emosional yang dirasakan, baik berupa perasaan cemas dan kebingungan akan masa depan, yang disebabkan adanya perubahan yang berkelanjutan dan terlalu banyak pilihan yang ingin dipenuhi. Adapun *quarter life crisis* dalam penelitian ini diukur menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Robbins & Wilner (2001), antara lain:

- a. Bimbang dalam pengambilan keputusan
- b. Merasa putus asa
- c. Menilai diri secara negatif
- d. Merasa terjebak dalam situasi sulit
- e. Merasa cemas
- f. Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa
- g. Khawatir terhadap hubungan interpersonal

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 29 aitem.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih



© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contoh Penggerjaan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Keterangan
		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)	
1	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *quarter life crisis*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR
SKALA QUARTER LIFE CRISIS

Aspek	No Aitem	Aitem Asli	Aitem Modifikasi	Alternatif Jawaban			Keterangan
				R	KR	TR	
Bimbang dalam pengambilan keputusan	1	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara melakukannya. (F)		✓			
		Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan kalaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya. (F)		✓	✓		
	15	Saya mengalami kebingungan dan kebimbangan dalam hal karier. (F)		✓	✓	✓	
Merasa putus asa	2	Untuk pertama kalinya saya merasa sudah demikian tua dan tidak menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F)	Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya. (F)	✓			
		Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak. (F)		✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	16		Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan. (F)	✓		
	22		Saya mudah merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai. (F)	✓		
Menilai diri secara negatif	3	Saya merasa berhak memperoleh pencapaian hidup yang lebih besar dibandingkan dengan kehidupan saya saat ini. (F)	Saya merasa tidak pantas untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hidup saya. (F)	✓		
	10	Saya dengan mudahnya merasa gagal hanya karena saya tidak mengetahui apa yang saya inginkan dalam hidup saya. (F)	Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya. (F)	✓		
	17	Saya menganalisa diri saya sendiri terlalu berlebihan. (F)	Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain. (F)	✓		
	23	Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya. (F)		✓		
	27	Saya merasa keyakinan diri saya perlu ditingkatkan lagi. (F)	Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya (F)	✓		
	29	Saya merasa tidak stabil secara finansial. (F)	Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal. (F)	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merasa terjebak dalam situasi sulit	4	Saya berada dalam situasi dimana semua yang saya lakukan tidak ada yang benar, namun juga tidak bisa dianggap salah. (F)	Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya. (F)	✓				
	11	Saya merasa tidak termotivasi dan tidak memiliki tujuan hidup. (F)	Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup. (F)	✓				
	28	Saya sangat khawatir dan gelisah karena saya tidak tahu tujuan hidup saya sendiri. (F)	Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi. (F)	✓				
	24	Melanjutkan studi adalah salah satu cara yang tepat mengingat saya tidak tahu apa yang menjadi tujuan hidup saya. (F)	Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya. (F)	✓				
Merasa cemas	5	Sehari-harinya, saya sering merasakan kecemasan yang berlebihan, tertekan, sia-sia dan bahkan sedikit putus asa. (F)	Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya. (F)	✓				
	12	Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, akan sangat mungkin sekali saya akan merasa panik dan cemas. (F)	Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas. (F)	✓				
	19		Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan. (F)	✓				

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	25	Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya. (F)	✓		
Merasa tertekan akan tuntutan memasuki usia dewasa	6	Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa. (F)	✓		
	13	Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya. (F)	✓		
	18	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan (F)	✓		
	20	Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan. (F)	✓		
Khawatir terhadap hubungan interpersonal yang sedang dan akan dibangun	7	Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluarkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya. (F)	✓		
	14	Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh	✓		

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

sejarn

2. Bahasa

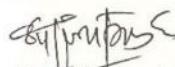
sejarn

3. Jumlah aitem

cukup

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator


 Dr. Sulis Tufan Lespin, S.Pd.I, M.Pd
 NIP: 19860903 201101 2010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *RELIGIOUS COPING*

1. Definisi Operasional

Religious coping dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk penyelesaian masalah dengan memasukkan nilai-nilai agama, baik bersifat konstruktif maupun destruktif. Pola *religious coping* dalam penelitian ini mengacu pada teori Pargament, et.al., (1998), yaitu:

- a. *Positive religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan mengandalkan keyakinan pada kekuatan Allah SWT, merasa terhubung dengan Allah SWT, dan melihat masalah sebagai bagian dari rencana Ilahi. Adapun beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *positive religious coping*, terdiri dari *seeking spiritual support*, *religious forgiveness*, *collaborative religious coping*, *spiritual connection*, *religious purification*, *benevolent religious reappraisals*, dan *religious focus*.
- b. *Negative religious coping*, yaitu cara individu mengatasi masalah dengan menunjukkan adanya ketegangan spiritual dan konflik yang ditujukan kepada Allah SWT maupun pada sesama. Beberapa alternatif penyelesaian masalah dengan *negative religious coping*, terdiri dari *spiritual discontent*, *punishing God reappraisals*, *interpersonal religious discontent*, *demonic religious reappraisals*, dan *reappraisals of God's powers*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Penulisan

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *religious coping* dengan *quarter life crisis* pada perempuan dewasa awal di Pekanbaru.

2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri : -
- b. Adaptasi : -
- c. Modifikasi : ✓

3. Jumlah aitem

Jumlah aitem dalam skala ini ialah 14 aitem.

4. Jenis dan format respon

Format respon yang digunakan dalam skala ini terdiri dari 4 alternatif jawaban, yaitu:

- a. Sangat Sesuai (SS)
- b. Sesuai (S)
- c. Tidak Sesuai (TS)
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS)

5. Jenis penelitian

- a. Relevan (R)
- b. Kurang Relevan (KR)
- c. Tidak Relevan (TR)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimohon kepada Bapak/Ibu untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan (aitem) dengan domain yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu: Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih dimohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan tanda *chechklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Contoh Penggerjaan:

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Keterangan
		Relevan (R)	Kurang Relevan (KR)	Tidak Relevan (TR)	
1.	Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan.	✓			

Jika Bapak/Ibu menilai bahwa pernyataan tersebut relevan dengan aspek *religious coping*, silakan beri tanda *checklist* (✓) pada kolom “Relevan” (R). Begitu pula untuk setiap pernyataan yang tersedia.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

SKALA *RELIGIOUS COPING*

Aspek	No Aitem	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Keterangan
			R	KR	TR	
<i>Positive religious coping</i>	1	Mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan. (F)	✓			
	3	Mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan. (F)	✓			
	5	Mencari pertolongan dari Tuhan untuk melepaskan kemarahan saya. (F)	✓			
	7	Mencoba mewujudkan rencana dengan bimbingan Tuhan. (F)	✓			
	9	Mencoba untuk melihat bagaimana Tuhan mungkin mencoba untuk menguatkan saya dalam situasi ini. (F)	✓			
	11	Memohon ampun atas dosa-dosa saya. (F)	✓			
	13	Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya. (F)	✓			
<i>Negative religious coping</i>	2	Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya. (F)	✓			
	4	Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama. (F)	✓			
	6	Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya. (F)	✓			
	8	Mempertanyakan cinta Tuhan kepada saya. (F)	✓			
	10	Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya. (F)	✓			
	12	Memutuskan bahwa setan yang membuat kondisi ini terjadi. (F)	✓			
	14	Mempertanyakan kekuasaan Tuhan. (F)	✓			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan:

1. Isi (kesesuaian dengan aspek)

sesuai

2. Bahasa

sesuai

3. Jumlah aitem

40

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Validator

asutjafans

NIP: 19860703 201101 2010

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

SKALA TRY OUT



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama/ Inisial :
 Usia :
 Agama :
 Domisili/ Kecamatan :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :
 Status Pernikahan :

Petunjuk Pengerjaan Skala *Quarter Life Crisis*

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Saudari saat ini. Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat 4 (empat) pilihan jawaban:

SS : Sangat Sesuai
 S : Sesuai
 TS : Tidak Sesuai
 STS : Sangat Tidak Sesuai

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Quarter Life Crisis*

© Hak Cipta UIN Syarif Hidayah	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	1	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya.				
2	2	Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya.				
3	3	Saya merasa tidak pantas untuk mencapai sesuatu yang lebih baik dalam hidup saya.				
4	4	Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya.				
5	5	Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya.				
6	6	Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa.				
7	7	Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya.				
8	8	Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan kalaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya.				
9	9	Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak.				
10	10	Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya.				
11	11	Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup.				
12	12	Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas.				
13	13	Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya.				
14	14	Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan.				

©

15	Saya mengalami kebingungan dan keimbangan dalam hal karier.				
16	Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan.				
17	Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain.				
18	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan				
19	Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan.				
20	Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan.				
21	Mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada orang tua saya membuat saya merasa membebani mereka.				
22	Saya mudah merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai.				
23	Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya.				
24	Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya.				
25	Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya.				
26	Saya merasa kurang setara dengan orang seusia saya yang lebih sukses.				
27	Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya.				
28	Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi.				
29	Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengerajan Skala *Religious Coping*

Di bawah ini adalah pernyataan yang menggambarkan bagaimana cara Saudari mengandalkan keyakinan agama dalam menghadapi tekanan atau masalah hidup terutama pada usia 20-an. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Saudari saat ini. Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban:

Sangat Sering Dilakukan	= Saya selalu melakukan cara ini
Sering Dilakukan	= Saya cukup sering melakukan cara ini
Kadang-Kadang Dilakukan	= Saya sesekali melakukan cara ini
Jarang Dilakukan	= Saya hampir tidak pernah melakukan cara ini
Tidak Sama Sekali	= Saya sama sekali tidak melakukan cara ini saat menghadapi masalah

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



Skala *Religious Coping*

© Hak Cipta UIN Suska Riau	Pernyataan	SSD	SD	KKD	JD	TSS
1	Saya mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan.					
2	Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya.					
3	Saya mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan.					
4	Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama.					
5	Mencari pertolongan dari Tuhan untuk melepaskan kemarahan saya.					
6	Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya.					
7	Mencoba mewujudkan rencana saya dengan bimbingan Tuhan.					
8	Mempertanyakan cinta Tuhan kepada saya.					
9	Mencoba untuk melihat bagaimana Tuhan mungkin mencoba untuk menguatkan saya dalam situasi ini.					
10	Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya.					
11	Memohon ampun atas dosa-dosa saya.					
12	Memutuskan bahwa setan yang membuat kondisi ini terjadi pada saya.					
13	Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya.					
14	Saya mempertanyakan kekuasaan Tuhan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

TABULASI DATA TRY OUT



TABULASI DATA TRY OUT SKALA QUARTER LIFE CRISIS

No	Nama	Nomor Aitem																												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	T	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
2	RR	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
3	R	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2
4	EHS	3	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	3
5	SAN	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2
6	N	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
7	A	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	R	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	A	2	3	1	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3
10	L	3	4	1	2	4	3	3	3	3	2	1	3	4	1	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2
11	NQ	2	4	1	1	3	4	3	1	1	1	2	3	3	3	2	1	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	
12	A	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	S	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
14	E	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
15	R	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	ZR	4	3	1	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	1	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	3
17	N	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
18	A	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	1	
19	BNJ	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
20	RFM	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	
21	TY	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	
22	S	1	3	2	1	4	4	3	3	2	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	3	3	1	1	1	
23	AS	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	3	
24	A	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
25	JA	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
26	G	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
27	MNH	2	2	1	1	4	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	1	2	
28	LRP	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

29	F	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2				
30	P	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3			
31	F	3	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4				
32	B	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3				
33	H	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2				
34	FHZ	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
35	DK	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2				
36	A	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4				
37	N	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3				
38	N	2	3	2	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	1	3	3		
39	KNNR	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2			
40	F	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2			
41	N	2	3	1	1	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	1	2		
42	PMN	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	2	2		
43	N	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
44	NV	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2
45	V	3	1	1	1	4	4	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3
46	T	4	3	1	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
47	NS	1	1	4	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	D	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
49	VDNM	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2
50	Z	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3
51	V	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3
52	NS	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	SQ	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
54	A	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
55	MR	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
56	L	3	2	1	3	3	3	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
57	S	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
58	T	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	3	2	2	2
59	V	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
60	AT	3	3	1	1	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	1	4	1	1	3	1	1	3	1
61	ZM	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



62	SP	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	
63	T	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2		
64	N	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3		
65	P	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2		
66	A	2	2	1	1	3	3	2	3	4	2	1	1	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	1	1	1	1		
67	A	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
68	K	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
69	Z	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3		
70	S	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
71	NS	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2		
72	KBR	3	3	1	2	4	4	3	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	3		
73	B	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3		
74	DNL	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3		
75	P	2	3	1	1	4	4	3	3	2	1	1	3	4	1	2	2	2	3	3	3	4	2	1	2	4	2	2	1	
76	N	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	
77	R	2	2	1	1	4	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	
78	R	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	1	3	4	4	3	1	3	2	4	3	4	2	2	1	3	1	2	2	
79	A	3	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
80	NES	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3		
81	T	4	4	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	2		
82	AZ	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2		
83	I	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	3	
84	AL	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
85	J	2	2	1	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	
86	FRP	2	2	1	1	3	3	1	3	2	1	1	2	2	2	1	3	1	1	3	2	3	3	1	2	2	3	2	1	
87	T	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	
88	SFD	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
89	DNS	3	3	1	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	
90	E	3	4	1	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3		
91	DH	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3		
92	SA	2	4	1	2	4	4	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	
93	WF	3	4	1	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	3			
94	DA	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

95	A	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	1	2	2
96	M	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	JU	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	M	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2
99	DP	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3
100	S	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

© Hakeemahita milik UIN Suska Riau

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© Hak Cipta

TABULASI DATA *TRY OUT RELIGIOUS COPING*

No.	Nama	Nomor Aitem													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	V	3	3	4	4	4	3	4	4	5	2	5	3	3	3
2	AMS	5	3	5	4	5	5	5	3	5	2	5	4	5	1
3	I	5	2	5	4	4	3	4	2	5	2	5	1	4	1
4	HR	5	3	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4
5	NZS	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	DZ	4	1	4	2	3	1	5	2	5	1	5	3	4	1
7	J	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	1
8	R	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
9	V	4	4	4	3	5	3	5	4	4	2	4	1	2	3
10	SN	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	1
11	D	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	2
12	W	3	2	3	3	4	2	4	1	3	2	4	1	3	1
13	T	5	2	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	2
14	D	4	3	3	5	4	5	4	3	3	2	5	4	3	2
15	I	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
16	Z	4	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	4	5
17	S	5	1	4	1	3	4	5	5	4	1	5	3	4	1
18	D	4	1	4	3	4	3	5	3	4	2	5	3	4	3
19	T	5	1	4	3	5	4	5	3	4	3	5	3	4	1
20	FIY	4	1	5	3	5	4	5	1	2	2	5	5	4	1
21	U	4	3	4	3	4	3	5	1	4	1	5	3	4	1
22	M	5	3	5	4	4	4	4	3	4	2	5	3	3	2
23	I	5	5	5	5	4	5	4	3	5	1	5	2	4	2
24	FUA	4	3	5	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	2
25	L	4	4	4	3	5	3	4	4	4	2	5	4	4	4
26	NP	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	1
27	I	4	2	4	3	3	4	5	3	4	1	4	2	4	1
28	NA	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	2	2
29	NF	5	1	4	3	1	2	5	4	2	1	5	1	3	1
30	R	4	4	3	3	4	4	4	4	2	1	5	1	3	1
31	E	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3
32	N	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	4	4	3	1
33	O	4	4	5	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	1
34	JRS	5	3	5	4	3	4	5	5	5	1	5	1	3	1
35	D	5	3	4	3	4	3	4	3	3	2	5	3	4	1
36	R	4	2	4	3	5	4	5	2	3	1	5	3	4	1
37	W	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
38	F	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	2
39	V	5	3	4	5	4	4	5	1	5	3	5	3	3	2
40	O	4	2	5	5	5	5	5	2	5	1	5	4	4	2
41	SFD	4	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	I	4	4	4	5	5	3	5	2	5	1	5	5	4	1
43	RF	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4
44	A	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3
45	AZ	5	1	5	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	3
46	Y	5	2	5	1	5	2	5	1	5	2	5	3	5	4
47	VS	5	2	5	1	5	1	5	2	4	1	5	3	5	1
48	L	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	1
49	FHZ	3	2	4	2	3	2	4	1	4	2	5	1	4	1
50	HR	3	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	2
51	J	4	1	5	3	5	3	5	2	5	1	5	4	4	1
52	NA	5	3	5	3	4	2	5	5	5	1	5	1	5	1
53	M	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	AA	4	2	4	5	5	5	3	3	5	3	4	3	3	3
55	E	5	2	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3
56	DW	4	1	4	4	4	2	4	1	3	1	5	2	4	1
57	RPA	5	1	5	3	5	4	4	4	5	1	5	4	5	1
58	J	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1
59	I	5	4	5	4	4	3	5	5	5	2	4	2	4	2
60	N	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	2
61	L	5	4	5	3	5	3	5	4	3	2	5	3	3	1
62	E	5	3	5	2	4	4	5	4	5	1	4	3	4	1
63	W	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	4	1
64	SA	4	2	4	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	1
65	V	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2
66	MR	4	3	4	3	3	3	5	4	5	1	5	2	4	3
67	DL	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3
68	A	4	1	5	3	4	3	5	3	5	1	5	1	5	2
69	R	4	2	5	4	4	4	4	2	4	1	5	4	4	1
70	N	4	2	5	2	5	3	5	5	1	1	5	1	5	1
71	IR	4	2	5	3	3	1	5	1	3	1	5	3	4	1
72	T	3	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2
73	VA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
74	S	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	4	2	2	1
75	VA	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN E

HASIL UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA

BEDA AITEM

UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM *QUARTER LIFE CRISIS*

Analisis 1:

Case Processing Summary		
Cases	N	%
Valid	100	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	73.9400	188.885	.519	.950
aitem2	73.7500	184.836	.628	.949
aitem3	75.0000	195.737	.172	.952
aitem4	74.6200	188.864	.510	.950
aitem5	73.3400	185.116	.642	.948
aitem6	73.4900	185.121	.686	.948
aitem7	73.6500	182.957	.742	.947
aitem8	73.8600	189.051	.502	.950
aitem9	73.8600	186.101	.556	.949
aitem10	74.2700	185.270	.662	.948
aitem11	74.6400	186.455	.599	.949
aitem12	73.8600	186.586	.608	.949
aitem13	73.7800	187.810	.568	.949
aitem14	74.4600	187.423	.445	.951
aitem15	73.8800	183.440	.763	.947
aitem16	74.5100	187.747	.556	.949
aitem17	74.1500	182.129	.790	.947
aitem18	73.7300	188.179	.527	.950
aitem19	73.9000	181.970	.735	.947
aitem20	73.8600	186.748	.641	.949
aitem21	73.5700	187.076	.547	.949

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aitem22	74.0100	185.343	.676	.948
aitem23	74.1900	184.176	.675	.948
aitem24	74.3300	187.557	.564	.949
aitem25	73.7400	183.588	.718	.948
aitem26	74.0800	183.468	.681	.948
aitem27	74.3600	184.778	.639	.948
aitem28	74.2700	183.492	.753	.947
aitem29	74.2200	183.971	.698	.948

Terdapat aitem gugur, peneliti melakukan analisis ulang setelah membuang aitem yang gugur tersebut:

Analisis 2:**Case Processing Summary**

Cases	Valid	N	%
		Excluded ^a	Total
		100	100.0
		0	.0
		100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem1	72.2500	185.543	.519	.952
aitem2	72.0600	181.512	.629	.951
aitem4	72.9300	185.803	.495	.952
aitem5	71.6500	181.664	.649	.950
aitem6	71.8000	181.616	.696	.950
aitem7	71.9600	179.635	.744	.949
aitem8	72.1700	185.779	.498	.952
aitem9	72.1700	182.930	.549	.951
aitem10	72.5800	182.064	.656	.950
aitem11	72.9500	183.361	.587	.951
aitem12	72.1700	183.072	.618	.951
aitem13	72.0900	184.366	.575	.951
aitem14	72.7700	184.098	.445	.953
aitem15	72.1900	180.135	.764	.949
aitem16	72.8200	184.634	.544	.951
aitem17	72.4600	178.857	.790	.949
aitem18	72.0400	184.524	.544	.951
aitem19	72.2100	178.612	.739	.949
aitem20	72.1700	183.334	.646	.950
aitem21	71.8800	183.581	.555	.951
aitem22	72.3200	181.977	.679	.950
aitem23	72.5000	180.838	.677	.950
aitem24	72.6400	184.334	.558	.951
aitem25	72.0500	180.068	.729	.950
aitem26	72.3900	180.180	.681	.950
aitem27	72.6700	181.678	.629	.951
aitem28	72.5800	180.226	.752	.949
aitem29	72.5300	180.757	.694	.950

UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM RELIGIOUS COPING

Analisis 1:

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	75
	Excluded ^a	0
	Total	75
		100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.691	14

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	47.6667	31.144	.333	.673
A2	48.4933	27.118	.512	.642
A3	47.6000	31.135	.329	.674
A4	49.2000	28.162	.466	.651
A5	47.7867	33.170	.038	.704
A6	49.1867	28.857	.368	.665
A7	47.5733	30.086	.448	.661
A8	48.8267	29.848	.227	.689
A9	47.8400	33.542	-.018	.714
A10	47.8800	27.837	.520	.644
A11	47.2933	31.697	.347	.678
A12	48.7733	30.232	.196	.694
A13	48.0800	30.750	.321	.673
A14	47.7200	28.637	.359	.667

Terdapat aitem gugur, peneliti melakukan analisis ulang setelah membuang aitem yang gugur tersebut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Analisis 2:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	33.5333	21.198	.339	.724
A2	34.3600	17.801	.519	.694
A3	33.4667	21.387	.301	.729
A4	35.0667	18.279	.523	.694
A6	35.0533	19.348	.358	.724
A7	33.4400	20.250	.466	.709
A10	33.7467	18.516	.514	.696
A11	33.1600	21.542	.325	.726
A13	33.9467	20.916	.316	.727
A14	33.5867	19.219	.342	.728

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

SKALA PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama/ Inisial	:
Usia	:
Agama	:
Domisili/ Kecamatan	:
Pendidikan Terakhir	:
Pekerjaan	:
Status Pernikahan	:

Petunjuk Pengerajan Skala *Quarter Life Crisis*

Berikut akan disajikan beberapa pernyataan yang mungkin sesuai atau tidak sesuai dengan diri Saudari. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi Saudari. Tidak ada jawaban yang benar/ salah, maka peneliti berharap Saudari dapat mengisi skala ini dengan cermat dan tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Adapun beberapa alternatif jawaban yang dapat diuraikan sebagai berikut:

SS	: Sangat Sesuai
S	: Sesuai
TS	: Tidak Sesuai
STS	: Sangat Tidak Sesuai

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Quarter Life Crisis*

© Hak Cipta UIN Suska Riau	No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	1	Sepertinya saya tahu apa yang saya inginkan, tapi saya tidak tahu bagaimana cara untuk melakukannya.				
2	2	Saya merasa sudah dewasa, namun sampai saat ini belum menghasilkan apa-apa dalam hidup saya.				
3	3	Saya merasa apa pun yang saya lakukan tidak cukup untuk mengubah keadaan saya.				
4	4	Akhir-akhir ini saya merasa cemas karena mengkhawatirkan banyak hal tentang masa depan saya.				
5	5	Saya merasakan ada tekanan untuk menjadi dewasa dan menjalani hidup layaknya orang dewasa.				
6	6	Saya merasakan ada perasaan bersalah setiap kali saya mengeluhkan soal hidup saya atau merasa bahwa saya telah mengecewakan banyak orang, terutama orang tua saya.				
7	7	Sulit bagi saya untuk membuat keputusan, dan kalaupun keputusan itu sudah saya ambil, saya masih kerap mempertanyakannya.				
8	8	Saya merasa waktu telah berjalan begitu cepat dan saya belum juga mampu memutuskan karier apa yang tepat serta kapan akan menikah atau memiliki anak.				
9	9	Saya merasa tidak lebih baik dibanding teman seumuran saya.				
10	10	Saya merasa tidak termotivasi untuk mencapai tujuan hidup.				
11	11	Ketika saya terus-menerus memikirkan kehidupan saya, kondisi itu dapat membuat saya menjadi panik dan cemas.				
12	12	Saya merasakan adanya tekanan atau pengharapan yang demikian besar untuk meraih dan/ atau mencapai sesuatu dalam hidup saya.				
13	13	Hubungan percintaan, putus dari kekasih, dan/ atau ketidakmampuan untuk memperoleh pasangan sering membuat saya sedih dan tertekan.				
14	14	Saya mengalami kebingungan dan keimbangan dalam hal karier.				

©

15	Saya merasa tidak lagi memiliki harapan untuk mencapai seperti yang dulu saya rencanakan.				
16	Saya merasa apa yang telah saya capai saat ini tidak sebaik orang lain.				
17	Saya merasa terbebani ketika di usia ini masih belum berpenghasilan				
18	Ketakutan akan kegagalan membuat saya merasa cemas yang berlebihan.				
19	Saya merasa tertekan saat harus menghadapi pilihan-pilihan yang saya tahu akan mempengaruhi sisa hidup saya di masa depan.				
20	Mengandalkan sebagian besar kebutuhan saya kepada orang tua saya membuat saya merasa membebani mereka.				
21	Saya mudah merasa gagal jika apa yang saya inginkan tidak tercapai.				
22	Saya merasa malu karena tidak kunjung mampu mengetahui tujuan hidup saya.				
23	Saya sering merasa tidak punya solusi apa-apa dalam menyelesaikan masalah saya.				
24	Akhir-akhir ini saya sering merasa cemas akan kepastian masa depan saya.				
25	Saya merasa kurang setara dengan orang seusia saya yang lebih sukses.				
26	Saya merasa tidak memiliki keahlian apapun yang bisa menunjang masa depan saya.				
27	Saya sering merasa bingung dan tidak tahu harus berbuat apa untuk mengatasi masalah yang saya hadapi.				
28	Saya sering berpikir bahwa saya tidak cukup baik dalam banyak hal.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengerajan Skala *Religious Coping*

Di bawah ini adalah pernyataan yang menggambarkan bagaimana cara Saudari mengandalkan keyakinan agama dalam menghadapi tekanan atau masalah hidup terutama pada usia 20-an. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama. Jawablah setiap pernyataan secara jujur dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman Saudari saat ini. Untuk menjawab setiap pernyataan, terdapat 5 (lima) pilihan jawaban:

Sangat Sering Dilakukan	= Saya selalu melakukan cara ini
Sering Dilakukan	= Saya cukup sering melakukan cara ini
Kadang-Kadang Dilakukan	= Saya sesekali melakukan cara ini
Jarang Dilakukan	= Saya hampir tidak pernah melakukan cara ini
Tidak Sama Sekali	= Saya sama sekali tidak melakukan cara ini saat menghadapi masalah

Silahkan pilih salah satu jawaban yang menunjukkan seberapa besar kesesuaian Saudari pada setiap pernyataan. Mohon untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



Skala *Religious Coping*

© Hak Cipta UIN SUSKA Riau	Pernyataan	SSD	SD	KKD	JD	TSS
1	Saya mencari hubungan yang lebih kuat dengan Tuhan.					
2	Bertanya-tanya apakah Tuhan telah mengabaikan saya.					
3	Saya mencari cinta dan kasih sayang dari Tuhan.					
4	Merasa dihukum oleh Tuhan karena saya kurang taat beragama.					
5	Bertanya-tanya apa yang telah saya lakukan sehingga Tuhan menghukum saya.					
6	Mencoba mewujudkan rencana saya dengan bimbingan Tuhan.					
7	Bertanya-tanya apakah komunitas agama saya telah mengabaikan saya.					
8	Memohon ampun atas dosa-dosa saya.					
9	Fokus pada agama saya untuk berhenti mengkhawatirkan masalah saya.					
10	Saya mempertanyakan kekuasaan Tuhan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN G

DATA DEMOGRAFI SUBJEK PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

No	Col	Nama	Usia	Agama	Domisili	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Status Pernikahan
1	AK	22	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
2	K	21	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
3	F	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
4	W	21	Islam	Sail	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
5	L	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
6	I	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
7	AR	22	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
8	MW	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
9	yj	21	Islam	Rumbai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
10	VE	20	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
11	NR	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
12	RWA	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
13	N	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
14	M	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
15	VE	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
16	M	21	Islam	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
17	W	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
18	L	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
19	M	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
20	R	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
21	S	21	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
22	D	21	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
23	NO	22	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
24	F	21	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah	
25	I	23	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah	
26	S	23	Islam	Lima Puluh	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

27	J	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
28	I	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
29	D	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
30	Z	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
31	S	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
32	NRK	22	Islam	Kulim	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
33	N	21	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
34	K	23	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
35	P	21	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
36	MK	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
37	R	22	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
38	M	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
39	DS	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
40	PAH	24	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
41	D	23	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
42	CFY	22	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
43	A	22	Islam	Kulim	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
44	AH	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
45	A	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
46	SW	23	Islam	Sukajadi	S1/ D4/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
47	W	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
48	B	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
49	ATY	24	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Paruh Waktu	Belum Menikah
50	LM	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
51	RNA	22	Islam	Sukajadi	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
52	N	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
53	N	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
54	R	22	Islam	Lima Puluh	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

55	P	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
56	N	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
57	Z	21	Islam	Sukajadi	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
58	MRA	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
59	L	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
60	S	23	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
61	B	21	Islam	Bukit Raya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
62	Z	22	Islam	Lima Puluh	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
63	SNK	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
64	AY	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
65	SN	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
66	L	23	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
67	F	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
68	N	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
69	DS	21	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
70	NA	23	Islam	Sail	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
71	B	24	Islam	Bukit Raya	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
72	NZ	21	Islam	Lima Puluh	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
73	M	22	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
74	N	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
75	IN	23	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
76	AUS	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
77	S	23	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Paruh Waktu	Belum Menikah
78	HHS	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
79	MK	20	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
80	DM	20	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
81	S	23	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
82	EP	23	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

83	LNP	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
84	PT	21	Kristen Katolik	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
85	M	22	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
86	YJ	24	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
87	A	24	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
88	L	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
89	T	23	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
90	B	22	Islam	Pekanbaru Kota	D1/ D2/ D3/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
91	O	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Bekerja Paruh Waktu	Belum Menikah
92	D	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
93	T	20	Islam	Sail	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
94	S	20	Islam	Sail	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
95	IN	20	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
96	M	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
97	RSR	21	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
98	AFP	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
99	K	21	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
100	D	22	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
101	HA	20	Islam	Sail	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
102	A	22	Islam	Sail	D1/ D2/ D3/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
103	U	20	Islam	Lima Puluh	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
104	FE	22	Kristen Protestan	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
105	RS	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
106	D	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
107	T	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
108	APS	23	Islam	Bukit Raya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
109	M	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
110	C	22	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

111	D	21	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
112	A	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
113	AW	20	Islam	Sukajadi	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
114	AN	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
115	L	21	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
116	N	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
117	AP	22	Islam	Sukajadi	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
118	S	22	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
119	N	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
120	F	21	Islam	Tenayan Raya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
121	B	21	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
122	NA	20	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
123	A	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
124	ADN	20	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
125	PSB	22	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
126	R	21	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
127	EP	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
128	NRS	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
129	DYA	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
130	SZA	22	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
131	R	21	Islam	Tenayan Raya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
132	FD	22	Islam	Rumbai Timur	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
133	RA	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
134	KNS	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
135	S	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
136	SN	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
137	AN	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
138	A	20	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

139	C	20	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
140	WNA	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
141	D	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
142	S	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
143	LK	22	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
144	NRS	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
145	MU	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
146	G	22	Islam	Lima Puluh	S1/ D4/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
147	A	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
148	R	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
149	ZN	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
150	SS	22	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
151	A	22	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
152	D	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
153	MR	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
154	S	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
155	R	20	Islam	Kulim	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
156	NA	23	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
157	R	20	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
158	N	21	Islam	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
159	TG	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
160	A	21	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
161	PR	22	Islam	Senapelan	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
162	H	22	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
163	A	21	Islam	Sukajadi	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
164	T	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
165	F	23	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
166	B	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

167	DS	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
168	ZN	22	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
169	ORBH	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
170	BK	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
171	DP	23	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
172	JJ	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
173	N	24	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Tidak bekerja	Belum Menikah
174	H	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
175	A	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
176	Y	20	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
177	N	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
178	DA	21	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
179	Q	22	Islam	Bukit Raya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
180	C	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
181	A	20	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
182	P	23	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
183	V	21	Islam	Sukajadi	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
184	S	23	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
185	P	22	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
186	C	22	Islam	Kulim	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
187	D	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
188	I	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
189	E	20	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
190	PJ	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
191	A	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
192	RNF	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
193	FS	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
194	R	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

195	NS	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
196	J	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
197	S	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
198	K	24	Islam	Sukajadi	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
199	S	20	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
200	A	24	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
201	MA	21	Budha	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
202	L	21	Kristen Katolik	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
203	AF	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
204	NA	20	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
205	TY	24	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
206	MAJ	24	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
207	N	24	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
208	S	22	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
209	NA	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
210	N	21	Islam	Sukajadi	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
211	SY	21	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
212	C	21	Islam	Kulim	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
213	MS	20	Islam	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
214	E	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
215	R	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
216	SN	22	Islam	Kulim	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
217	S	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
218	D	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
219	A	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
220	TR	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
221	EY	24	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Paruh Waktu	Belum Menikah
222	WEP	24	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Paruh Waktu	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

223	SA	23	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
224	AL	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
225	VA	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
226	IW	24	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
227	SK	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
228	A	21	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
229	J	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
230	IT	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
231	S	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
232	S	22	Islam	Senapelan	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
233	L	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
234	NA	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
235	D	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
236	A	21	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
237	RS	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
238	NPF	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
239	YMP	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
240	KF	21	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
241	ODA	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
242	AS	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
243	KH	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
244	RS	21	Islam	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
245	SH	22	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
246	DP	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
247	S	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
248	D	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
249	AJ	23	Islam	Tenayan Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
250	S	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

251	SY	22	Islam	Tuah Madani	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Paruh Waktu	Belum Menikah
252	DA	23	Islam	Lima Puluh	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
253	L	20	Islam	Sukajadi	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
254	A	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
255	A	20	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
256	I	21	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
257	N	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
258	N	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
259	R	21	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
260	F	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
261	FNF	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
262	NPF	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
263	TY	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
264	R	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
265	NPM	22	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
266	HEP	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
267	RC	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
268	NA	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
269	A	20	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
270	TA	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
271	TPSF	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
272	YBG	20	Kristen Protestan	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
273	G	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
274	M	20	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
275	AMD	20	Kristen Protestan	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
276	LN	20	Kristen Katolik	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
277	NP	21	Islam	Pekanbaru Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
278	NGZ	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

279	A	20	Islam	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
280	FP	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
281	M	21	Kristen Protestan	Binawidya	D1/ D2/ D3/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
282	N	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
283	V	21	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
284	AW	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
285	DA	20	Kristen Protestan	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
286	AAS	21	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
287	ICA	20	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
288	S	20	Kristen Protestan	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
289	SR	21	Islam	Rumbai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
290	TA	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
291	N	20	Islam	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
292	A	21	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
293	AR	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
294	SN	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
295	YS	20	Kristen Protestan	Payung Sekaki	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
296	S	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
297	RAM	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
298	D	20	Islam	Pekanbaru Kota	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
299	MP	24	Islam	Bukit Raya	S1/ D4/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
300	D	24	Islam	Pekanbaru Kota	S2/ Profesi/ Spesialis	Bekerja Tetap	Belum Menikah
301	Y	20	Islam	Lima Puluh Kota	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
302	R	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
303	SY	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
304	E	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
305	E	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
306	SFR	24	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

307	M	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
308	I	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
309	S	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
310	L	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
311	S	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
312	T	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
313	FDA	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
314	SPH	22	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
315	N	24	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
316	A	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
317	V	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Bekerja Tetap	Belum Menikah
318	N	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
319	M	22	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Tidak Bekerja	Belum Menikah
320	S	21	Islam	Binawidya	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
321	SM	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
322	KTR	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
323	A	23	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
324	G	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
325	C	21	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
326	S	23	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
327	M	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
328	W	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
329	W	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
330	N	20	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
331	S	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
332	Y	24	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
333	FR	23	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
334	NAP	23	Islam	Tuah Madani	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

335	N	22	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
336	LSN	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
337	PV	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
338	RT	20	Kristen Protestan	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
339	E	22	Kristen Protestan	Marpoyan Damai	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
340	D	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
341	M	22	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
342	MU	20	Islam	Bukit Raya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
343	AD	23	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa dan Bekerja	Belum Menikah
344	SAP	22	Islam	Marpoyan Damai	S1/ D4/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
345	M	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
346	N	20	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah
347	AP	21	Islam	Binawidya	SMA/ SMK/ MA/ Sederajat	Mahasiswa	Belum Menikah



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

TABULASI DATA PENELITIAN

TABULASI DATA *QUARTER LIFE CRISIS*

No	Nama	Nomor Aitem																												Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	AK	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	95	
2	K	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
3	F	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	88
4	W	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	73	
5	L	4	2	1	2	3	4	2	3	1	1	2	2	3	2	2	2	4	2	3	4	2	3	1	1	3	1	2	2	64	
6	I	4	4	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	88	
7	AR	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	78	
8	MW	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	84	
9	YJ	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	65	
10	VE	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	39	
11	NR	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	62	
12	RWA	3	2	2	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	76	
13	N	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	77	
14	M	1	3	2	4	3	4	4	2	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	73	
15	VE	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	99	
16	M	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	
17	W	3	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92	
18	L	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	99	
19	M	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	72	
20	R	3	2	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	83	
21	S	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	90	
22	D	3	3	2	4	3	4	3	3	2	1	2	4	2	3	2	1	3	3	3	4	3	2	2	4	1	2	2	2	73	
23	NO	2	4	3	4	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	1	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	82		
24	F	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
25	I	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	71		
26	S	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	1	2	3	3	1	2	3	2	2	1	2	73	
27	J	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
28	I	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
29	D	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



30	Z	3	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	91
31	SC	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	95	
32	NRK	3	2	2	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	60
33	Nak	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	69
34	K	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	93	
35	PC	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73	
36	MK	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	87
37	R	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	3	1	1	3	2	1	1	1	48
38	M	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	83
39	DS	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	3	1	4	1	87
40	PAH	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	64	
41	D	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	79	
42	CFY	3	3	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	79
43	AN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	
44	AH	3	2	2	4	4	2	4	4	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	2	2	60	
45	A	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	69
46	SW	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	1	3	4	2	3	1	2	4	2	2	3	2	2	2	1	3	73
47	W	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79	
48	B	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	70	
49	ATY	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	78
50	LM	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	72
51	RNA	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	1	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	3	84
52	N	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	94	
53	N	3	4	2	1	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	63
54	R	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	69	
55	P	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	87
56	N	4	4	1	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	67
57	Z	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	66	
58	MRA	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	67
59	L	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	74	
60	S	3	3	1	4	3	1	2	4	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	58	
61	B	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	65	
62	Z	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	89	



63	SNK	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	68	
64	AY	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	66		
65	SN	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	95		
66	L	3	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	80		
67	F	1	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	80		
68	N	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	72		
69	DS	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64			
70	NA	2	3	2	4	2	3	3	3	1	1	3	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	54		
71	B	1	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	80	
72	NZ	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	75	
73	M	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	1	2	66	
74	N	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	68		
75	IN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56		
76	AUS	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	66	
77	S	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	1	2	2	71	
78	HHS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	70	
79	MK	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	69
80	DM	4	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	4	1	1	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	89	
81	S	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	4	76		
82	EP	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	104	
83	LNP	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	66	
84	PT	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	94	
85	M	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
86	YJ	4	4	4	3	4	4	1	2	2	2	3	4	1	2	1	1	4	2	4	4	2	1	1	1	4	1	1	1	68	
87	A	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83	
88	L	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	75	
89	T	3	4	3	4	4	4	2	4	3	1	3	4	1	4	1	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	2	1	82		
90	B	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66		
91	O	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	1	2	4	3	4	2	3	81
92	D	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	97		
93	T	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	90			
94	S	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	99		
95	IN	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	70		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis intelektual tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



96	M	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	81	
97	RSR	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	88
98	AFP	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
99	Kak	2	3	3	4	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	81	
100	Dak	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
101	HA	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	68	
102	Ad	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	70	
103	U	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	77	
104	FE	3	2	1	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	71	
105	RS	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	104	
106	Dik	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	83	
107	T	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	66	
108	APS	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	73	
109	M	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	91	
110	C	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	73	
111	D	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	98	
112	AS	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	87	
113	AW	2	2	2	3	1	3	3	1	1	1	2	3	1	1	2	2	2	4	1	3	2	1	1	3	1	55	
114	AN	2	3	3	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	95	
115	L	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	2	1	63	
116	N	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	80
117	AP	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	56
118	S	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	93	
119	N	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	94	
120	F	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	92	
121	B	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	76	
122	NA	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	71	
123	A	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	75	
124	ADN	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	68	
125	PSB	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	2	3	69	
126	R	4	3	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	77	
127	EP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	80	
128	NRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	76	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



129	DYA	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	65
130	SZA	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	70	
131	R	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
132	FD	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	83	
133	RA	3	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
134	KNS	3	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	73		
135	SD	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	82	
136	SN	3	3	2	3	3	2	4	3	2	1	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	74	
137	AN	2	4	1	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	65	
138	A	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105		
139	C	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	89		
140	WNA	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	90	
141	D	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	72	
142	S	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	73	
143	LK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56		
144	NRS	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	67	
145	MU	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	66	
146	G	2	1	2	3	2	2	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	51	
147	A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	75		
148	R	3	4	2	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	63		
149	ZN	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	73	
150	SS	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	80	
151	A	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	75	
152	D	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85		
153	MR	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	71		
154	S	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	86		
155	R	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	67		
156	NA	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	66		
157	R	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	80			
158	N	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	3	1	2	55		
159	TG	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	78		
160	A	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	78	
161	PR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	110		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



162	H	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	67
163	AC	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	68	
164	T	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	73		
165	F	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
166	BK	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	89		
167	DS	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	68		
168	ZN	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86		
169	ORBH	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	68		
170	BK	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	71		
171	DP	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	80	
172	JJ	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	95		
173	N	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	93		
174	H	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	1	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	73		
175	AN	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	94		
176	Y	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	76		
177	N	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	63	
178	DA	3	3	2	4	4	3	2	4	1	1	3	2	3	3	1	2	3	4	3	4	2	3	1	3	2	1	2	2	71		
179	Q	4	3	2	4	3	3	4	2	1	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	1	4	3	2	2	1	79		
180	C	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83		
181	A	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	85		
182	PA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90			
183	V	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	92		
184	S	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	87		
185	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85		
186	C	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	103		
187	D	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79		
188	I	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	71		
189	E	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	75		
190	PJ	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	81		
191	A	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58			
192	RNF	1	1	1	3	4	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	3	2	3	4	2	3	1	2	2	1	3	3	58		
193	FS	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	75		
194	R	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	99			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



195	NS	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	79		
196	JC	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	75		
197	SH	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	1	1	44	
198	KAK	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	3	2	2	1	4	3	85		
199	SK	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	68		
200	AC	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	110		
201	MA	1	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	82	
202	LT	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	76
203	AF	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	84
204	NA	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	60		
205	TY	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	85
206	MAJ	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	99	
207	NU	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
208	SN	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	87
209	NA	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	72	
210	NR	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	83	
211	SY	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	87	
212	CK	2	1	1	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	70	
213	MS	3	4	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	1	4	1	2	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	75	
214	ER	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	72	
215	RA	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	91		
216	SN	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	79	
217	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112		
218	D	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	80	
219	A	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81		
220	TR	2	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	79	
221	EY	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	77	
222	WEP	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	67	
223	SA	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	79	
224	AL	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84		
225	VA	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	58		
226	IW	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	4	1	3	4	4	1	2	4	1	2	2	2	1	2	71		
227	SK	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	69	

1. Dilarang mengumpulkan gambar atau sebagian gambar sebenarnya tanpa mendapat izin.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.



State Islamic U.



261	FNF	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	82
262	NPF	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	1	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	69	
263	TY	4	4	2	4	4	2	3	4	1	1	2	3	4	4	1	2	3	4	4	3	1	1	2	3	2	2	2	1	73	
264	RE	4	4	2	4	4	2	3	4	1	2	1	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	72	
265	NPM	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	3	97
266	HEP	4	4	3	4	4	4	3	2	3	1	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	71	
267	RC	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	67	
268	NA	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	99	
269	A	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	79	
270	TA	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	88	
271	TPSF	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	98	
272	YBG	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	3	83	
273	G	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	84	
274	M	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	2	4	4	83
275	AMD	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97	
276	LN	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	88
277	NP	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	103	
278	NGZ	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	68	
279	A	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	75	
280	FP	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
281	M	2	3	3	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	80	
282	N	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	66		
283	V	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	93	
284	AW	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	69	
285	DA	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	65	
286	AAS	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	90	
287	ICA	3	3	2	4	3	3	2	3	2	1	3	1	3	4	1	2	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	68
288	S	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	74	
289	SR	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	72	
290	TA	3	4	3	4	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	76	
291	N	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	1	2	2	4	3	2	2	2	86	
292	A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104		
293	AR	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	106		

1. Dilarang mengumpulkan gambar atau sebagian gambar seluruhnya tanpa mendapat izin.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun itu.



294	SN	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	93
295	YS	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
296	S	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	100		
297	RAM	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
298	D	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	74		
299	MP	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	1	1	60		
300	D	1	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	56		
301	Y	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	82	
302	R	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	87		
303	SY	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	91		
304	E	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	91		
305	E	3	2	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3	1	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	72		
306	SFR	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	69		
307	M	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	64	
308	I	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	1	1	2	1	55		
309	S	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	2	1	3	1	2	2	1	64	
310	L	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	89		
311	S	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	99			
312	T	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	71			
313	FDA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	78		
314	SPH	3	4	2	4	4	4	3	3	3	1	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	3	88				
315	N	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	92			
316	A	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	82			
317	V	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	31		
318	N	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	88			
319	M	2	2	1	3	4	1	1	2	3	1	1	3	1	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	69		
320	S	3	2	2	4	4	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	72		
321	SM	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	85			
322	KTR	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	97			
323	A	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	61			
324	G	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	69			
325	C	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	71			
326	S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	80			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mendapat persetujuan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



327	M	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	82
328	W	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78	
329	W	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	78	
330	N	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	3	2	1	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	74	
331	S	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59	
332	Y	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	3	3	1	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	82	
333	FR	1	4	3	4	3	4	4	4	1	1	3	4	1	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	84	
334	NAP	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	89	
335	N	4	3	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	85	
336	LSN	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	1	65	
337	PV	3	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	66	
338	RT	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	80		
339	E	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	67		
340	D	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	85	
341	M	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	77		
342	MU	4	4	4	3	3	4	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	93		
343	AD	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	3	85	
344	SAP	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	1	4	64	
345	M	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	82	
346	N	4	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	1	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	2	69	
347	AP	1	1	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	54	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



TABULASI DATA *POSITIVE RELIGIOUS COPING*

No.	Nama	Nomor Aitem					Total
		1	3	6	8	9	
1	AK	4	3	4	5	4	20
2	K	3	4	4	4	3	18
3	F	4	4	4	5	4	21
4	W	4	5	5	5	4	23
5	L	5	5	5	5	4	24
6	I	4	4	4	4	4	20
7	AR	5	5	5	5	5	25
8	MW	4	5	5	5	4	23
9	YJ	5	4	4	5	4	22
10	VE	5	5	5	5	5	25
11	NR	4	4	4	5	3	20
12	RWA	4	4	4	5	4	21
13	N	5	5	5	5	4	24
14	M	4	5	5	5	5	24
15	VE	3	3	4	5	4	19
16	M	1	1	4	4	2	12
17	W	3	5	5	5	3	21
18	L	3	4	4	3	3	17
19	M	5	4	5	4	4	22
20	R	5	5	4	5	5	24
21	S	3	4	4	4	3	18
22	D	4	5	5	5	4	23
23	NO	5	5	5	5	5	25
24	F	4	4	4	5	4	21
25	I	4	4	5	5	5	23
26	S	3	3	3	4	3	16
27	J	4	4	3	5	4	20
28	I	4	4	4	5	4	21
29	D	5	5	5	5	5	25
30	Z	4	5	4	3	4	20
31	S	5	5	5	5	3	23
32	NRK	5	3	3	5	3	19
33	N	3	3	3	3	3	15
34	K	4	3	4	5	4	20
35	P	4	5	5	5	5	24
36	MK	4	3	5	5	4	21
37	R	3	3	3	4	3	16
38	M	4	4	4	5	4	21
39	DS	4	4	5	5	5	23
40	PAH	4	3	4	4	4	19
41	D	3	3	3	5	3	17
42	CFY	4	4	4	4	5	21
43	A	5	5	5	5	5	25
44	AH	5	5	5	5	4	24
45	A	4	5	4	5	3	21
46	SW	3	4	3	3	4	17
47	W	4	4	4	5	4	21
48	B	4	4	5	5	4	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau							
49	ATY	4	4	4	4	3	19
50	LM	4	4	4	5	4	21
51	RNA	4	4	4	5	4	21
52	N	4	4	5	5	4	22
53	N	3	3	3	5	3	17
54	R	4	3	4	5	4	20
55	P	3	4	4	4	3	18
56	N	3	3	3	4	3	16
57	Z	5	5	4	5	5	24
58	MRA	4	3	4	4	4	19
59	L	4	4	4	5	4	21
60	S	4	3	3	3	3	16
61	B	5	5	4	5	4	23
62	Z	4	3	4	4	3	18
63	SNK	5	4	5	5	4	23
64	AY	3	3	2	3	3	14
65	SN	5	5	5	5	5	25
66	L	4	4	4	5	4	21
67	F	4	4	4	5	4	21
68	N	4	4	4	4	4	20
69	DS	4	3	4	4	4	19
70	NA	5	5	5	5	4	24
71	B	4	5	5	5	4	23
72	NZ	4	4	4	4	4	20
73	M	5	5	4	5	5	24
74	N	5	5	5	5	4	24
75	IN	4	4	4	4	4	20
76	AUS	5	5	4	5	4	23
77	S	4	4	4	4	3	19
78	HHS	4	4	4	4	4	20
79	MK	5	4	5	4	5	23
80	DM	5	5	5	5	2	22
81	S	4	5	4	5	4	22
82	EP	5	4	5	5	4	23
83	LNP	4	3	4	4	4	19
84	PT	5	5	5	5	4	24
85	M	5	5	5	5	5	25
86	YJ	5	5	5	5	5	25
87	A	1	5	4	5	4	19
88	L	4	5	4	5	4	22
89	T	5	5	4	5	5	24
90	B	4	4	4	4	4	20
91	O	4	4	4	5	3	20
92	D	4	3	3	5	4	19
93	T	4	5	5	5	5	24
94	S	4	4	4	5	4	21
95	IN	5	5	5	5	5	25
96	M	5	5	5	5	5	25
97	RSR	5	5	5	5	5	25
98	AFP	2	4	4	5	3	18
99	K	5	5	5	5	3	23
100	D	4	4	5	5	5	23
101	HA	4	4	4	4	3	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta

102	A	4	4	4	4	4	20
103	U	5	5	5	5	5	25
104	FE	4	4	5	1	1	15
105	RS	4	4	4	4	3	19
106	D	5	4	4	5	3	21
107	T	4	4	4	5	4	21
108	APS	4	4	4	4	5	21
109	M	3	4	4	4	3	18
110	C	4	4	4	5	5	22
111	D	2	3	4	4	2	15
112	A	4	4	3	4	3	18
113	AW	5	5	4	5	5	24
114	AN	5	3	5	5	5	23
115	L	4	4	4	5	4	21
116	N	4	5	4	5	4	22
117	AP	5	5	5	5	5	25
118	S	5	5	5	5	5	25
119	N	4	4	4	5	4	21
120	F	5	5	5	5	5	25
121	B	5	5	5	5	4	24
122	NA	4	5	5	5	4	23
123	A	5	5	5	5	5	25
124	ADN	5	4	5	5	2	21
125	PSB	3	4	5	5	4	21
126	R	4	5	5	5	3	22
127	EP	5	5	4	4	4	22
128	NRS	4	5	4	5	4	22
129	DYA	5	4	5	5	5	24
130	SZA	5	4	5	5	4	23
131	R	5	5	4	4	4	22
132	FD	4	5	4	4	3	20
133	RA	4	4	4	5	3	20
134	KNS	5	4	5	5	4	23
135	S	5	4	5	5	5	24
136	SN	4	4	4	5	4	21
137	AN	5	5	5	5	5	25
138	A	5	4	4	4	4	21
139	C	4	4	5	5	3	21
140	WNA	4	4	4	5	4	21
141	D	5	4	5	4	4	22
142	S	4	4	4	4	4	20
143	LK	4	4	4	4	4	20
144	NRS	5	5	5	5	5	25
145	MU	4	4	4	5	4	21
146	G	4	4	4	5	5	22
147	A	3	4	3	3	3	16
148	R	4	4	2	5	4	19
149	ZN	2	1	1	3	3	10
150	SS	4	3	4	5	3	19
151	A	4	4	4	5	4	21
152	D	5	4	4	5	4	22
153	MR	5	5	5	5	5	25
154	S	4	4	4	4	4	20

Hak Cipta Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau							
155	R	4	4	4	4	4	20
156	NA	4	4	4	5	4	21
157	R	2	4	4	4	4	18
158	N	5	5	5	4	4	23
159	TG	5	3	5	5	5	23
160	A	4	4	4	5	4	21
161	PR	4	5	5	5	5	24
162	H	4	4	3	4	4	19
163	A	5	5	5	5	5	25
164	T	4	4	3	4	3	18
165	F	4	5	4	5	4	22
166	B	4	4	5	4	3	20
167	DS	4	4	4	5	3	20
168	ZN	4	4	4	5	5	22
169	ORBH	3	3	3	5	3	17
170	BK	4	3	4	4	3	18
171	DP	3	3	3	4	3	16
172	JJ	3	3	3	4	3	16
173	N	4	5	4	5	4	22
174	H	5	3	4	5	4	21
175	A	4	4	4	5	4	21
176	Y	5	4	4	5	4	22
177	N	4	4	4	5	5	22
178	DA	5	5	5	5	5	25
179	Q	5	5	5	5	3	23
180	C	5	4	5	5	4	23
181	A	4	4	4	5	4	21
182	P	5	5	4	5	5	24
183	V	3	4	5	5	4	21
184	S	3	3	4	5	3	18
185	P	5	4	5	5	5	24
186	C	4	4	4	5	4	21
187	D	4	5	5	5	4	23
188	I	5	5	4	5	4	23
189	E	4	5	4	5	4	22
190	PJ	3	4	3	5	3	18
191	A	3	4	4	4	3	18
192	RNF	4	5	4	5	4	22
193	FS	4	4	4	4	3	19
194	R	5	3	3	4	4	19
195	NS	3	4	4	4	4	19
196	J	3	4	5	3	4	19
197	S	5	4	5	5	5	24
198	K	3	4	3	5	2	17
199	S	5	1	5	5	5	21
200	A	5	5	3	4	3	20
201	MA	4	5	5	5	3	22
202	L	4	4	4	4	4	20
203	AF	4	2	4	5	3	18
204	NA	4	4	4	5	3	20
205	TY	4	4	4	4	4	20
206	MAJ	4	4	5	5	4	22
207	N	4	4	3	4	4	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau								
208	S	4	4	4	5	4	21	
209	NA	4	4	5	5	3	21	
210	N	3	4	5	4	4	20	
211	SY	5	5	5	5	4	24	
212	C	5	5	5	5	5	25	
213	MS	4	5	5	5	4	23	
214	E	3	4	4	5	4	20	
215	R	4	5	5	5	3	22	
216	SN	5	5	5	5	5	25	
217	S	3	4	4	3	3	17	
218	D	5	5	4	5	4	23	
219	A	4	4	4	4	4	20	
220	TR	5	5	5	5	5	25	
221	EY	3	5	1	4	3	16	
222	WEP	4	4	5	5	4	22	
223	SA	4	4	5	5	5	23	
224	AL	5	5	4	5	5	24	
225	VA	5	5	5	5	5	25	
226	IW	5	5	5	5	2	22	
227	SK	5	4	5	5	5	24	
228	A	3	3	3	4	3	16	
229	J	5	5	5	5	5	25	
230	IT	5	5	4	5	4	23	
231	S	5	4	5	5	5	24	
232	S	5	5	4	5	4	23	
233	L	4	4	5	5	5	23	
234	NA	4	5	5	5	5	24	
235	D	4	4	4	4	4	20	
236	A	5	5	5	5	5	25	
237	RS	5	5	4	5	5	24	
238	NPF	4	4	4	4	3	19	
239	YMP	3	3	3	3	3	15	
240	KF	4	4	4	5	4	21	
241	ODA	3	3	3	4	4	17	
242	AS	5	4	4	4	4	21	
243	KH	4	4	4	4	3	19	
244	RS	4	5	5	5	4	23	
245	SH	5	5	5	5	2	22	
246	DP	5	5	1	5	5	21	
247	S	5	5	4	5	5	24	
248	D	4	4	4	5	4	21	
249	AJ	5	5	5	5	5	25	
250	S	4	4	4	5	3	20	
251	SY	3	5	3	4	3	18	
252	DA	5	5	5	5	5	25	
253	L	4	4	5	5	4	22	
254	A	5	5	4	5	5	24	
255	A	5	5	5	5	1	21	
256	I	5	3	3	5	5	21	
257	N	4	4	4	5	5	22	
258	N	3	3	4	4	3	17	
259	R	5	5	5	5	5	25	
260	F	5	4	4	5	5	23	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

261	FNF	4	5	5	5	5	24
262	NPF	4	4	4	5	4	21
263	TY	3	4	4	5	4	20
264	R	5	5	4	5	4	23
265	NPM	5	5	4	5	4	23
266	HEP	3	4	4	5	5	21
267	RC	4	4	5	5	5	23
268	NA	4	4	4	5	4	21
269	A	4	3	4	5	3	19
270	TA	3	3	3	3	3	15
271	TPSF	3	4	4	4	3	18
272	YBG	5	5	5	5	4	24
273	G	3	2	5	3	3	16
274	M	3	4	4	5	3	19
275	AMD	4	4	5	5	5	23
276	LN	5	5	5	5	5	25
277	NP	4	5	5	5	5	24
278	NGZ	5	5	4	5	4	23
279	A	5	5	5	5	4	24
280	FP	4	2	4	4	4	18
281	M	3	5	4	5	5	22
282	N	5	5	4	5	5	24
283	V	4	4	5	5	4	22
284	AW	4	3	3	4	4	18
285	DA	5	5	4	5	4	23
286	AAS	3	3	4	4	4	18
287	ICA	5	5	5	5	4	24
288	S	4	5	5	5	4	23
289	SR	3	4	5	4	3	19
290	TA	3	3	3	5	4	18
291	N	4	3	5	5	3	20
292	A	5	4	5	5	4	23
293	AR	5	5	4	5	4	23
294	SN	4	5	3	5	4	21
295	YS	3	5	5	4	5	22
296	S	4	4	5	5	4	22
297	RAM	5	5	5	5	5	25
298	D	4	5	4	5	4	22
299	MP	4	5	4	4	5	22
300	D	4	5	4	4	4	21
301	Y	5	5	4	4	3	21
302	R	5	4	5	5	5	24
303	SY	3	5	5	5	5	23
304	E	5	5	5	5	4	24
305	E	5	4	5	5	3	22
306	SFR	4	5	4	4	3	20
307	M	5	5	5	5	4	24
308	I	4	4	5	5	5	23
309	S	4	5	5	5	5	24
310	L	5	4	5	3	5	22
311	S	4	5	5	5	5	24
312	T	4	4	4	5	5	22
313	FDA	5	4	4	5	4	22

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau								
314	SPH	5	5	5	5	4	24	
315	N	4	3	4	5	4	20	
316	A	4	4	4	5	4	21	
317	V	4	3	4	5	4	20	
318	N	5	5	5	5	3	23	
319	M	5	4	5	5	4	23	
320	S	5	5	5	5	5	25	
321	SM	5	5	5	5	5	25	
322	KTR	4	5	5	5	3	22	
323	A	5	5	5	5	5	25	
324	G	5	5	5	5	4	24	
325	C	5	4	5	5	3	22	
326	S	4	4	4	5	4	21	
327	M	4	3	2	5	4	18	
328	W	5	4	5	3	5	22	
329	W	4	4	4	5	4	21	
330	N	4	4	4	5	4	21	
331	S	5	5	5	5	5	25	
332	Y	4	4	5	5	4	22	
333	FR	5	5	5	5	5	25	
334	NAP	3	4	4	4	3	18	
335	N	5	5	5	4	3	22	
336	LSN	5	5	4	5	5	24	
337	PV	5	5	5	5	5	25	
338	RT	5	5	5	5	5	25	
339	E	5	5	5	5	4	24	
340	D	4	3	5	5	4	21	
341	M	5	4	5	5	4	23	
342	MU	5	4	4	4	3	20	
343	AD	2	3	3	3	3	14	
344	SAP	4	3	5	4	2	18	
345	M	3	1	5	5	4	18	
346	N	3	2	4	4	4	17	
347	AP	3	3	4	4	4	18	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

TABULASI DATA NEGATIVE RELIGIOUS COPING

No.	Nama	Nomor Aitem					Total
		2	4	5	7	10	
1	AK	4	3	4	4	1	16
2	K	3	3	2	2	2	12
3	F	4	4	5	3	1	17
4	W	2	3	1	1	1	8
5	L	1	3	2	2	1	9
6	I	3	4	4	1	1	13
7	AR	4	5	5	2	2	18
8	MW	2	4	5	2	2	15
9	YJ	1	3	3	1	1	9
10	VE	5	5	3	2	1	16
11	NR	2	3	2	1	1	9
12	RWA	3	3	3	2	1	12
13	N	5	3	4	3	3	18
14	M	1	2	2	1	3	9
15	VE	5	5	3	3	3	19
16	M	1	1	2	1	1	6
17	W	2	5	5	1	1	14
18	L	2	4	4	2	2	14
19	M	3	2	3	2	2	12
20	R	1	3	3	3	1	11
21	S	1	1	2	2	1	7
22	D	1	3	2	1	1	8
23	NO	1	3	3	1	1	9
24	F	1	5	4	1	1	12
25	I	3	3	3	1	1	11
26	S	2	4	4	1	4	15
27	J	3	3	3	1	2	12
28	I	3	3	2	1	1	10
29	D	1	3	2	2	1	9
30	Z	4	5	4	3	3	19
31	S	3	5	5	3	3	19
32	NRK	3	3	2	1	1	10
33	N	2	2	2	1	1	8
34	K	3	4	4	2	1	14
35	P	2	4	3	3	4	16
36	MK	3	1	3	1	1	9
37	R	3	3	3	3	1	13
38	M	1	1	1	1	3	7
39	DS	4	5	5	2	5	21
40	PAH	1	2	2	1	1	7
41	D	4	2	2	1	2	11
42	CFY	2	3	3	1	1	10
43	A	2	1	1	1	1	6
44	AH	3	3	3	3	3	15
45	A	2	4	3	2	1	12
46	SW	2	2	2	2	1	9
47	W	3	4	4	3	3	17
48	B	1	2	4	1	1	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

49	ATY	3	4	3	2	2	14
50	LM	3	3	3	2	4	15
51	RNA	1	2	2	1	1	7
52	N	2	3	3	2	2	12
53	N	4	3	4	1	1	13
54	R	2	3	2	3	1	11
55	P	2	4	4	2	2	14
56	N	3	4	3	3	1	14
57	Z	1	4	2	1	1	9
58	MRA	2	2	2	4	1	11
59	L	4	4	3	2	2	15
60	S	1	4	3	3	3	14
61	B	4	4	3	1	2	14
62	Z	2	4	3	1	1	11
63	SNK	3	3	3	1	1	11
64	AY	3	4	3	2	1	13
65	SN	4	5	5	4	5	23
66	L	1	1	1	1	1	5
67	F	3	1	3	1	1	9
68	N	2	3	2	2	4	13
69	DS	1	1	1	1	1	5
70	NA	1	1	1	3	1	7
71	B	2	4	3	3	2	14
72	NZ	1	3	2	1	3	10
73	M	3	1	1	1	1	7
74	N	2	5	3	1	1	12
75	IN	2	3	2	2	2	11
76	AUS	3	3	3	3	2	14
77	S	3	4	4	2	2	15
78	HHS	1	2	3	2	3	11
79	MK	1	4	3	2	1	11
80	DM	1	3	3	3	5	15
81	S	1	3	4	1	1	10
82	EP	3	3	2	1	2	11
83	LNP	2	4	4	3	2	15
84	PT	3	3	3	3	1	13
85	M	1	1	1	1	1	5
86	YJ	1	4	1	1	1	8
87	A	1	4	3	1	1	10
88	L	3	4	2	2	4	15
89	T	1	4	4	1	2	12
90	B	2	3	3	1	1	10
91	O	3	5	3	1	4	16
92	D	3	5	5	2	1	16
93	T	4	5	5	3	1	18
94	S	3	4	3	1	4	15
95	IN	3	4	3	2	1	13
96	M	4	4	4	3	3	18
97	RSR	2	2	2	1	2	9
98	AFP	5	5	4	4	3	21
99	K	2	5	5	3	1	16
100	D	3	3	4	1	1	12
101	HA	2	2	2	2	2	10

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

102	A	4	3	4	3	3	17
103	U	3	4	4	1	1	13
104	FE	1	3	5	4	5	18
105	RS	4	4	5	1	4	18
106	D	3	4	4	1	2	14
107	T	4	3	3	3	1	14
108	APS	1	5	5	3	1	15
109	M	2	3	2	2	2	11
110	C	3	4	4	1	1	13
111	D	3	5	3	2	2	15
112	A	4	3	3	1	3	14
113	AW	2	3	4	1	1	11
114	AN	3	5	3	2	1	14
115	L	1	3	3	2	1	10
116	N	5	4	3	3	2	17
117	AP	2	3	3	3	3	14
118	S	4	5	4	4	3	20
119	N	3	4	3	2	3	15
120	F	4	4	5	1	1	15
121	B	1	1	1	1	1	5
122	NA	1	5	5	1	3	15
123	A	2	3	2	1	5	13
124	ADN	3	3	3	1	1	11
125	PSB	4	5	3	3	4	19
126	R	2	3	2	1	1	9
127	EP	3	3	3	3	4	16
128	NRS	1	5	5	1	1	13
129	DYA	1	3	2	1	1	8
130	SZA	2	3	3	2	1	11
131	R	1	3	4	2	1	11
132	FD	2	5	4	3	3	17
133	RA	5	4	4	3	4	20
134	KNS	4	4	4	3	4	19
135	S	3	5	4	2	1	15
136	SN	1	4	3	1	2	11
137	AN	1	1	1	1	1	5
138	A	3	4	4	2	2	15
139	C	3	5	3	2	1	14
140	WNA	1	4	5	1	1	12
141	D	1	1	1	1	1	5
142	S	1	3	3	1	1	9
143	LK	1	1	1	1	1	5
144	NRS	5	5	5	1	1	17
145	MU	1	3	1	1	1	7
146	G	2	3	3	2	2	12
147	A	1	1	2	1	2	7
148	R	1	1	1	2	3	8
149	ZN	1	1	1	1	1	5
150	SS	2	2	3	1	1	9
151	A	1	5	4	1	1	12
152	D	2	3	3	2	4	14
153	MR	3	3	4	5	4	19
154	S	5	4	4	4	4	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

155	R	3	3	4	4	4	18
156	NA	2	3	4	2	2	13
157	R	2	4	2	1	1	10
158	N	1	1	1	1	1	5
159	TG	1	1	1	1	1	5
160	A	3	3	3	1	1	11
161	PR	1	5	1	1	1	9
162	H	3	3	2	3	2	13
163	A	1	1	2	3	1	8
164	T	3	4	4	2	4	17
165	F	4	3	3	3	4	17
166	B	1	3	3	1	1	9
167	DS	1	3	2	2	1	9
168	ZN	1	4	2	1	1	9
169	ORBH	3	5	5	2	3	18
170	BK	3	3	3	1	2	12
171	DP	3	4	2	2	2	13
172	JJ	4	4	4	4	3	19
173	N	3	3	4	2	2	14
174	H	1	1	1	1	1	5
175	A	2	4	3	2	2	13
176	Y	4	4	3	3	4	18
177	N	2	3	2	3	1	11
178	DA	3	4	3	2	2	14
179	Q	3	2	3	2	4	14
180	C	2	4	4	2	2	14
181	A	1	1	2	1	1	6
182	P	4	4	3	5	2	18
183	V	1	3	3	1	1	9
184	S	4	4	4	2	3	17
185	P	5	5	5	5	4	24
186	C	3	3	4	3	4	17
187	D	3	5	4	4	2	18
188	I	2	4	2	1	1	10
189	E	2	4	3	4	1	14
190	PJ	4	4	2	2	1	13
191	A	1	3	3	1	3	11
192	RNF	1	3	4	1	1	10
193	FS	2	3	3	4	1	13
194	R	3	5	3	4	5	20
195	NS	2	5	4	4	4	19
196	J	4	3	2	4	4	17
197	S	1	1	1	1	1	5
198	K	4	4	5	4	2	19
199	S	1	3	3	1	1	9
200	A	3	5	5	3	2	18
201	MA	5	5	5	2	4	21
202	L	4	3	3	2	3	15
203	AF	3	4	4	1	3	15
204	NA	2	2	3	2	1	10
205	TY	2	3	3	2	1	11
206	MAJ	2	2	3	2	2	11
207	N	1	1	1	1	1	5

©

208	S	3	3	4	2	2	14
209	NA	2	3	3	2	1	11
210	N	2	3	3	2	4	14
211	SY	1	5	3	1	1	11
212	C	3	3	2	3	3	14
213	MS	4	4	5	2	4	19
214	E	3	2	2	1	1	9
215	R	4	5	5	4	2	20
216	SN	3	5	3	5	5	21
217	S	3	3	4	4	4	18
218	D	1	3	4	4	5	17
219	A	2	4	4	2	1	13
220	TR	3	3	3	2	5	16
221	EY	1	4	3	1	1	10
222	WEP	2	4	3	1	1	11
223	SA	1	1	1	1	1	5
224	AL	3	3	3	5	1	15
225	VA	3	1	1	1	1	7
226	IW	2	4	3	1	1	11
227	SK	1	1	1	1	1	5
228	A	1	4	3	1	1	10
229	J	1	1	1	1	1	5
230	IT	1	2	2	1	1	7
231	S	5	4	5	5	5	24
232	S	5	3	4	5	5	22
233	L	3	3	3	3	1	13
234	NA	4	4	4	1	1	14
235	D	2	4	3	2	1	12
236	A	1	1	1	1	1	5
237	RS	3	1	3	1	1	9
238	NPF	2	1	1	1	1	6
239	YMP	1	3	2	1	1	8
240	KF	2	4	3	3	1	13
241	ODA	3	2	2	2	3	12
242	AS	4	3	3	2	1	13
243	KH	1	1	1	1	1	5
244	RS	3	2	2	3	3	13
245	SH	1	1	1	5	1	9
246	DP	5	1	1	1	5	13
247	S	4	1	1	1	5	12
248	D	2	2	2	1	1	8
249	AJ	1	3	3	3	1	11
250	S	3	3	3	1	3	13
251	SY	4	4	4	2	4	18
252	DA	1	3	5	2	5	16
253	L	1	2	1	2	1	7
254	A	3	5	4	2	2	16
255	A	5	5	3	1	1	15
256	I	4	3	4	2	2	15
257	N	4	4	5	3	5	21
258	N	3	4	3	3	2	15
259	R	5	5	5	3	3	21
260	F	1	3	1	1	1	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



261	FNF	3	4	4	1	1	13
262	NPF	3	3	3	1	1	11
263	TY	1	1	1	1	1	5
264	R	1	1	1	1	1	5
265	NPM	1	1	1	1	1	5
266	HEP	1	4	3	3	1	12
267	RC	1	3	3	3	1	11
268	NA	3	4	3	1	3	14
269	A	2	3	3	2	3	13
270	TA	4	4	4	1	4	17
271	TPSF	3	4	3	1	2	13
272	YBG	3	3	2	3	3	14
273	G	3	1	1	1	3	9
274	M	4	5	5	4	5	23
275	AMD	3	3	5	2	3	16
276	LN	3	5	5	3	2	18
277	NP	4	4	5	3	5	21
278	NGZ	1	1	1	1	1	5
279	A	1	3	3	1	3	11
280	FP	4	4	4	4	4	20
281	M	1	4	4	1	1	11
282	N	4	4	5	1	4	18
283	V	2	3	3	2	1	11
284	AW	1	1	1	1	1	5
285	DA	2	2	2	1	2	9
286	AAS	4	3	3	3	2	15
287	ICA	1	3	3	1	1	9
288	S	2	3	3	1	2	11
289	SR	1	3	3	1	1	9
290	TA	3	4	4	1	1	13
291	N	2	2	4	2	1	11
292	A	3	3	3	2	2	13
293	AR	3	3	4	4	5	19
294	SN	4	3	3	3	5	18
295	YS	5	5	5	3	5	23
296	S	1	3	3	1	1	9
297	RAM	5	4	5	5	5	24
298	D	1	2	1	1	1	6
299	MP	3	3	1	2	1	10
300	D	1	2	2	1	2	8
301	Y	4	5	5	1	3	18
302	R	5	5	5	4	4	23
303	SY	3	3	2	1	1	10
304	E	3	4	2	1	1	11
305	E	2	1	1	1	2	7
306	SFR	3	4	4	3	4	18
307	M	5	5	5	3	1	19
308	I	3	3	3	1	1	11
309	S	3	4	3	1	2	13
310	L	4	3	5	4	2	18
311	S	3	3	3	3	1	13
312	T	1	3	3	2	1	10
313	FDA	3	4	4	3	5	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

314	SPH	1	5	2	3	1	12
315	N	1	4	3	1	1	10
316	A	1	4	3	1	1	10
317	V	3	2	2	2	1	10
318	N	4	4	4	2	1	15
319	M	1	1	1	1	1	5
320	S	1	5	3	1	1	11
321	SM	4	4	4	5	5	22
322	KTR	3	4	3	3	4	17
323	A	1	1	1	1	1	5
324	G	2	2	1	2	2	9
325	C	3	3	3	2	1	12
326	S	3	3	4	3	4	17
327	M	1	3	1	1	1	7
328	W	4	3	5	4	1	17
329	W	3	3	4	3	4	17
330	N	4	3	3	2	1	13
331	S	2	2	2	2	2	10
332	Y	1	3	3	1	3	11
333	FR	2	3	2	3	3	13
334	NAP	3	4	4	1	1	13
335	N	2	5	5	4	5	21
336	LSN	3	1	2	1	1	8
337	PV	3	4	4	2	1	14
338	RT	4	2	2	5	2	15
339	E	2	4	3	1	1	11
340	D	2	3	2	1	1	9
341	M	3	3	3	2	2	13
342	MU	4	4	3	4	4	19
343	AD	4	4	4	2	2	16
344	SAP	4	4	5	3	4	20
345	M	1	3	4	1	1	10
346	N	1	3	4	2	1	11
347	AP	1	3	4	1	1	10



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

HASIL UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

N	Statistic	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
		m	m			Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
347	31.00	112.00	77.971	13.57102	.2	-.195	.131	.782	.261
347	10.00	25.00	21.317	2.67029	0	-.746	.131	.606	.261
347	5.00	24.00	12.723	4.43366	3	.235	.131	-.443	.261
347									

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis untuk kepentingan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajah UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quarter Life Crisis
Positive Religious
Coping
Negative Religious
Coping
Valid N (listwise)

Untuk mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajah UIN Suska Riau.



2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Quarter Life Crisis * Positive Religious Coping	Between Groups	(Combined)	3244.830	13	249.602	1.374	.170
		Linearity	4.067	1	4.067	.022	.881
		Deviation from Linearity	3240.763	12	270.064	1.487	.127
	Within Groups		60478.882	333	181.618		
	Total		63723.712	346			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Quarter Life Crisis * Negative Religious Coping	Between Groups	(Combined)	10787.405	19	567.758	3.507	.000
		Linearity	8568.996	1	8568.996	52.933	.000
		Deviation from Linearity	2218.409	18	123.245	.761	.745
	Within Groups		52936.307	327	161.885		
	Total		63723.712	346			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh tulis ini tanpa mencantumkan dan
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan karya tulis
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quarter Life Crisis *
 Positive Religious Coping
 Tulis ini merupakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Cite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 dan
 sumber:
 tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Quarter Life Crisis *
 Negative Religious Coping
 Tulis ini merupakan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 Cite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 dan
 sumber:
 tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

HASIL UJI HIPOTESIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations			Quarter Life Crisis	Positive Religious Coping
Spearman's rho	Quarter Life Crisis	Correlation Coefficient	1.000	-.032
		Sig. (2-tailed)	.	.553
		N	347	347
Positive Religious Coping		Correlation Coefficient	-.032	1.000
		Sig. (2-tailed)	.553	.
		N	347	347

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.367 ^a	.134	.132	12.64392	

a. Predictors: (Constant), Negative Religious Coping

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8568.996	1	8568.996	53.600	.000^b
	Residual	55154.716	345	159.869		
	Total	63723.712	346			

a. Dependent Variable: Quarter Life Crisis

b. Predictors: (Constant), Negative Religious Coping

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	63.690	2.065		30.837	.000
	Negative Religious Coping	1.122	.153	.367	7.321	.000

a. Dependent Variable: Quarter Life Crisis



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

HASIL ANALISIS TAMBAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Kategorisasi *Quarter Life Crisis*

	kategori			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	2.0	2.0
	2	28	8.1	10.1
	3	132	38.0	48.1
	4	129	37.2	85.3
	5	51	14.7	100.0
	Total	347	100.0	100.0

2. Kategorisasi *Positive Religious Coping*

	kategoriPRC			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	1	.3	.3
	2.00	1	.3	.6
	3.00	27	7.8	7.8
	4.00	87	25.1	25.1
	5.00	231	66.6	66.6
	Total	347	100.0	100.0

3. Kategorisasi *Negative Religious Coping*

	KategoriNRC			
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	6.9	6.9
	2.00	51	14.7	21.6
	3.00	102	29.4	51.0
	4.00	84	24.2	75.2
	5.00	86	24.8	100.0
	Total	347	100.0	100.0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta mlnk UIN Suska Riau

Uji Perbedaan Quarter Life Crisis pada Perempuan Dewasa Awal yang Bekerja dan Tidak Bekerja

Group Statistics

	Pekerjaan1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
QLC1	Bekerja	23	128.96	19.274	4.019
	Tidak Bekerja	10	126.50	16.236	5.134

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference			
								Lower	Upper	
QLC1	Equal variances assumed	.202	.656	.352	31	.728	2.457	6.986	-11.792	16.705
	Equal variances not assumed			.377	20.291	.710	2.457	6.520	-11.132	16.045

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

SURAT-SURAT PENELITIAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-149E/Un.04/F.VI/PP.00.9/01/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Pra Riset

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Kepada Yth.
 Walikota Pekanbaru
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163
 Jurusan : Psikologi S
TERA BIAH
 Semester : VII (Tujuh)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang
 berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

*"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan
 Dewasa Awal Di Pekanbaru".*

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan
 dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima
 kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
 Dekan,

 NIP. 19671212 199503 1 001



©



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN TRY OUT

Nomor: B-477E/Un.04/F.VI/PP.00.9/03/2025

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama	:	Anastasya Syukriah
NIM	:	12160123163
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

untuk melakukan *try out* di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 07 Maret 2025
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 9DBepi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
جامعة علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1067E/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2025

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bawah:

Nama	:	Anastasya Syukriah
NIM	:	12160123163
Tempat Tgl.Lahir	:	Dumai/ 09 Agustus 2003
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

benar mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Fakultas Psikologi dengan judul:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Juli 2025
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dokumen ini telah ditandai tangan secara elektronik.
Token : sGQxthmM



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY
 Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Mohon Rekomendasi Riset

Pekanbaru, 07 Mei 2025

Kepada Yth.
 1. Camat Kecamatan Tuah Madani
 2. Camat Kecamatan Binawidya
 3. Camat Kecamatan Bukit Raya
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Saudara bahwa:

Nama	:	Anastasya Syukriah
NIM	:	12160123163
Jurusan	:	Psikologi S1
Semester	:	VIII (Delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru."

Lokasi : Kota Pekanbaru

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon Saudara berkenan memberi rekomendasi riset yang bersangkutan pada lokasi tersebut di atas dalam rangka penyelesaian penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb,
 Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BINAWIDYA
 Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

Pekanbaru, 08 Mei 2025

Nomor	: B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 81 /2025
Sifat	: Biasa
Lampiran	: -
Kepada	: -
Hal	: <u>Izin Riset / Penelitian</u>

Menindaklanjuti Surat Keterangan Rekomendasi Riset dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Psikologi tanggal 07 Mei 2025, terkait izin riset atas nama:

Nama	: Anastasya Syukriah
NIM	: 12160123163
Judul Penelitian	: HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DIPEKANBARU

Dengan ini kami beritahukan bahwa saudara dapat melakukan penelitian dengan judul di atas, sepanjang memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di lingkungan Kecamatan Binawidya.

Demikian disampaikan, untuk dilaksanakan sebaiknya terima kasih.

a.n Camat Binawidya
 Sekretaris Camat

 M. RIZKIADY RAMBE, S. STP, M.Si
 NIP. 199301114 201507 1 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI
 Jalan H.R Soebrantas KM.15 Telepon (0761) - Fax (0761) -
 Pekanbaru - 28291 Laman <https://tuahmadani.online> Pos- el tuahmadani@gmail.com

Pekanbaru, 9 Mei 2025

Nomor : 000.9.2/172/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Riset
 Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas Psikologi
 Universitas Islam Negeri Sultan
 Sultan Syarif Kasim Riau
 di -
 Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Mohon Rekomendasi Riset, maka dengan ini dapat Kami sampaikan bahwa pihak Kami memberikan izin sepenuhnya kepada Mahasiswa :

Nama : Anastasya Syukriah
 NIM : 12160123163
 Program Studi : S1 Psikologi
 HP / Email : 082390723240 / 12160123163@students.uin-suska.ac.id

Untuk melaksanakan Riset di Lingkungan Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, selagi tidak bertentangan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut akan dimulai pada tanggal 8 Mei s/d 8 Juni 2025.

Demikian disampaikan, Kami ucapkan terima kasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BUKITRAYA**Jalan Kaharuddin Nasution No.37 Telp. (0761) 674683
PEKANBARU – (28284)

Pekanbaru, 14 Mei 2025

Nomor	:	P.000.9/Kec.BR-UMUM/9/2025	Yth.	Kepada
Sifat	:	Penting		Dekan Fakultas Psikologi
Lampiran	:	-		Universitas Islam Negeri
Hal	:	<u>Izin Penelitian</u>		Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 07 Mei 2025 Perihal Mohon Rekomendasi Riset

Dengan ini Camat Bukitraya memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian di Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru kepada :

Nama	:	ANASTASYA SYUKRIAH
NIM	:	12160123163
Program Studi	:	PSIKOLOGI
Jenjang	:	S.1
Judul Penelitian	:	HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU
Lokasi Penelitian	:	Kantor Kelurahan se-Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BINAWIDYA

Jalan H.R Subrantas No.52 Telp. (0761) 63317 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.000.9/Kec. BW-Kessos/ 107. /2025

Dengan ini menerangkan bahwa :

- NIM : 15160123163
 - Nama : ANASTASYA SYUKRIAH
 - Jurusan : PSIKOLOGI S1
 - Judul Penelitian : HUBUNGAN RELIGIOUS COPING DENGAN QUARTER LIFE CRISIS PADA PEREMPUAN DEWASA AWAL DI PEKANBARU
 Maksud : Benar namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Wilayah Kecamatan Binawidya Kota Pekanbaru.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 01 Juli 2025





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN TUAH MADANI
 Jalan H.R Soebrantas KM.15 Telepon (0761) - Fax (0761) -
 Pekanbaru - 28291 Laman <https://tuahmadani.online> Pos- el tuahmadani@gmail.com



Pekanbaru, 30 Juni 2025

Nomor : 000.9.2/272/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Selesai Melaksanakan Riset
Yth. Bapak/Ibu Dekan Fakultas
 Psikologi UIN Suska Riau
 di -
 Pekanbaru

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Mohon Rekomendasi Riset, maka dengan ini dapat Kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anastasya Syukriah
NIM : 12160123163
Fakultas : Psikologi
Program Studi/Smt : Psikologi / 8 (Delapan)
HP/Email : 082390723240 / 12160123163@students.uin-suska.ac.id

Telah selesai melaksanakan Riset di Kecamatan Tuah Madani, yang dimulai pada tanggal 8 Mei s.d 27 Mei 2025.

Demikian disampaikan, Kami ucapan terima kasih.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KECAMATAN BUKITRAYA**

Jalan Kaharuddin Nasution No.37 Telp. (0761) 674683
PEKANBARU – (28284)

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Nomor : B.000.9.2/Kec.BR-UMUM/16/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Telah Selesai Riset/Penelitian

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Psikologi UIN
 Sultan Syarif Kasim Riau
 di - Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat Dekan Satu Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-768E/Un.04/F.VI/PP.00.9/05/2025 tanggal 07 Mei 2025 Perihal Mohon Rekomendasi Riset. Dengan Ini menerangkan bahwa :

Nama	:	ANASTASYA SYUKRIAH
NIM	:	12160123163
Program Studi	:	PSIKOLOGI
Jenjang	:	S.1
Judul Penelitian	:	Hubungan Religious Coping Dengan Quarter Life Crisis Pada Perempuan Dewasa Awal Di Pekanbaru
Lokasi Penelitian	:	Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru

Telah selesai melakukan Penelitian/Riset di Kantor Kecamatan Bukitraya Kota Pekanbaru pada tanggal 27 Mei 2025.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Anastasya Syukriah, lahir di Dumai pada tanggal 09 Agustus 2003. Peneliti merupakan anak ketiga dari Bapak Syafrial dan Ibu Rosmita. Peneliti menempuh pendidikan di SD 001 YKPP Dumai, kemudian melanjutkan pendidikan SMP di SMP-IT Plus Bazma Brilliant Dumai, dan MA Al-Ihsan Boarding School Riau. Pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama perkuliahan, peneliti aktif mengikuti organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Psikologi sebagai Sekretaris Bidang Media Dokumentasi Kreatif dan Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Psikologi sebagai Komisi 3 Bidang Pengawasan. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua, peneliti dapat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) dan mendapatkan gelar S.Psi dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2025.

Email peneliti : syukriahanastasya@gmail.com